



**STUDI LITERATUR POLA MAKAN DAN POLA AKTIVITAS FISIK
PADA REMAJA DENGAN OBESITAS
DI INDONESIA**

SKRIPSI

oleh

Wahyu Purnomo
NIM 182310101199

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2020



**STUDI LITERATUR POLA MAKAN DAN POLA AKTIVITAS FISIK
PADA REMAJA DENGAN OBESITAS
DI INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Keperawatan (S1) dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

Oleh:

Wahyu Purnomo
NIM 182310101199

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2020



**STUDI LITERATUR POLA MAKAN DAN POLA AKTIVITAS FISIK
PADA REMAJA DENGAN OBESITAS
DI INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

Wahyu Purnomo

NIM 182310101199

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Ns. Tantut Susanto, M. Kep., Sp. Kep.Kom., Ph.D

Dosen Pembimbing Anggota: Ns. Alfid Tri Afandi, S.Kep., M.Kep

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan ridhonya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bunda Mariyam, ayahanda Sugeng., S, serta seluruh keluarga saya, istri tercinta Luluk Nurfitriana dan anak tersayang Nikeisha Salsabila Nurillah yang senantiasa telah memberikan dukungan, motivasi, semangat dan doanya demi terselesaikannya skripsi ini;
2. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Ketapang Dinas Kesehatan Kota Probolinggo dan seluruh staf atau rekan kerja perawat yang selalu memberikan doa, semangat serta motivasi untuk saya dalam meningkatkan ilmu pengetahuan, kompetensi dan perkembangan karir;
3. Almamater Fakultas Keperawatan Universitas Jember yang saya banggakan beserta seluruh dosen dan civitas akademi yang membimbing, mendidik, memberikan dukungan serta motivasi untuk saya dalam menjalani proses pendidikan di perguruan tinggi;
4. Keluarga besar angkatan 2015, 2016, 2017, 2018 yang bersama-sama menyelesaikan proses perkuliahan dan perjuangan menuju gelar sarjana;
5. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada saya selama ini untuk kelancaran dalam proses pembuatan skripsi ini.

MOTTO

Allah SWT akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman dan berilmu di antaramu beberapa derajat. Dan Allah SWT Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

(Terjemahan Al-Quran Surat Al-Mujadilah: 11)*)



*) Kementerian Agama Republik Indonesia. 2020. Qur'an Kemenag. Jakarta :
Kementerian Agama RI. <https://quran.kemenag.go.id/>. [diakses 1 Juli 2020]

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Purnomo

TTL : Trenggalek, 01 September 1986

NIM : 182310101199

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Studi Literatur Pola Makan Dan Pola Aktivitas Fisik Pada Remaja Dengan Obesitas Di Indonesia” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi mana pun, dan bukarf karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Agustus 2020

Yang menyatakan,



Wahyu Purnomo

NIM 182310101199

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul " Studi Literatur Pola Makan Dan Pola Aktivitas Fisik Pada Remaja Dengan Obesitas Di Indonesia" karya Wahyu Purnomo telah diuji dan disahkan pada :

Hari, tanggal : Kamis, 27 Agustus 2020
Tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Jember

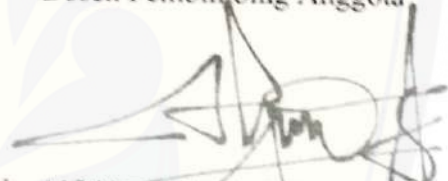
Mengetahui,

Dosen Pembimbing Utama



Ns. Tantut Susanto, M.Kep., Sp. Kep.Kom., Ph.D
NIP 198001052006041004

Dosen Pembimbing Anggota



Ns. Alfid Tri Afandi, S.Kep., M.Kep
NRP 76001684

Penguji I



Ns. Ahmad Rifai, S.Kep., M.S
NIP 19850207201504 1 001

Penguji II



Ns. Kholid Rosyidi Muhammad Nur, S.Kep., MNS
NRP 760016843

Mengetahui,



Ns. Lantia Sulistyorini, S.Kep., M.Kep
NIP. 19780323 200501 2 002

**STUDI LITERATUR POLA MAKAN DAN POLA AKTIVITAS FISIK
PADA REMAJA DENGAN OBESITAS DI INDONESIA**

(Literature Study of Diet and Physical Activity Patterns in Adolescents with Obesity in Indonesia)

Wahyu Purnomo

Faculty of Nursing, Universitas Jember

ABSTRACT

The nutritional problem in Indonesia in modern times is still complex. One of them is obesity that can occur in children, adolescents, and adults. Obesity can be caused by technological developments and consumption patterns of fast food, which is a lifestyle that causes a decrease in physical activity. This literature aims to describe the diet and physical activity patterns that cause obesity. The sources of journals/articles used in the search for relevant data bases were obtained through PubMed, Science Direct, Sinta, and Google Scholar with the 2015-2020 publication years and were traced using a combination of search terms for adolescent diet, adolescent obesity, and adolescent activity patterns. Then analyzed using the PRISMA diagram method with four stages, namely identification, screening, feasibility, and insertion. This review identified that adolescents have a poor diet and often do light physical activity which causes obesity due to frequent consumption of fast food, high fat, high protein, and carbohydrates, eating at nighttime and excessive portions, not eating breakfast, often doing light activities such as watching tv, mopping and others and rarely exercising. The conclusion is that the energy coverage both the frequency, type, and amount needed with physical activity, both light, moderate and heavy, still needs to be studied more deeply. The importance of imparting nutritional knowledge in early childhood so that they can support life in the future.

Keywords : *adolescent diet, adolescent physical activity patterns, obesity in adolescents in Indonesia*

RINGKASAN

Studi Literatur Pola Makan Dan Pola Aktivitas Fisik Pada Remaja Dengan Obesitas Di Indonesia; Wahyu Purnomo; 182310101199; 2020; xviii + 75 halaman; Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Jember.

Permasalahan gizi di Indonesia pada zaman modern saat ini masih menjadi suatu masalah yang kompleks. Indonesia termasuk negara yang memiliki tiga permasalahan gizi sekaligus yaitu stunting, wasting dan obesitas (gizi lebih) (Pratiwi, 2019). Penyakit obesitas ini dapat terjadi di usia anak-anak, remaja dan dewasa (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017). Pada usia remaja (10-18 tahun) merupakan periode dimana terjadi peningkatan pertumbuhan fisik sehingga memerlukan zat gizi yang tinggi (Kurdanti dkk., 2015) Obesitas dapat disebabkan karena adanya perkembangan teknologi serta adanya pola konsumsi makanan cepat saji yang merupakan salah satu gaya hidup sehingga dapat menurunkan aktivitas fisik (Darmawati, 2015).

Tujuan literatur ini untuk mengetahui bagaimana gambaran pola makan dan pola aktivitas fisik dengan obesitas. Jenis literature yang digunakan menggunakan tradisional review. Metode yang digunakan dalam pencarian data base yang relevan antara lain melalui *PubMed*, *Science Direct*, *Sinta* dan *Google Scholar* ditelusuri menggunakan kombinasi istilah penelusuran bahasa Indonesia antara lain : pola makan remaja, obesitas remaja, pola aktivitas remaja. Sedangkan penelusuran menggunakan bahasa Inggris antara lain : *eating behavior*, *Obesity*, *physical exercise*. Kemudian peneliti menganalisa menggunakan PRISMA diagram dengan empat tahapan yakni identifikasi, penyaringan, kelayakan dan memasukkan.

Hasil review ini menggambarkan bahwa pola makan remaja sebagian besar masih kurang baik hal tersebut dikarenakan remaja lebih banyak mengkonsumsi jenis makanan siap saji yang cenderung tinggi lemak, tinggi protein dan tinggi

karbohidrat. Selain itu frekuensi makanan yang tidak baik seperti siswa jarang sarapan pagi, jeda makan dengan jam tidur kurang dari 3 jam serta rutin mengkonsumsi makanan di jam malam dengan jumlah makanan atau porsi yang berlebihan. Sehingga hal tersebut akan memicu terjadi penyakit obesitas yang diakibatkan dari kelebihan asupan energi sehingga kelebihan asupan energi tersebut disimpan dalam bentuk lemak .

Pola aktivitas fisik pada remaja sebagian besar masih kurang aktif atau lebih sering melakukan aktivitas ringan dikarenakan remaja hanya melakukan kegiatan olah raga di waktu sekolah saja dan jarang melakukan olah raga dirumah. aktivitas yang sering dilakukan hanyalah kegiatan seperti mengepel, menyapu dan lain-lain sehingga hal tersebut akan terjadi penimbunan kalori yang menyebabkan penambahan berat badan dan memicu terjadinya obesitas. Dari artikel yang telah direview terdapat hubungan pola makan dan pola aktivitas dengan obesitas. Remaja dengan pola makan yang berlebih dapat memicu terjadinya obesitas 2,6 kali lebih tinggi bila dibandingkan dengan responden yang mempunyai pola makan yang cukup. Sementara aktivitas fisik mempunyai hubungan dengan gizi lebih maka responden dengan aktivitas yang ringan memiliki kemungkinan resiko 3 kali lebih besar terjadi obesitas. Hal ini berkaitan dengan tidak seimbangnnya energi yang masuk dan energi yang keluar.

Kesimpulan pada review ini bahwa pada usia remaja sebagian besar memiliki pola makan dan pola aktivitas fisik yang tidak baik. Beberapa hal penting yang memerlukan perhatian dan perlu di kaji lebih mendalam antara lain cakupan energy baik frekuensi, jenis dan jumlah yang diperlukan dengan aktivitas fisik baik ringan sedang dan berat. Peneliti menemukan bahwa perbandingan seseorang dengan berat badan berlebih terhadap bagaimana cakupan energi dengan lamanya aktivitas dan frekuensi seseorang masih sedikit yang meneliti sehingga perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Serta Pentingnya menanamkan pengetahuan gizi pada anak usia dini agar dapat menunjang kehidupan pada masa mendatang

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas segala karunia dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Studi Literatur Pola Makan dan Pola Aktivitas Fisik Pada Remaja Dengan Obesitas Di Indonesia”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

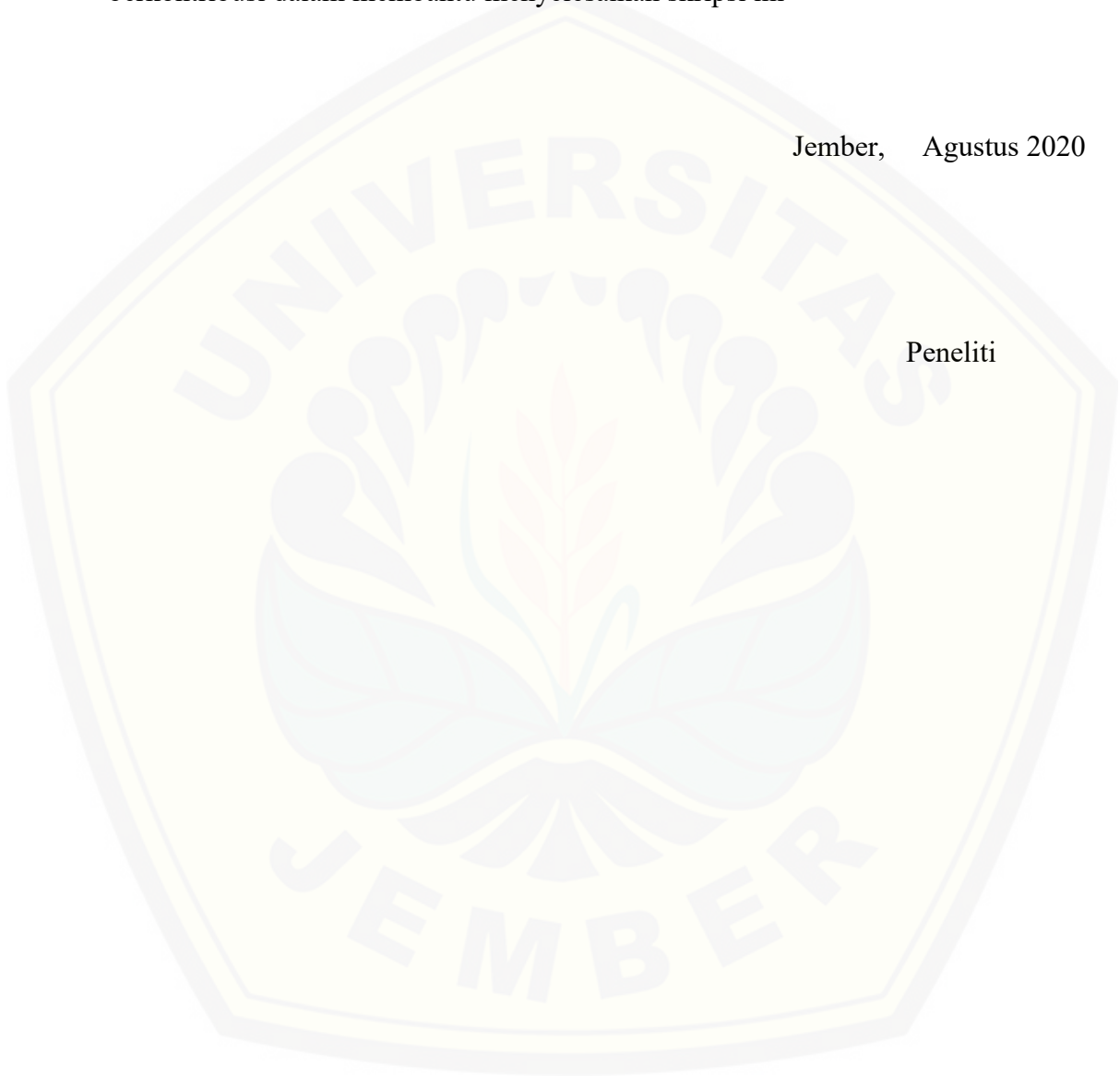
1. Ns. Lantin Sulistyorini M.Kes., selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
2. Ns. Tantut Susanto, M.Kep., Sp.Kep. Kom., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan masukannya serta dukungan bagi penulis dalam menyempurnakan skripsi ini;
3. Ns. Alfid Tri Afandi, S.Kep., M.Kep., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberikan bimbingan dan masukannya serta dukungan bagi penulis dalam menyempurnakan skripsi ini;
4. Ns. Ahmad Rifai, S.Kep., M.S., selaku dosen penguji I skripsi saya terima kasih atas setiap bimbingan, masukan dan motivasi yang telah memberikan saran dan masukannya dalam skripsi ini;
5. Ns. Kholid Rosyidi Muhammad Nur, S.Kep., MNS., selaku dosen penguji II skripsi saya terima kasih atas setiap bimbingan, masukan dan motivasi yang telah memberikan saran dan masukannya dalam skripsi ini;
6. Istri, anak dan orang tua serta seluruh keluarga saya yang senantiasa telah memberikan dukungan, motivasi, semangat dan doanya demi terselesaikannya skripsi ini;
7. Semua pihak yang belum penulis sebutkan yang telah terlibat dalam membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran penulis harapkan untuk membangun skripsi ini menjadi lebih baik

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam membantu menyelesaikan skripsi ini

Jember, Agustus 2020

Peneliti



DAFTAR ISI

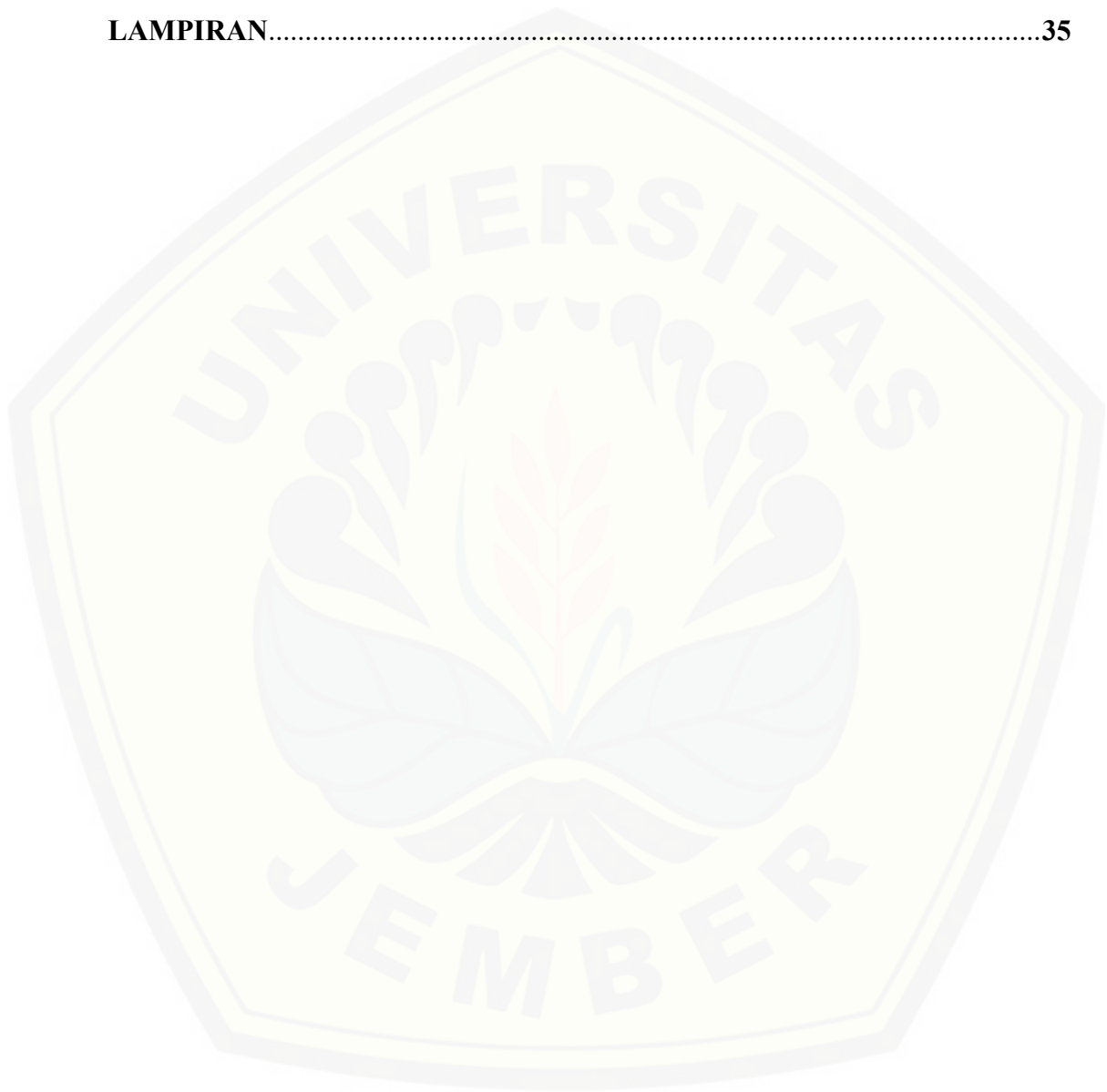
	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN <i>ABSTRACT</i>	viii
HALAMAN RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Literatur Review	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
BAB 2. METODE PENELITIAN	4
2.1 Desain Literatur Review	4

2.2 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi.....	4
2.2.1 Kriteria Inklusi.....	4
2.2.1 Kriteria Eksklusi.....	4
2.3 Sumber Artikel/ Paper.....	5
2.4 Cara Pencarian Artikel/ Paper.....	6
2.4.1 Pencarian Dalam Bahasa Indonesia.....	6
2.4.2 Pencarian Dalam Bahasa Inggris.....	6
2.5 Cara Seleksi Artikel/ Paper.....	7
2.5.1 Identifikasi.....	7
2.5.2 Penyaringan.....	8
2.5.3 Kelayakan.....	8
2.5.4 Memasukkan.....	9
2.6 Analisis Artikel/ Paper.....	11
BAB 3. HASIL.....	13
3.1 Deskripsi Pola Makan Pada Remaja Dengan Obesitas	18
3.2 Deskripsi Pola Aktivitas Fisik Pada Remaja Dengan Obesitas ..	21
3.3 Deskripsi Pola Makan Dan Pola Aktivitas Fisik Remaja Dengan Obesitas.....	22
BAB 4. PEMBAHASAN.....	24
4.1 Deskripsi Pola Makan Pada Remaja Dengan Obesitas	24
4.2 Deskripsi Pola Aktivitas Fisik Pada Remaja Dengan Obesitas ...	26
4.3 Deskripsi Pola Makan Dan Pola Aktivitas Fisik Pada Remaja Dengan Obesitas.....	27
BAB 5. KESIMPULAN.....	28
5.1 Pola Makan Pada Remaja Dengan Obesitas	28
5.2 Deskripsi Pola Aktivitas Fisik Pada Remaja Dengan Obesitas ...	28

**5.3 Deskripsi Pola Makan Dan Pola Aktivitas Fisik Pada Remaja
Dengan Obesitas..... 29**

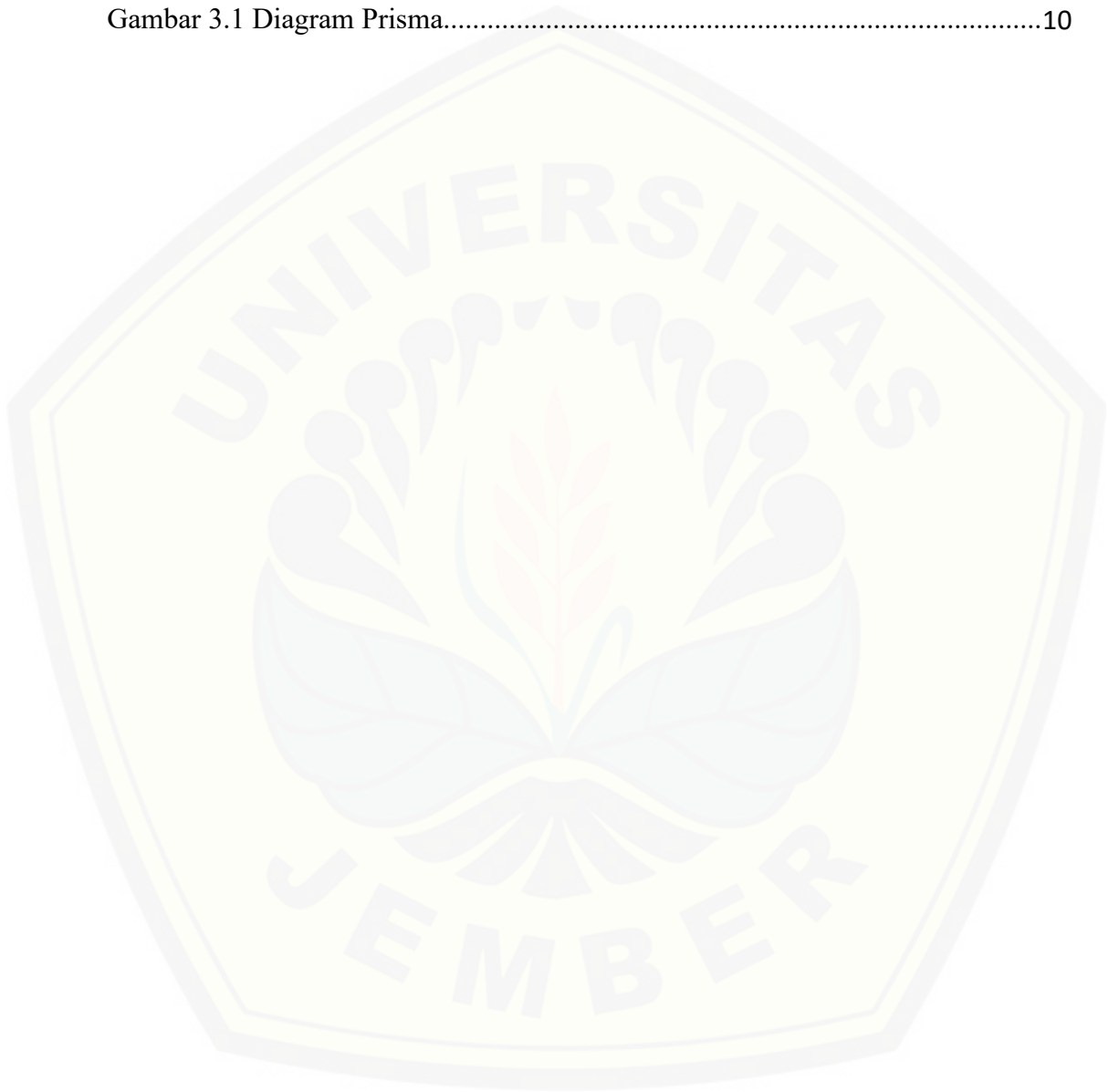
DAFTAR PUSTAKA..... 30

LAMPIRAN..... 35



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Diagram Prisma.....	10



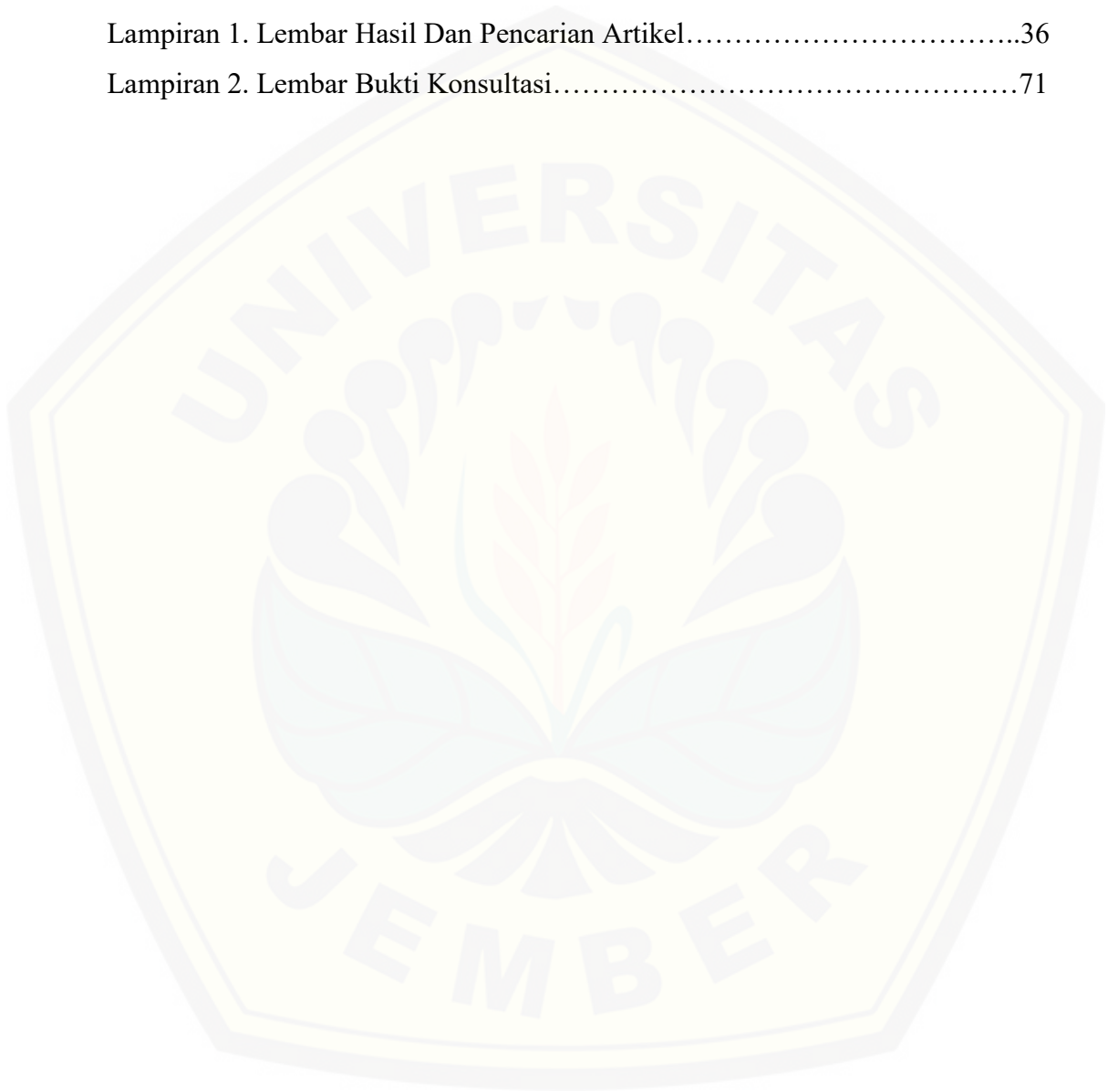
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Artikel Sesuai Kriteria Inklusi dan Ekslusi	15



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Hasil Dan Pencarian Artikel.....	36
Lampiran 2. Lembar Bukti Konsultasi.....	71



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan di Indonesia mengenai gizi pada zaman modern hingga kini masih menjadi suatu persoalan yang kompleks. Indonesia termasuk negara yang mempunyai tiga persoalan gizi sekaligus yaitu stunting, wasting dan obesitas atau gizi lebih (Pratiwi, 2019). Penyakit obesitas ini dapat terjadi di usia anak-anak, remaja dan dewasa (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2017), sementara menurut Kurdanti., dkk (2015) pada remaja (umur 10-18 tahun) adalah periode dimana terjadi pengembangan pertumbuhan fisik sehingga memerlukan zat gizi yang tinggi. Pada tahun 2018 hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) di Indonesia menunjukkan peningkatan prevalensi obesitas dari 26,6 % (2013) menjadi 31 % (2018) (Riskesdas, 2018).

Obesitas dapat disebabkan karena adanya perkembangan teknologi serta adanya pola makan makanan cepat saji yang merupakan salah satu gaya hidup sehingga dapat menurunkan aktivitas fisik (Darmawati, 2015). Perubahan gaya hidup mempengaruhi perilaku dan pola makan yang cenderung memilih pola makan yang tinggi kolesterol, tinggi lemak, tinggi kalori terutama makan-makanan yang siap saji (fast food) (Makolensang dkk., 2016) dengan sistem pengolahannya yang cepat, bersih, pelayanannya tersedia setiap saat dan memiliki berbagai cara pemesanan menjadi pilihan utama di zaman modern saat ini (Septiani dkk., 2018). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tentang analisis survey makanan yang dikonsumsi masyarakat Indonesia diperoleh hasil : masyarakat mengkonsumsi makanan lemak sebesar 40,7 %, mengkonsumsi makanan manis sebesar 53,1 %, kurangnya mengkonsumsi buah dan sayur sebesar 93,5 %, dan memiliki aktivitas fisik yang kurang sebesar 26,1 % (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2017). Penelitian lain menyebutkan bahwa faktor yang juga berpengaruh terhadap terjadinya obesitas adalah menurunnya aktivitas fisik dimana kebiasaan remaja saat pulang sekolah hanya duduk, menonton tv, membaca, berbaring, belajar tanpa melakukan aktivitas fisik memungkinkan dapat terjadi obesitas 1,7 kali lebih besar (Kurdanti dkk., 2015). Dari uraian diatas dapat

disimpulkan bahwa faktor pola makan dan aktivitas fisik masyarakat Indonesia yang masih rendah dapat menjadi penyebab terjadinya obesitas sehingga akan beresiko terjadinya penyakit di usia dewasa (Dayinta dkk., 2018).

Permasalahan pada remaja yaitu kegemukan atau obesitas merupakan persoalan yang serius dikarenakan dapat berlanjut hingga usia dewasa yang beresiko lebih tinggi untuk menderita penyakit stroke, hipertensi, jantung, diabetes, dll (Makolensang dkk., 2016). Persoalan obesitas mampu menurunkan kecerdasan otak, hal ini disebabkan aktivitas fisik dan kreatifitas mengalami penurunan sehingga akan cenderung menyebabkan rasa malas meningkat dikarenakan kelebihan berat badan (Darmawati, 2015). Selain itu orang obesitas 8-10x lebih cepat meninggal daripada orang yang tidak obesitas sehingga dapat menyebabkan orang meninggal pada usia muda. Lebih jauh mengenai dampak obesitas selain masalah kesehatan maka obesitas juga berdampak pada masalah sosial yaitu penurunan kualitas kehidupan pada usia produktif yang diperlukan oleh keluarga dan masyarakat, untuk itulah diperlukan upaya-upaya untuk menanggulangi obesitas (Masrul, 2018).

Berbagai upaya dilakukan untuk penanggulangan obesitas diantaranya menekankan perubahan pola makan serta aktivitas fisik bahkan terapi obat-obatan dan operasi bariatik bila diperlukan (Masrul, 2018). Perubahan pola makan disini yang sangat dianjurkan adalah asupan buah minimal 3 porsi perhari dan asupan sayur 5-6 porsi perhari. Dianjurkan juga untuk memilih makanan sumber protein yang mengandung lemak sedang dan lemak rendah seperti contohnya telur puyuh, telur ayam, cumi-cumi, dll. Selain itu memilih jenis lemak tak jenuh juga sangat dianjurkan seperti minyak zaitun, minyak biji matahari, minyak canola, minyak jagung, dll (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2017). Sementara untuk aktivitas fisik WHO menganjurkan dalam seminggu agar beraktivitas fisik sedang-berat kurang lebih 60 menit sehari seperti bersepeda, berlari, sepakbola, mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah, dll (Zamzani dkk., 2017). Selain itu menurut penelitian, bahwa remaja yang melakukan senam aerobik > 3 kali dalam seminggu dapat menurunkan persentase berat badan dan lemak tubuh (Pratiwi dkk., 2018).

Sementara itu upaya lain yang dapat dilakukan untuk menanggulangi obesitas adalah dengan melakukan penyuluhan tentang gizi di sekolah-sekolah. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Sartika (2011), bahwa faktor tingkat pendidikan sangat berhubungan dengan obesitas pada anak-anak umur 5-15 tahun di Indonesia sehingga sangat perlu untuk menanamkan pengetahuan pada anak usia dini agar dapat menumbuhkan pengetahuan gizi sebagai bagian dari pendidikan gizi di sekolah yang perlu dilakukan agar dapat menunjang kehidupan pada masa mendatang (Riswanti, 2016).

Berdasarkan uraian diatas peneliti berpendapat bahwa perlu dilakukannya kajian lebih lanjut melalui studi *literature review* mengenai bagaimana gambaran pola makan dan pola aktivitas fisik pada remaja dengan obesitas di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada studi *literature review* tersebut ditunjang berdasarkan pendekatan PICO (*Population, Intervention, Comparison, dan Outcome*) sebagai bentuk dalam merumuskan pertanyaan studi literature. Berdasarkan latar belakang studi literature ini rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti adalah bagaimana gambaran pola makan dan pola aktivitas fisik pada remaja dengan obesitas di Indonesia.

1.3 Tujuan Literature Review

1.3.1 Tujuan Umum

Literature review ini bertujuan untuk mengetahui publikasi yang menyediakan informasi tentang pola makan dan pola aktivitas fisik pada remaja dengan obesitas di Indonesia.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan pola makan pada remaja dengan obesitas.
- b. Mendeskripsikan pola aktivitas fisik pada remaja dengan obesitas.
- c. Mengidentifikasi pola makan dan pola aktivitas fisik pada remaja dengan obesitas.

BAB 2. METODE PENELITIAN

2.1 Desain Literature Review

Studi literatur ini menggunakan *literature review* untuk mengkaji lebih dalam mengenai gambaran pola makan dan pola aktivitas fisik pada remaja dengan obesitas di Indonesia. *Literature review* adalah analisa berupa kritik dan evaluasi terhadap suatu topik yang sedang dilakukan. Jenis *literature review* yang digunakan adalah *Narative Literature Review* atau yang lebih dikenal dengan *Traditional Literature Review*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *Narative Literature Review* adalah mengeskplotasi masalah, mengembangkan ide, dan mengidentifikasi kesenjangan penelitian. Sementara pengertian *Traditional Literature Review* adalah metode tinjauan pustaka umum yang dipilih sendiri oleh penulis berdasarkan pengetahuan dan pengalaman penulis dan hasilnya banyak dijumpai pada paper yang telah ada (Wahono, 2016).

2.2 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

Kriteria inklusi dan eksklusi pada studi *literature review* ini berdasarkan rumusan masalah dengan pendekatan PICO sebagai berikut :

2.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam studi literatur ini adalah :

- a. Paper tertulis dalam Bahasa Indonesia/ Bahasa Inggris.
- b. Populasi dalam paper yang di analisis adalah remaja (SMP dan SMA).
- c. Desain yang digunakan adalah observasional studi.
- d. Penelitian tersebut di lakukan di Indonesia.
- e. Paper di publikasikan antara Januari 2015 hingga- April 2020.
- f. Paper memakai metode questioner atau wawancara dalam pengukuran kajian pola makan dan pola aktivitas fisik pada remaja dengan obesitas.
- g. Obesitas diukur dengan z scor, pita ukur, timbangan, microtoise.
- h. Paper merupakan hasil penelitian.

- i. Topik kajian adalah berisi hasil obesitas pada remaja yang berkaitan dengan pola makan dan pola aktivitas fisik.

2.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada studi literature ini adalah :

- a. Penelitian tidak dilakukan di Indonesia.
- b. Papernya tidak full paper.
- c. Paper hasil konferensi atau proceeding.
- d. Paper double atau duplicated (ditemukan published di dua atau lebih jurnal).
- e. Artikel diretraksi (ditarik) dari jurnal karena etika publikasi.

2.3 Sumber Artikel/ Paper

Studi *literature review* ini menggunakan mesin pencari artikel *Google scholar*, *PubMed*, *Science Direct*, dan Sinta. *Google scholar* merupakan mesin pencari yang memberikan layanan berupa teks dan materi pelajaran di dalam *organize* publikasi. *Google scholar* dapat juga berupa jurnal online yang berasal dari publikasi ilmiah kemudian mesin pencarian ini bisa diakses melalui link <https://scholar.google.co.id/>.

Mesin pencari yang lain yaitu *PubMed*, yang merupakan basis data gratis untuk mencari abstrak dan referensi mengenai topik biomedis MEDLINE dan ilmu alam. Mesin pencarian ini bisa diakses dengan menggunakan link <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/>. Selain itu, juga dilakukan pencarian dengan *Science Direct* yang merupakan situs mesin pencari berlangganan mengenai medis dan data penelitian ilmiah. Mesin pencarian ini bisa diakses melalui link <https://www.sciencedirect.com/>.

Mesin pencari berikutnya yaitu SINTA yang merupakan sebuah portal mengenai teknologi ilmu pengetahuan yang meliputi hasil kinerja jurnal, hasil kinerja peneliti/ penulis/ author, hasil kinerja institusi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) sehingga meningkatkan budaya publikasi ilmiah. Mesin pencarian ini bisa diakses melalui link <http://sinta.ristekbrin.go.id/journals>.

2.4 Cara Pencarian Artikel/ Paper

Cara pencarian studi *literature review* ini yaitu menggunakan kata kunci sesuai dengan pencarian kata kunci dari *Boolean Operators (Devised by George boole)*. Sistem pencarian dari *Boolean* dapat membantu dalam pencarian kata kunci pada *literature review* menggunakan kata kunci penghubung “AND, OR, NOT” (Brown, 2009).

Studi *literature review* menggunakan kata kunci dalam pencarian paper yang direview berdasarkan rumusan masalah yaitu “gambaran pola makan dan pola aktivitas fisik pada remaja dengan obesitas di Indonesia”. Berdasarkan rumusan tersebut maka pencarian studi literature ini adalah sebagai berikut :

2.4.1 Pencarian sumber dalam Bahasa Indonesia

(“pola makan” OR “diet” OR “nutrisi” OR “kebiasaan makan”) AND (“pola aktivitas” OR “olah raga” OR “jalan sehat”) AND (“remaja” OR “anak remaja” OR “SMP” OR “SMA”) AND (“obesitas” OR “kegemukan” OR “gemuk”) AND Indonesia.

2.4.2 Pencarian sumber Bahasa Inggris

(“*eating behavior*” OR “*diet*” OR “*nutrition intake*”) AND (“*physical exercise*” OR “*exercise*” OR “*sport*” OR “*physical activity*”) AND (“*adolescent*” OR “*adolescence*” OR “*teenager*”) AND (“*obesity*” OR “*obese*” OR “*fat*”) AND Indonesia.

Kata kunci tersebut diatas untuk menjawab rumusan masalah “Studi *Literature Review* Pola Makan Dan Pola aktivitas Fisik Pada Remaja Dengan Obesitas Di Indonesia” dengan kata kunci menggunakan Bahasa Indonesia ditemukan 52 artikel sedangkan pada kata kunci menggunakan Bahasa Inggris ditemukan 7 artikel jadi total semua artikel yang didapat ada 59 artikel.

2.5 Cara Seleksi Artikel/ Paper

Cara menyeleksi artikel pada studi literatur ini dilakukan dengan 4 tahapan yaitu : identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan memasukkan (Polit & Beck, 2009). Keempat tahapan tersebut disesuaikan dengan *flowchart* dari PRISMA diagram untuk melakukan studi *literature review*. PRISMA diagram tersebut menjelaskan seleksi artikel dalam studi *literature review* (Stovold dkk., 2014). Berikut cara penjelasan tahap-tahap dalam seleksi artikel dalam studi literatur ini.

2.5.1 Identifikasi

Tahap identifikasi adalah suatu proses dalam mengidentifikasi artikel melalui pencarian yang berbasis data. Peneliti dalam mencari suatu paper menggunakan mesin pencari seperti : *Google Scholar*, *PubMed*, *Science Direct*, dan Sinta. Jumlah basis data yang ditemukan dalam *PubMed* ada 5 artikel, *Google Scholar* ada 38 artikel, *Science Direct* ada 2 artikel, Sinta ada 14 artikel. Jadi jumlah keseluruhan artikel sebelum dilakukan penyaringan ada 59 artikel. Dalam proses pencarian artikel peneliti menggunakan kata kunci seperti di bawah ini :

a. Pencarian sumber dalam Bahasa Indonesia

(“pola makan” OR “diet” OR “nutrisi” OR “kebiasaan makan”) AND (“pola aktivitas” OR “olah raga” OR “jalan sehat”) AND (“remaja” OR “anak remaja” OR “SMP” OR “SMA”) AND (“obesitas” OR “kegemukan” OR “gemuk”) AND Indonesia.

b. Pencarian sumber Bahasa Inggris

(“*eating behavior*” OR “*diet*” OR “*nutrition intake*”) AND (“*physical exercise*” OR “*exercise*” OR “*sport*” OR “*physical activity*”) AND (“*adolescent*” OR “*adolescence*” OR “*teenager*”) AND (“*obesity*” OR “*obese*” OR “*fat*”) AND Indonesia.

Kata kunci tersebut diatas untuk menjawab rumusan masalah “Studi Literatur Pola Makan Dan Pola aktivitas Fisik Pada Remaja Dengan Obesitas Di Indonesia“. Sehingga peneliti mendapatkan sebanyak 58 artikel

dalam proses identifikasi dengan menggunakan kata kunci tersebut diatas pada mesin pencarian *Google Scholar*, *PubMed*, *Science Direct*, dan *Sinta*.

2.5.2 Penyaringan

Setelah dilakukan identifikasi selanjutnya peneliti melakukan *screening* (penyaringan) sesuai dengan kata kunci atau topik kajian studi Literatur. Setelah peneliti mendapatkan artikel sebanyak 59 dari mesin pencari dengan menggunakan kata kunci tersebut diatas, kemudian di seleksi lagi sehingga ditemukan artikel yang tidak sesuai topik sebanyak 34 artikel dan terdapat 24 artikel yang kemudian disaring dengan beberapa kriteria inklusi maupun eksklusi yang telah di tentukan. Dalam proses penyaringan terdapat artikel yang penelitiannya dilaksanakan sebelum tahun 2015 sebanyak 4 artikel masuk dalam pengecualian, sementara 20 artikel yang penelitiannya dilaksanakan setelah tahun 2015 dan full paper akan dilanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu tahap kelayakan.

2.5.3 Kelayakan

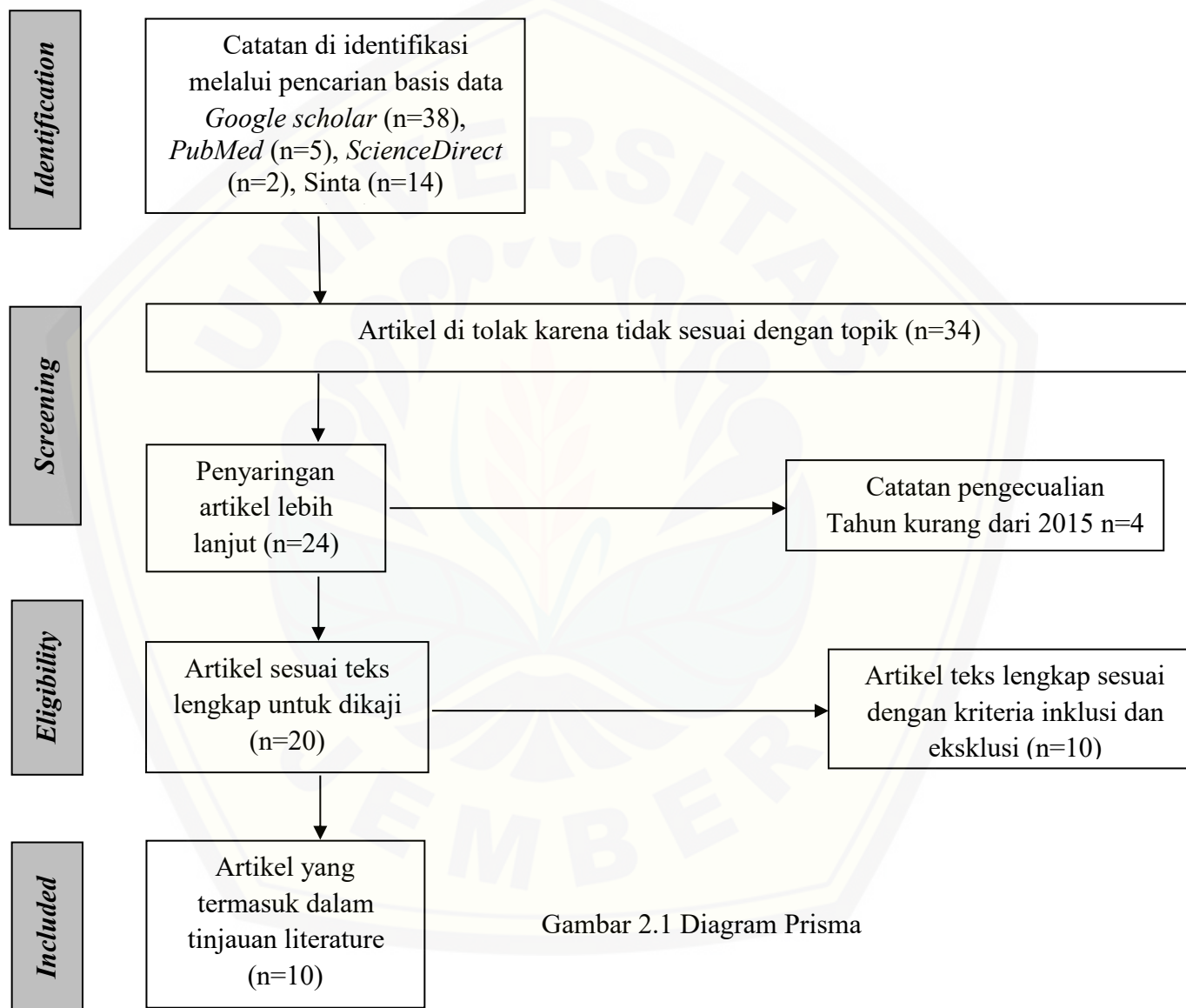
Setelah melewati tahap identifikasi dan penyaringan kemudian dilanjutkan dengan tahap kelayakan, yaitu proses seleksi artikel dapat dinyatakan layak atau tidak untuk dapat digunakan dalam topik *literature review*. Di dalam proses kelayakan ini peneliti menyesuaikan dengan kriteria inklusi maupun eksklusi yang telah ditetapkan. Peneliti menemukan 4 artikel yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dikarenakan memiliki tahun terbit sebelum tahun 2015.

Langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis kelayakan dari artikel yang telah melalui tahap penyaringan sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Artikel yang di *review* tersebut mengkaji populasi remaja SMP sebanyak 2 artikel, populasi remaja SMA sebanyak 8 artikel. Artikel yang di analisis juga mengkaji atau mengukur pola makan dan aktivitas fisik pada remaja dengan obesitas menggunakan teknik wawancara semi kuantitatif

dengan kuesioner sebanyak 2 artikel, menggunakan survey dengan kuesioner sebanyak 8 artikel. Kemudian artikel yang direview tersebut memiliki tempat penelitian yang dilakukan di komunitas sekolah SMP dan SMA di pulau jawa sebanyak 3 artikel, di luar jawa sebanyak 7 artikel. Permasalahan obesitas pada remaja di ukur menggunakan microtoise sebanyak 4 artikel. Artikel ini ditulis menggunakan bahasa Indonesia sebanyak 10 artikel serta penelitiannya dilakukan di Indonesia sebanyak 10 artikel. Oleh karena itu sebanyak 10 artikel di dapatkan dan layak untuk di review kemudian di lanjutkan pada tahap selanjutnya .

2.5.4 Memasukkan

Artikel atau paper yang di masukkan dalam studi *literature review* ini harus memenuhi topik kajian antara lain obesitas pada remaja yang berkaitan dengan pola makan dan pola aktivitas fisik di Indonesia. Setelah melalui tahap *identification*, *screening*, dan *eligibility* maka dapat di ketahui total artikel yang relevan dan dapat dimasukkan sebagai artikel yang akan di analisis dalam studi *literature review* ini. Dari hasil proses identifikasi, penyaringan, kelayakan dan yang terakhir memasukkan di dapatkan hasil artikel yang sesuai dengan inklusi sebanyak 10 artikel. Adapun proses empat tahap dalam cara seleksi paper atau artikel ini di tunjukkan dalam Gambar 2.1 sebagai berikut :



Gambar 2.1 Diagram Prisma

Dalam proses penyaringan peneliti menyaring sesuai dengan kata-kata pencarian sumber bahasa Indonesia (“pola makan” OR “diet” OR “nutrisi” OR “kebiasaan makan”) AND (“pola aktivitas” OR “olah raga” OR “jalan sehat”) AND (“remaja” OR “anak remaja” OR “SMP” OR “SMA”) AND (“obesitas” OR “kegemukan” OR “gemuk”) AND Indonesia. Pencarian sumber dalam Bahasa Inggris (“*eating behavior*” OR “diet” OR “*nutrition intake*”) AND (“*physical exercise*” OR “exercise” OR “sport” OR “*physical activity*”) AND (“adolescent” OR “adolescence” OR “teenager”) AND (“obesity” OR “obese” OR “fat”) AND Indonesia. Dalam proses penyaringan ini ada 4 artikel yang di kecualikan karena penerbitannya sebelum tahun 2015. Selain itu terdapat 10 artikel yang di tolak karena menyimpang dan tidak sesuai topik dan tidak sesuai inklusi dan eksklusi, sehingga artikel tidak masuk dalam literature ini.

2.6 Analisis Artikel / Paper

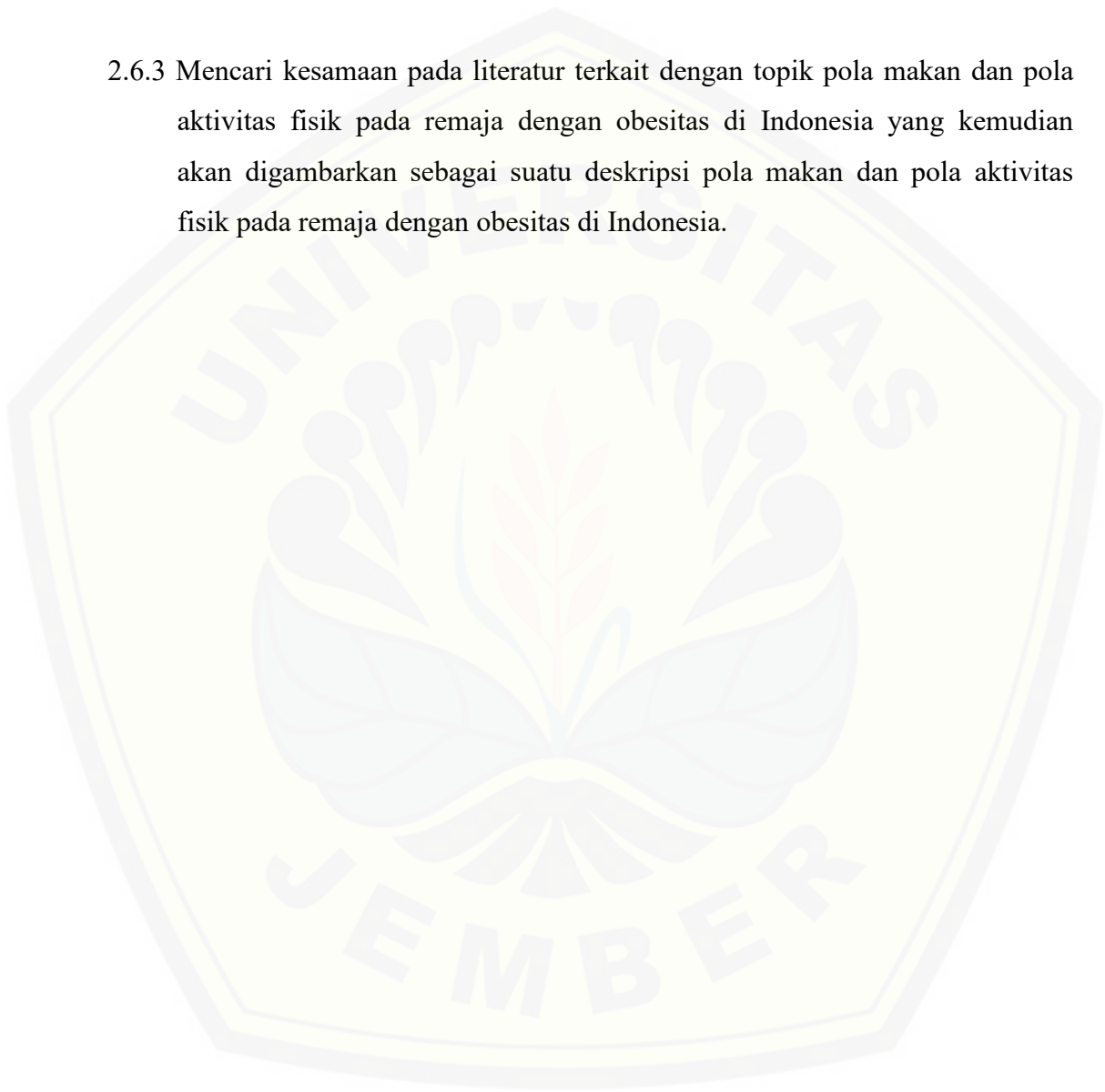
PRISMA *Flow Chart* merupakan serangkaian item minimum berbasis bukti untuk pelaporan dalam tinjauan sistematis dan meta analisis. PRISMA berfokus pada pelaporan atau ulasan yang mengevaluasi uji coba secara acak, tetapi juga dapat digunakan sebagai dasar untuk melaporkan ulasan sistematis dari jenis penelitian lain, terutama evaluasi intervensi (Polit & Beck, 2009).

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan dalam studi litelatur ini, maka teknik analisis artikel atau paper yang digunakan adalah dengan melakukan *summary* atau merangkum dari artikel penelitian sebelumnya terkait dengan gambaran pola makan dan pola aktivitas fisik pada remaja dengan obesitas di Indonesia. Adapun tahapan dalam merangkum atau meringkas dalam studi literatur ini adalah sebagai berikut :

2.6.1 Mencari kesamaan pada literatur terkait dengan topik pola makan pada remaja dengan obesitas di Indonesia yang kemudian akan digambarkan sebagai suatu deskripsi pola makan pada remaja dengan obesitas di Indonesia.

2.6.2 Mencari kesamaan pada literatur terkait dengan topik pola aktivitas fisik pada remaja dengan obesitas di Indonesia yang kemudian akan digambarkan sebagai suatu deskripsi pola aktivitas fisik pada remaja dengan obesitas di Indonesia.

2.6.3 Mencari kesamaan pada literatur terkait dengan topik pola makan dan pola aktivitas fisik pada remaja dengan obesitas di Indonesia yang kemudian akan digambarkan sebagai suatu deskripsi pola makan dan pola aktivitas fisik pada remaja dengan obesitas di Indonesia.



BAB 3. HASIL

Berdasarkan rumusan masalah bagaimana pola makan dan pola aktivitas fisik pada remaja dengan obesitas di Indonesia dalam pencarian menggunakan kata kunci bahasa Indonesia yaitu (“pola makan” OR “diet” OR “nutrisi” OR “kebiasaan makan”) AND (“pola aktivitas” OR “olah raga” OR “jalan sehat”) AND (“remaja” OR “anak remaja” OR “SMP” OR “SMA”) AND (“obesitas” OR “kegemukan” OR “gemuk”) AND Indonesia. Kemudian pencarian menggunakan kata kunci bahasa Inggris yaitu (“*eating behavior*” OR “diet” OR “*nutrition intake*”) AND (“*physical exercise*” OR “*exercise*” OR “*sport*” OR “*physical activity*”) AND (“*adolescent*” OR “*adolescence*” OR “*teenager*”) AND (“*obesity*” OR “*obese*” OR “*fat*”) AND Indonesia. Dengan mesin pencarian *Google scholar* ditemukan artikel sebanyak 38 kemudian pencarian menggunakan *PubMed* sebanyak 5 artikel, *Science Direct* sebanyak 2 artikel, dan pencarian menggunakan Shinta sebanyak 14 artikel.

Dari total 59 artikel secara keseluruhan di temukan artikel yang tidak sesuai topik sebanyak 34 artikel kemudian di screening menjadi 24 artikel. Selanjutnya 24 artikel tersebut ada 4 artikel yang penerbitannya dibawah tahun 2015 sehingga total artikel yang akan di seleksi menjadi 20 artikel. Selanjutnya 20 artikel tersebut di sesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan peneliti sehingga ditemukan 10 artikel relevan yang akan di review. 10 artikel tersebut di inklusi dan eksklusi berdasarkan kriteria seperti desain penelitian paper yang akan di analisis menggunakan pendekatan *cross sectional* sebanyak 8 artikel, *case control* sebanyak 2 artikel. Artikel yang di review tersebut mengkaji populasi remaja SMP sebanyak 2 artikel, populasi remaja SMA sebanyak 8 artikel. Artikel yang di analisis juga mengkaji atau mengukur pola makan dan pola aktivitas fisik pada remaja dengan obesitas menggunakan teknik wawancara semi kuantitatif dengan kuesioner sebanyak 2 artikel, menggunakan survey dengan kuesioner sebanyak 8 artikel.

Artikel yang di review tersebut tempat penelitian dilakukan di komunitas sekolah SMP dan SMA di pulau jawa sebanyak 3 artikel, di luar jawa sebanyak 7

artikel. Permasalahan obesitas pada remaja diukur menggunakan *microtoise* sebanyak 4 artikel. Artikel ini ditulis menggunakan bahasa Indonesia sebanyak 10 artikel serta penelitiannya dilakukan di Indonesia sebanyak 10 artikel.

Artikel yang dianalisis dan dipublikasikan pada Januari 2015 hingga April 2020 sebanyak 10 artikel. Dari 10 artikel yang tertulis dalam bahasa Indonesia, maka jurnalnya harus terindeks Sinta Jurnal Indonesia sebagai sumber data indeksasi jurnal yang bisa masuk ke Sinta 2 sebanyak 4 artikel. Kajian topik dalam artikel tersebut menggambarkan mengenai pola makan dan pola aktivitas fisik pada remaja sebanyak 10 artikel. Oleh karena itu sebanyak 10 artikel yang sesuai menurut kriteria inklusi dalam *literature review* ini lebih lanjut dilakukan validasi dan analisis menggunakan PRISMA diagram. Adapun 10 artikel tersebut disajikan dalam tabel 3.1 berikut ini.



Tabel 3.1 Artikel sesuai kriteria inklusi dan eklusi

No	Judul	Author	Tahun	Tujuan	Desain	Subyek	Pengukuran	Temuan/ Hasil
1	Gambaran Kebiasaan Makan dan Status Gizi Remaja di SMAN 1 Kampar Tahun 2017.	Widawati	2017.	Mengetahui Gambaran Kebiasaan Makan dan Status Gizi Remaja di SMAN 1 Kampar Tahun 2017.	Penelitian <i>deskriptif simple random sampling</i> .	Jumlah sampel sebanyak 67 orang terdiri dari siswa dan siswi kelas XI dan XII.	Memakai formulir <i>food form frequency antropometri</i> dengan memakai timbangan dan alat ukur memakai <i>microtoise</i> .	Hasil penelitian mengungkapkan mayoritas siswa di SMA 1 Kampar mempunyai status gizi normal sejumlah 73,1%. Dari semua sampel menampilkan rutinitas pola makan harian merupakan kategori baik sejumlah 73,1% yang mana nasi merupakan makanan pokok yang paling sering dimakan oleh siswa. Hasil penelitian juga meungkapkan kebiasaan mengonsumsi makan cepat saji yakni kategori sering sejumlah 47,8% dan yang mengkonsumsi makanan siap saji tidak ada.
2	Gambaran Pola Makan dan Status Gizi Remaja di SMP Advent Lubuk Pakam.	Lusyana Gloria Doloksari bu.	2019.	Mengetahui Gambaran Pola Makan dan Status Gizi Remaja di SMP Advent Lubuk Pakam.	Studi <i>deskriptif cross-sectional</i> Rancangan.	Populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 orang dari jumlah siswa dan siswi SMP Advent Lubuk Pakam.	Memakai formulir <i>food form frequency</i> dan memakai timbangan dan alat ukur memakai <i>microtoise</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 44,4 % dari Diet Advent termasuk dalam kategori baik dan 55,5 % berada dalam kategori buruk dengan status gizi berdasarkan BMI/ usia indeks 68,8 % dalam kategori normal.
3	Hubungan antara pola makan, aktivitas fisik dan gaya hidup sedentari dengan <i>over weight</i> di SMA Negeri 5 Surabaya.	Wismoyo Nugraha Putra.	2017.	Menganalisis hubungan antara pola makan, aktivitas fisik dan gaya hidup sedentari dengan <i>over weight</i> di SMA Negeri 5 Surabaya.	Jenis penelitian ini adalah <i>cross sectional</i> dengan desain <i>cross sectional</i> .	Jumlah sampel sejumlah 157 siswa diambil secara random sampling mulai dari jumlah total 1013 siswa.	Instrumen penelitian memakai kuesioner karakteristik responden dan orang tua, <i>Adolescent Physical Activity and Recall Questionnaire</i> (APARQ), <i>Adolescent Sedentary Activity Questionnaire</i> (ASAQ) serta <i>electric scale</i> dan <i>microtoise</i> untuk mengukur berat badan dan tinggi badan siswa-siswi SMA Negeri 5 Surabaya.	Hasil analisis mengungkapkan sejumlah 42 % (66 responden) tergolong gizi lebih yang terdiri dari <i>over weight</i> (52 responden) dan obesitas (14 responden). Mayoritas aktivitas fisik yang dilaksanakan oleh responden tersebut merupakan kategori aktivitas fisik ringan (90 responden).
4	Hubungan Aktivitas Fisik dan Pola Makan dengan Obesitas Pada Remaja Di SMA Laboratorium Tavip Malang.	Alfianto, Candra Wahyuni, Dwi Sutriningih, Ani.	2016.	Mengetahui Hubungan Aktivitas Fisik dan Pola Makan dengan Obesitas Pada Remaja Di SMA Laboratorium Malang.	Pendekatan <i>cross sectional</i> (potong lintang).	Berjumlah 590 siswa dengan 236 responden (% dari jumlah populasi) Siswa kelas X dan XI.	Pengukuran IMT FFQ (<i>Food Frequency Questionnaire</i>), <i>Food Recall 24 jam</i> , <i>Food Model</i> .	Berdasarkan hasil penelitian dari 236 siswa SMA Laboratorium Malang maka di dapatkan kategori kurang aktif yakni berjumlah 150 responden (64 %) dan diperoleh rata-rata kalori dalam seminggu berkategori normal dengan jumlah 167 responden (71 %). Sesuai IMT (Indeks Massa Tubuh) ada 153 responden (65 %) yang memiliki kategori normal. Pola Makan dengan Obesitas didapatkan nilai p value 0,05=0,05 maka H2 diterima.

No	Judul	Author	Tahun	Tujuan	Desain	Subyek	Pengukuran	Temuan/ Hasil
5	Hubungan pola makan RestutiTut dan aktivitas fisik i, Jihadi terhadap obesitas pada Mailani, remaja di SMAN 5 ErnalíaYa Pekanbaru.	2016.	Mengetahui Hubungan Analitik dengan pola makan dan aktivitas desain studi <i>cross sectional</i> . fisik terhadap obesitas pada remaja di SMAN 5 Pekanbaru.	2016.	Mengetahui Hubungan Analitik dengan pola makan dan aktivitas desain studi <i>cross sectional</i> . fisik terhadap obesitas pada remaja di SMAN 5 Pekanbaru.	Populasi yang diteliti adalah siswa kelas X dan XI SMAN 5 dari 626 siwa dan siswi di dapat sampel 40 orang dan tidak obesitas dengan ukuran sampel 80 orang terdiri dari 30 laki-laki dan 50 orang perempuan.	Instrumen penelitian ini memakai pita pengukur sebagai alat ukur dan kuesioner.	Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam asupan energi 20 orang dinyatakan obesitas cenderung berisiko tinggi, berdasarkan nutrisi makrose sebagian besar menunjukkan asupan nutrisi makro (karbohidrat, protein, lemak) secara adil dan pada orang lain menunjukkan bahwa pada 20 (95,2 %) remaja adalah asupan protein tinggi. Dibandingkan remaja non-obesitas menunjukkan 40 orang memiliki asupan energi lebih sedikit. Aktivitas fisik yang kurang aktif berhubungan signifikan dengan obesitas dan aktivitas fisik yang kurang aktif mempunyai resiko obesitas lebih besar dibandingkan dengan siswa yang aktivitasnya lebih aktif.
6	G. Hubungan pola makan dan obesitas pada remaja di kota Bitung.	Olivia, H. Mokole nsang, Aaltje, I. E. Manampiring, Fatimawal.	2016.	Mengetahui Hubungan pola makan dan obesitas pada remaja di kota Bitung.	<i>Deskriptif observasional</i> analitik menggunakan rancangan <i>cross sectional</i> .	Sebagian besar subjek dalam penelitian ini semua siswa SMA negeri 1 dan SMA Negeri 2 Bitung dari kelas X hingga XII.	Instrumen penelitian yaitu Pita pengukur lingkar pinggang, timbangan digital, microtoice,alat tulis menulis, Instrumen tersebut cenderung lebih (semua zat gizi makro yaitu Protein, lemak dan karbohidrat) jika dilihat dari hasil menggunakan kuesioner analisis asupan zat gizi daripada angka kecukupan gizi yang disarankan pada anak remaja 13-17 tahun. Frekuensi konsumsi makanan atau FFQ (<i>Food Frequency Questionnaire</i>), <i>food recal</i> 24 jam.	Terdapat hubungan antara pola makan dan obesitas yang mana pola makan remaja dalam penelitian tersebut cenderung lebih (semua zat gizi makro yaitu Protein, lemak dan karbohidrat) jika dilihat dari hasil menggunakan kuesioner analisis asupan zat gizi daripada angka kecukupan gizi yang disarankan pada anak remaja 13-17 tahun. Frekuensi konsumsi makanan atau FFQ (<i>Food Frequency Questionnaire</i>), <i>food recal</i> 24 jam.
7	Aktivitas, Pola Makan Dan Status Gizi Pelajar Putri SMA di Denpasar Utara.	Zuhdy, Nabila Ani, Luh Seri Utami, Ni Wayan Arya.	2018.	Mengetahui Aktivitas, Survei Pola Makan Dan Status Gizi Pelajar Putri SMA di Denpasar Utara.	<i>cross-sectional</i>	Jumlah sampel sebanyak 75 pelajar putri dari tiga SMA yang dipilih secara random.	Pengumpulan data-data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara yaitu : <i>Semi-Quantitative Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ)</i> dan <i>Adolescent Physical Activity Recall Questionnaires (APARQ)</i> .	Penelitian ini mengungkapkan terdapatnya beban ganda mengenai masalah gizi pelajar putri SMA. Selain Kurang Energi Kronis (KEK) (18,67 %), terdapat 8 % pelajar putri SMA yang mengalami obesitas sentral. Remaja mempunyai kebiasaan rutin mengkonsumsi makan camilan dan <i>fast food</i> yang sering, sehingga hal ini berhubungan dengan kelebihan tingkat kecukupan lemak. Variabel pengontrolan berat badan berhubungan secara bermakna pada semua indikator ($p < 0,05$). Sementara pola aktivitas fisik tidak bermakna secara statistik.
8	Hubungan Pola Makan Dan Pola aktivitas Fisik Dengan Kejadian Obesitas Di SMPN 30 Padang Tahun 2018.	Yuanita Ananda	2018.	Mengetahui Hubungan Pola Makan Dan Pola aktivitas Fisik Dengan Kejadian Obesitas Di SMPN 30 Padang Tahun 2018.	Penelitian analitik dengan pendekatan <i>retrospektif</i> desain <i>case control</i> .	Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang di SMPN 30 Padang.	Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ) dan <i>Adolescent Physical Activity Recall Questionnaires (APARQ)</i> .	Hasil penelitian ini mengungkapkan sejumlah 50,0 yang terjadi obesitas, 47,7 % mempunyai pola mak kurang baik, 45,6 % tidak melakukan aktivitas fisi Ada hubungan pola makan dengan kejadian obesitas SMPN 30 Padang (p value = 0,016). Ada hubung aktivitas fisik dengan kejadian obesitas di SMPN . Padang (p value =0,034).

No	Judul	Author	Tahun	Tujuan	Desain	Subyek	Pengukuran	Temuan/ Hasil
9	Hubungan Pola Aktivitas Fisik, Pola Makan, Konsumsi <i>Fast Food</i> Dan Genetik Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Di SMKN 2 Iriani. Banjarbaru Tahun 2016.	Akhmad Mahyuni, Dianita Anggraini,	2016.	Mengetahui Hubungan Survey Pola Aktivitas Fisik, dengan Pola Makan, Konsumsi <i>Fast Food</i> Dan Genetik Dengan adanya Kejadian Obesitas Pada Remaja Di SMKN 2 Banjarbaru Tahun 2016.	analitik proses pendekatan <i>cross sectional</i> .	Sampel yang dilakukan pada penelitian ini seluruhnya ada 86 orang remaja di SMKN 2 Banjarbaru. Sampel diambil dengan metode <i>stratified random sampling</i> .	Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner dan formulir <i>food frequency questionnaire</i> .	Hasil penelitian mengungkapkan mengenai prevalensi obesitas pada remaja di Indonesia SMKN 2 Banjarbaru menjadi 32,6 %, untuk aktivitas fisik remaja diketahui mayoritas responden mempunyai aktivitas fisik yang aktif. Responden yang paling memiliki kebiasaan makan-makanan cepat saji sudah cukup. Sedangkan faktor genetika juga mempengaruhi obesitas pada remaja. Kesimpulan tidak terjadi hubungan antara aktivitas fisik, kebiasaan diet, makanan siap saji dan genetic faktor dengan kejadian obesitas pada remaja di SMKN 2 Banjarbaru.
10	Faktor -faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas pada remaja.	Weni Kurdanti1, Isti Suryani1, Nurul Huda Syamsiatu n, dkk.	2015.	Mengetahui Faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas pada remaja.	Penelitian observasional dengan <i>case control</i> .	Sampel yang dilakukan pada penelitian ini berjumlah 144 orang yang terdiri dari 72 sampel kasus dan 72 sampel <i>case control</i> . Dari seluruh siswa-siswi SMA kelas X dan kelas XI.	Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner <i>semi quantitative food frequency questionnaire</i> (SQ-FFQ).	Remaja yang mempunyai kandungan zat gizi makro berlebih, frekuensi konsumsi fast food sering, aktivitas fisik tidak aktif, memiliki ibu dan ayah dengan status obesitas, serta tidak makan pagi, berisiko memicu terjadinya obesitas.

Berdasarkan rumusan masalah pola makan dan pola aktivitas fisik pada remaja dengan obesitas di Indonesia, dari 10 artikel yang telah di sajikan pada tabel 3.1 di atas maka akan di sajikan bagaimana gambarannya sebagai berikut :

3.1 Deskripsi Pola Makan Pada Remaja Dengan Obesitas Di Indonesia

Pola makan merupakan kesesuaian jumlah, jenis dan frekuensi makanan yang di konsumsi setiap hari atau setiap kali makan oleh responden dapat berupa jenis makanan pokok, sayur dan buah, lauk pauk hewani dan nabati (Khairiyah, 2016). Dari 10 artikel yang sudah di *review* menyebutkan bahwa mayoritas remaja memiliki pola makan yang kurang baik. Dari 10 artikel tersebut, berdasarkan hasil penelitian Doloksaribu (2019) di jelaskan bahwa 44,4% dari diet yang di lakukan di SMP *Advent* termasuk dalam kategori baik sementara 55 % berada dalam kategori buruk dengan status gizi berdasarkan BMI/ usia indeks 68,8 % dalam kategori normal. Sementara menurut penelitian Wismoyo dan Putra (2018) di jelaskan bahwa sejumlah 42 % (66 responden) tergolong gizi lebih yang terdiri dari *over weight* sebanyak 52 responden dan obesitas sebanyak 14 responden.

Sedangkan menurut penelitian Alfianto dkk, (2016) di jelaskan bahwa pola makan remaja dengan obesitas di SMA Malang dari 167 responden yaitu sebanyak (71 %) rata-rata dalam seminggu memiliki kategori normal dan 153 responden sebanyak 65% sesuai IMT (indeks masa tubuh) memiliki kategori normal. Hal yang sama juga di ungkapkan berdasarkan penelitian Mahyuni dkk., (2016) bahwa frekuensi pola makan remaja dari 86 responden mempunyai pola makan dengan kategori cukup sebesar 52,3 %. Sementara menurut penelitian Widawati, (2017) dijelaskan bahwa mayoritas siswa di SMA kampar mempunyai status gizi normal sebanyak 73,1 %. Dari semua sampel menampilkan rutinitas pola makan harian merupakan kategori baik sebanyak 73,1 % diantaranya adalah nasi yang merupakan makanan pokok yang paling sering dimakan oleh siswa. Hasil penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa kebiasaan mengkonsumsi makanan siap saji berada dalam kategori sering sejumlah 47,8 % dan semua siswa mengkonsumsi makanan siap saji.

Berdasarkan hasil penelitian Doloksaribu, (2019), dijelaskan bahwa pola makan remaja yang kurang baik tersebut di akibatkan karena ketidak seimbangan antara konsumsi sayur, buah, karbohidrat serta protein setiap harinya. Sementara pada masa pertumbuhan asupan gizi serta keseimbangan antara konsumsi dan kalori tubuh sangat di butuhkan. Sementara pada hasil penelitian Wismoyo dan Putra (2018) dijelaskan bahwa pola makan yang berlebih memperoleh proporsi status gizi *over weight* yang lebih banyak, hal tersebut mengindikasikan makanan dan minuman yang dikonsumsi membuat lebih banyak lemak.

Selanjutnya pada penelitian Restuti Tuti dan Jihadi Mailani (2016), dijelaskan bahwa berdasarkan hasil yang diperoleh dalam asupan energi 20 orang dinyatakan obesitas cenderung berisiko tinggi, berdasarkan nutrisi makrose sebagian besar menunjukkan asupan nutrisi makro (karbohidrat, lemak dan protein) secara adil dan pada orang lain asupan protein yang tinggi menunjukkan bahwa pada 20 remaja sebanyak 95,2 % adalah asupan protein tinggi dibandingkan 40 orang memiliki asupan energi lebih sedikit. Pola makan remaja yang kurang baik tersebut berdasarkan data yang diteliti siswa atau siswi cenderung mengkonsumsi jajanan di sekolah berupa jajanan cepat saji, seperti gorengan yang mengakibatkan asupan energi dan zat gizi makro (karbohidrat, lemak dan protein) cukup tinggi.

Sementara pada penelitian Makolensang (2016), menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan pola makan dan obesitas yang mana pola makan anak remaja dalam penelitian tersebut cenderung lebih (semua zat gizi makro yaitu lemak, protein dan karbohidrat). Selain itu dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa lebih banyak remaja yang mengkonsumsi makanan mengandung karbohidrat berupa kentang goreng, nasi, mie. Kemudian makanan yang mengandung protein lebih banyak berupa telur ayam, daging ayam, dan hasil olahan lain seperti sosis, nugget, tahu dan tempe. Sedangkan frekuensi sayur di penelitian ini cenderung mengkonsumsi makanan berupa bayam, kol, sayur kangkung, timun. Untuk konsumsi buah lebih banyak berupa pepaya, pisang dan mangga. Untuk jajanan lebih banyak mengkonsumsi ice cream, batagor, roti, pop ice yang frekuensinya mencapai 4-7 kali.

Selain itu pada penelitian Zuhdy dkk., (2015) menunjukkan bahwa terdapat beban ganda mengenai gizi pelajar putri SMA selain Kurang Energi Kronis (KEK) sebanyak 18,67 % terdapat 8 % pelajar putri SMA yang mengalami obesitas sentral di mana remaja mempunyai kebiasaan makan camilan sebanyak 77,3 % dan fast food sebanyak 94,7%, sehingga hal ini berhubungan dengan kelebihan tingkat kecukupan lemak. Hal yang sama juga diungkapkan dalam penelitian Kurdanti dkk., (2015) yang menjelaskan bahwa remaja yang mempunyai kandungan zat gizi makro berlebih, frekuensi fast food sering sebanyak 3 kali/minggu, mempunyai ibu dan ayah dengan status obesitas, serta remaja yang tidak makan pagi berisiko dapat memicu terjadinya obesitas.

Selain itu berdasarkan hasil penelitian Ananda, (2018) dijelaskan bahwa obesitas remaja berjumlah 50 %, sedangkan sebanyak 47,7 % mempunyai pola makan kurang baik. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa pola makan kurang baik tersebut dapat dikarenakan siswa tidak makan pagi setiap hari. Selain itu siswa mempunyai jeda makan dengan jam tidur kurang dari 3 jam serta rutin mengkonsumsi makanan pada jam malam. Banyak alasan mengapa remaja tidak sarapan pagi menurut Kurdanti dkk., (2015) salah satunya karena siswa takut jika terlambat kesekolah sehingga pada saat makan siang remaja mengkonsumsi makanan dalam takaran yang berlebihan karena tubuh membutuhkan banyak energi untuk melakukan aktivitas setiap hari.

Sementara menurut penelitian Mahyuni dkk., (2016) menjelaskan alasan mengapa siswa mempunyai pola makan yang cukup dikarenakan bahwa siswa jarang mengkonsumsi makanan siap saji. Sedangkan menurut penelitian Alfianto dkk., (2016) menjelaskan siswa mempunyai pola makan yang normal dikarenakan siswa lebih mengkonsumsi makanan dalam porsi normal atau tidak berlebih.

Berdasarkan penjelasan diatas menggambarkan pola makan remaja sebagian besar masih kurang baik hal tersebut dikarenakan remaja lebih mengkonsumsi jenis makanan siap saji yang cenderung tinggi lemak, tinggi protein dan tinggi karbohidrat. Selain itu frekuensi makanan yang tidak baik seperti siswa jarang sarapan pagi, jeda makan dengan jam tidur kurang dari 3 jam serta rutin mengkonsumsi makanan di jam malam, dan jumlah makanan atau porsi

yang berlebihan. Sehingga hal tersebut akan memicu terjadi penyakit obesitas yang diakibatkan dari kelebihan asupan energi sehingga kelebihan asupan energi tersebut disimpan dalam bentuk lemak (Mahyuni dkk.,2016). Remaja rentan akan resiko obesitas sehingga perlu diberikan pengetahuan tentang obesitas dengan menggunakan media agar dapat memperbaiki asupan makanan khususnya asupan energi dengan mempertimbangkan proporsi lemak, karbohidrat, dan zat gizi (Kurdanti dkk., 2015).

3.2 Deskripsi Pola Aktivitas Fisik Pada Remaja Dengan Obesitas Di Indonesia

Aktivitas fisik dapat diartikan sebagai pergerakan tubuh yaitu otot yang memerlukan energi dan olah raga merupakan bentuk aktivitas fisik (Ananda, 2018). Berdasarkan rumusan masalah pola aktivitas fisik dengan obesitas dari 10 artikel menggambarkan bagaimana pola aktivitas fisik dengan obesitas diantaranya sebagian besar remaja hanya melakukan aktivitas fisik ringan dan kurang berolahraga. Berdasarkan hasil penelitian Wismoyo dan Putra (2018) diperoleh hasil bahwa mayoritas aktivitas fisik yang dilakukan oleh 90 responden melakukan aktivitas ringan. Hal ini sama dengan penelitian Alfianto dkk., (2016) yang juga menyebutkan bahwa pola aktivitas fisik pada remaja adalah kurang aktif yaitu berjumlah 150 responden atau sebanyak 64 %. Sementara menurut penelitian Ananda, (2018) diperoleh hasil bahwa sebanyak 45,6 % remaja yang tidak melakukan aktivitas fisik akan berisiko mengalami obesitas.

Pada hasil penelitian pola aktivitas fisik Wismoyo dan Putra, (2018) diperoleh hasil bahwa pola aktivitas fisik ringan diakibatkan karena siswa melaksanakan kegiatan olah raga hanya pada waktu sekolah dan pada saat di rumah remaja hanya melaksanakan aktivitas fisik domestik misalnya mengepel, memasak, menyapu dan mereka juga tidak melakukan aktivitas fisik pada hari sabtu dan minggu.

Sementara menurut Restuti Tuti dan Jihadi Mailani, (2016) pola aktivitas fisik yang kurang aktif berhubungan erat terhadap kejadian obesitas karena semakin lama akan menyebabkan kelebihan kalori sehingga terjadi penimbunan di

dalam tubuh yang mengakibatkan penambahan berat badan yang dapat berisiko terjadi obesitas. Sedangkan menurut penelitian Mahyuni dkk., (2016) diperoleh hasil bahwa sebagian remaja memiliki pola aktivitas fisik yang aktif, hal tersebut terlihat saat pengisian kuesioner dan observasi dimana sebagian remaja melakukan kegiatan olah raga seperti bermain sepak bola, basket dan kegiatan ringan lainnya seperti menyapu, jalan kaki dan lain-lain.

Menurut Kurdanti dkk., (2015) aktivitas fisik aktif yaitu melakukan kegiatan > 10.000 langkah yang bisa di jalankan dengan menggerakkan langkah sepanjang 4,02-5,24 km, sehingga siswa apabila menjalankan aktivitas fisik ringan yang sering hal tersebut memicu terjadi obesitas 1,7 kali lebih besar. Berdasarkan sejumlah peneliti yang mengatakan bahwa jika kita beraktivitas fisik dengan rutin selama 60 menit maka hal ini bisa menyusutkan berat badan dan menahan terjadinya kenaikan berat badan seperti yang dulu.

Berdasarkan penjelasan diatas menggambarkan pola aktivitas fisik pada remaja sebagian besar masih kurang aktif atau lebih sering melakukan aktivitas fisik ringan dikarenakan remaja hanya melakukan kegiatan olah raga di waktu sekolah saja dan jarang melakukan olah raga di rumah hanya melakukan aktivitas seperti mengepel, menyapu dan lain-lain. Sehingga hal tersebut akan terjadi penimbunan kalori yang menyebabkan penambahan berat badan dan memicu terjadinya obesitas.

3.3 Deskripsi Pola Makan Dan Pola Aktivitas Fisik Pada Remaja Dengan Obesitas Di Indonesia

Berdasarkan rumusan masalah tentang bagaimana pola makan dan pola aktivitas fisik pada remaja dengan obesitas di Indonesia dari 10 artikel yang telah dilakukan analisa maka terdapat hubungan pola makan dan pola aktivitas fisik dengan obesitas. Hal ini dijelaskan di dalam penelitian Wismoyo dan Putra, (2018) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan pola makan ($p=0,035$) dan aktivitas fisik ($p=0,015$) dengan obesitas yaitu responden dengan pola makan yang berlebih dapat memicu terjadinya obesitas 2,6 kali lebih tinggi bila dibandingkan dengan responden yang mempunyai pola makan yang cukup. Sementara aktivitas fisik

mempunyai hubungan dengan gizi lebih, maka responden dengan aktivitas fisik yang ringan memiliki kemungkinan resiko 3 kali lebih besar terjadi obesitas. Hal ini berkaitan dengan tidak seimbangnya energi yang masuk dan energi yang keluar. Akibat rendahnya aktivitas fisik maka sisa energi yang ada di dalam tubuh berubah menjadi lemak yang kemudian berhubungan dengan obesitas (Atkinson, 2005).

Sementara itu hal yang sama menurut penelitian Alfianto dkk., (2016) diperoleh hasil pengukuran uji statistik *spearman rank* pada taraf kesalahan 5 % (0,05) diperoleh nilai *p value* $0,05 = 0,05$ maka H_2 diterima. Artinya terdapat hubungan antara pola makan dan pola aktivitas fisik dengan obesitas. Responden yang aktivitas fisiknya tidak aktif mengakibatkan penumpukan antara kandungan lemak karena tidak adanya proses pembakaran sehingga akan memicu terjadinya obesitas.

Selain itu menurut penelitian Ananda (2018) menyebutkan bahwa terdapat hubungan diet (*p value* = 0,016) dan aktivitas fisik (*p value* = 0,034) dengan obesitas yaitu responden dengan pola makan yang kurang baik akan memiliki peluang 5,7 kali dapat mengalami obesitas sedangkan responden yang tidak melakukan aktivitas fisik maka memiliki peluang 4,6 kali mengalami obesitas.

BAB 5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari *literature review* dengan topik Pola Makan dan Pola aktivitas Fisik Pada Remaja dengan Obesitas di Indonesia yang antara lain :

5.1 Pola Makan Pada Remaja Dengan Obesitas Di Indonesia

Pola makan pada remaja dengan obesitas di Indonesia sebagian besar memiliki pola makan yang kurang baik, dikarenakan remaja lebih cenderung mengkonsumsi jenis makanan siap saji seperti : gorengan, sosis, nugget, mie, jajanan siap saji seperti roti, eskrim yang memiliki cakupan lebih tinggi (lemak, protein dan karbohidrat). Faktor lainnya yaitu remaja jarang sarapan pagi sebelum berangkat sekolah, jeda makan dengan jam tidur kurang dari 3 jam, serta rutin mengkonsumsi makanan di jam malam, dan jumlah makanan atau porsi yang berlebihan maka dapat memicu terjadinya obesitas, sehingga remaja harus memperhatikan asupan energi yaitu $\leq 2009,70$ kkal/ hari dan lemak $\leq 578,4$ kkal/ hari serta nilai kecukupan setiap harinya tidak ≥ 100 AKG agar tidak terjadi obesitas.

5.2 Pola Aktivitas Fisik Pada Remaja Dengan Obesitas Di Indonesia

Pola aktivitas fisik pada remaja dengan obesitas di Indonesia sebagian besar memiliki aktivitas fisik kurang aktif atau lebih sering melakukan aktivitas fisik ringan dikarenakan remaja hanya melakukan kegiatan olah raga di waktu sekolah saja dan jarang melakukan olah raga dirumah. Mereka hanya melakukan aktivitas fisik seperti mengepel, menyapu dan lain-lain. Kegiatan menonton tv dilakukan lebih dari 5 jam serta melakukan aktivitas fisik ringan lebih dari 13 jam maka akan terjadi penumpukan lemak karena antara pemasukan dan pengeluaran terjadi ketidakseimbangan sehingga hal ini dapat memicu juga terjadinya obesitas yang lebih tinggi.

5.3 Pola Makan Dan Pola Aktivitas Fisik Pada Remaja Dengan Obesitas

Pola makan dan pola aktivitas fisik pada remaja dengan obesitas di Indonesia sebagian besar memiliki pola makan yang berlebih sehingga dapat memicu terjadinya obesitas 2,6 kali lebih tinggi bila dibandingkan dengan responden yang mempunyai pola makan yang cukup. aktivitas fisik mempunyai hubungan dengan obesitas, maka responden dengan aktivitas yang ringan memiliki kemungkinan resiko 3 kali lebih besar terjadi obesitas, hal ini berkaitan dengan tidak seimbang nya energi yang masuk dan energi yang keluar. Akibat rendahnya aktivitas fisik maka sisa energi yang ada di dalam tubuh menjadikan lemak tubuh yang kemudian berhubungan dengan obesitas. Sehingga cakupan energi baik frekuensi, jenis dan jumlah yang diperlukan dengan aktivitas fisik baik ringan, sedang dan berat masih perlu untuk dikaji lebih mendalam. Peneliti menemukan bahwa perbandingan seseorang dengan berat badan berlebih terhadap bagaimana cakupan energi dengan lamanya aktivitas fisik dan frekuensi seseorang masih sedikit yang meneliti sehingga perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Adiningsih S. 2002. Ukuran Pertumbuhan dan Status Gizi Remaja Awal. Dalam: sandjaya, Abas BJ, iman S, Gustina S, Rochamah, Budi H, editor. Prosiding Konggres Nasional Persagi dan Temu Imiah XII.

Akhmad Mahyuni, Dianita Anggraini, E. I. 2016. Hubungan Aktivitas Fisik, Pola Makan, Konsumsi *Fast Food* dan Genetik dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja di SMKN 2 Banjarbaru tahun 2016 correlation. 3(2):7–9

Alfianto, C., T. D. Wahyuni, dan A. Sutriningsih. 2016. Hubungan Antara Aktivitas Fisik dan Pola Makan dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja di SMA Laboratorium Malang. *Nursing News : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keperawatan*. 1(1):1–6.

Almatsier S.2003.Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Ananda, Y. 2018. Hubungan Pola Makan dan aktivitas Fisik dengan Kejadian Obesitas di SMPN 30 Padang

Azmy A. 2016. Perbedaan Pengaruh Frekuensi Latihan Senam Aerobik Terhadap Penurunan Persentase Lemak Tubuh dan Berat Badan Pada Members Wanita

Atkinson, RL. 2005. *Etiologies of Obesity*. Di dalam : *The Management of Eating Disorders and Obesity, 2ndEd*. D.J Goldstein, editor. Totowa: Humana Press. Inc

Brown, F. M. 2009. George boole's deductive system. *Notre Dame Journal of Formal Logic*. 50(3):303–330.

Darmawati, I. 2015. aktivitas Fisik ,Nutrisi Pada Keluarga Anak Usia 86–93.

Dayinta, N., N. Ermona, dan B. Wirjatmadi. 2018. Hubungan Aktivitas Fisik dan Asupan Gizi dengan Status Gizi Lebih Pada Anak Usia Sekolah Dasar di SDN Ketabang 1 Kota Surabaya Tahun 2017. *Relationship Between Physical Activity, Nutrition Intake and Over Weight Status Among Elementary School Student in SDN. Amerta Nutrition*. 2(1):97–105.

Doloksaribu, L. G. 2019. Gambaran Pola Makan dan Status Gizi Remaja di SMP Advent Lubuk Pakam. *Wahana Inovasi*. 8(2):28–34.

Huriyati, E., H. Hadi.M. Julia.2004. Aktivitas Fisik Pada Remaja SLTP Kota Yogyakarta Dan Kabupaten Bantul Serta Hubungannya Dengan Kejadian Obesitas . *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*1(2):54-60

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Panduan Pelaksanaan Gerakan Nusantara Tekan Angka Obesitas. 2017.

Konsumsi, P. dan F. Food. 2018. Pola konsumsi Fast Food, Aktivitas Fisik dan Faktor Keturunan Terhadap Kejadian Obesitas (studi kasus pada siswa SD Negeri 01 Tonjong Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes). *Public Health Perspective Journal*. 2(3):262–269.

Khairiyah, E. L. 2016. Pola Makan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan (FKIK) UIN

Kurdanti, W., I. Suryani, N. H. Syamsiatun, L. P. Siwi, M. M. Adityanti, D. Mustikaningsih, dan K. I. Sholihah. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Obesitas pada Remaja. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 11(4):179.

- Mahdiah. 2004. Prevalensi Obesitas Dan Hubungan Konsumsi *Fast Food* Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja SMP Kota dan Desa di Daerah Istimewa Yogyakarta .pdf. 2004.
- Masrul. 2018. Tinjauan Pustaka Epidemi Obesitas dan Dampaknya Terhadap Status Kesehatan Masyarakat Serta Sosial Ekonomi Bangsa. 41(3):152–162.
- Makolensang. 2016. Hubungan Pola Makan dan Obesitas pada Remaja di Kota Bitung 1 2. 4
- Medawati, A. 2005. Hubungan Antara Asupan Energi, Asupan Lemak, dan Obesitas Pada Remaja SLTP di Kota Yogyakarta dan di Kabupaten Bantul. 1(3):119–129.
- Polit & Beck. 2009. *Essentials of Nursing Research Appraising Evidence for Nursing Practice*, 7 th Edition., New York: Library of Congress Cataloging-in-Publication Data.
- Pratiwi, Wilda, R. 2019. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Obesitas Pada Anak di Kecamatan Maritenggae Kabupaten Sidrap. *Indonesia Jurnal Kebidanan*. 3(1):34–39.
- Pratiwi, I., M. Masriadi, dan M. Basri. 2018. Pengaruh Senam Aerobik Terhadap Penurunan Berat Badan Remaja Obesitas di SMP Katolik Rajawali Makassar Tahun 2017. *Window of Health*. 1(2):76–82.
- Rafiony, A., M. B. Purba, dan I. D. P. Pramantara. 2015. Konsumsi *Fast Food* dan *Soft Drink* Sebagai Faktor Risiko Obesitas Pada Remaja. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 11(4):170.
- Restuti Tuti, Jihadi Mailani, E. Y. 2016. Hubungan Pola Makan dan Aktivitas

Fisik Terhadap Obesitas Pada Remaja di SMAN 5 Pekanbaru. *Kesehatan Masyarakat*. 3(I):1–20.

Riskesdas, K. 2018. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (riskesdas). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*. 44(8):1–200.

Riswanti, I. 2016. *Journal of health education*. 1(1):62–70

Septiani, R., R. Bambang budi .2018. Pola Konsumsi *Fast Food*, Aktivitas Fisik dan Faktor Keturunan Terhadap Kejadian Obesitas (Studi Kasus Pada Siswa SD Negeri 01 Tonjong Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes). *Public Health Perspective Journal*. 2(3):262–269.

Stovold, E., D. Beecher, R. Foxlee, dan A. Noel-Storr. 2014. Study flow diagrams in cochrane systematic review updates : an adapted prisma flow diagram. *Systematic Reviews*. 3(1):1–5.

Susanto, T. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Aplikasi Teori pada Praktik Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta : CV Trans Info Media.

Widuri. 2015. Literature review . *Literature Review*. (November):33–37.

Widawati.2017. Gambaran Kebiasaan Makan Dan Status Gizi Remaja Di SMAN i Kampar Tahun 2017. *Jurnal Gizi* : 146-159

Wahono, S. R. 2016. *Literature Review Pengantar dan Metode*. <http://romisatriawahono.net/2016/05/07/literature-review-pengantar-dan-metode/> (diakses tgl 18 mei 2020)

Wismoyo dan N. Putra. 2018. Meta Analysis of Malnourished Children in Indonesia View Project My Students Research View Project. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 5(September 2017):298–310.

Zamzani, M., H. Hadi, dan D. Astiti. 2017. Aktivitas Fisik Berhubungan Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*. 4(3):123.



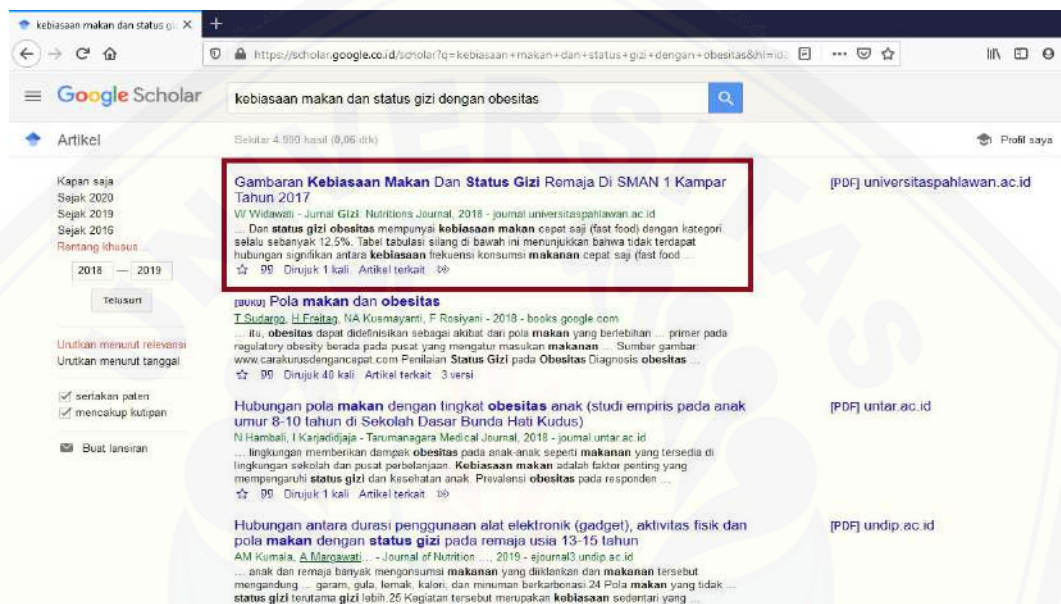


LAMPIRAN

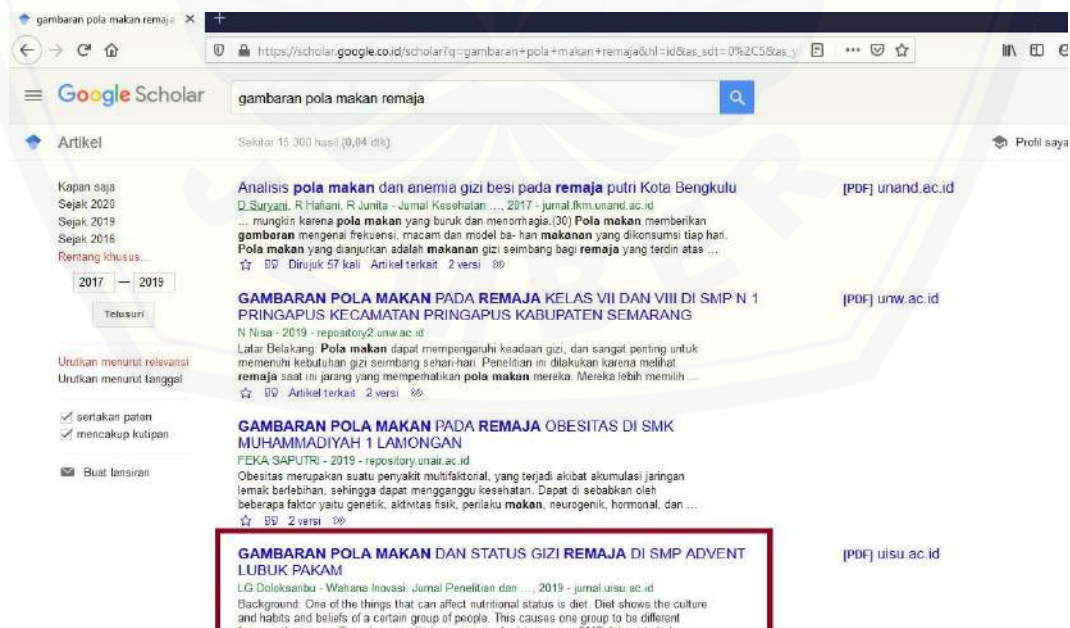
Lampiran 1. Lembar hasil dan pencarian artikel

Hasil dan proses pencarian 10 artikel yang digunakan dalam literatur review yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Gambaran Kebiasaan Makan Dan Status Gizi DI SMAN 1 Kampar Tahun 2017.



2. Gambaran Pola Makan Dan Status Gizi Remaja Di SMP Advent Lubuk Pakam.



3. Hubungan Pola Makan, Aktivitas Fisik Dan Aktivitas Sedentari Dengan *Over Weight* Di SMA Negeri 5 Surabaya.

The screenshot shows a Google Scholar search for "pola makan dan aktifitas fisik pada SMA". The search results list several articles. The first article, titled "Hubungan pola makan, aktivitas fisik dan aktivitas sedentari dengan overweight di sma negeri 5 surabaya" by W N Putra (2017), is highlighted with a red box. Other articles include "Hubungan Antara Pola Makan, Asupan Energi, Aktivitas Fisik, Dan Durasi Tidur Dengan Kejadian Obesitas Pada Polisi" and "Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Obesitas pada Remaja di SMA Negeri 4 Kendari Tahun 2016".

4. Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dan Pola Makan Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Di SMA Laboratorium Malang.

The screenshot shows a Google Scholar search for "POLA MAKAN DENGAN OBESITAS PADA REMAJA". The search results list several articles. The article titled "Hubungan antara aktivitas fisik dan pola makan dengan kejadian obesitas pada remaja di SMA Laboratorium Malang" by A Candia and D Wahyuni (2016) is highlighted with a red box. Other articles include "Hubungan pola makan dan aktivitas fisik terhadap obesitas pada remaja di SMA Negeri 5 Pekanbaru" and "Faktor-faktor risiko terhadap obesitas pada remaja di Kota Bitung".

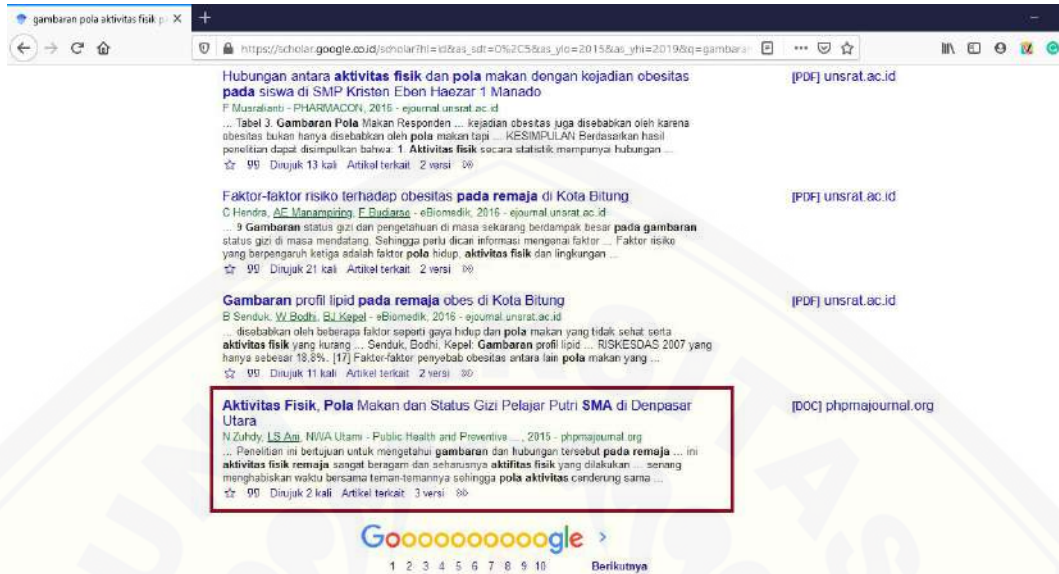
5. Hubungan Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Terhadap Obesitas Pada Remaja Di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

The screenshot shows a Google Scholar search for "POLA MAKAN DENGAN OBESITAS PADA REMAJA". The search results list several articles. The first article, titled "Hubungan pola makan dan aktivitas fisik terhadap obesitas pada remaja di SMA Negeri 5 Pekanbaru" by T Restuastuti, Y Emalia (2016), is highlighted with a red box. The abstract of this article is visible: "Obesity is a multifactorial disease, caused by excessive accumulation of fat tissue, which can damage the health. Many factors can influence the occurrence of obesity, including age, sex, diet and physical activity. Diet is the way or the behavior of a person or group of people ...". Other articles listed include "Faktor-faktor risiko terhadap obesitas pada remaja di Kota Bitung" and "Hubungan antara aktivitas fisik dan pola makan dengan kejadian obesitas pada remaja di SMA Laboratorium Malang".

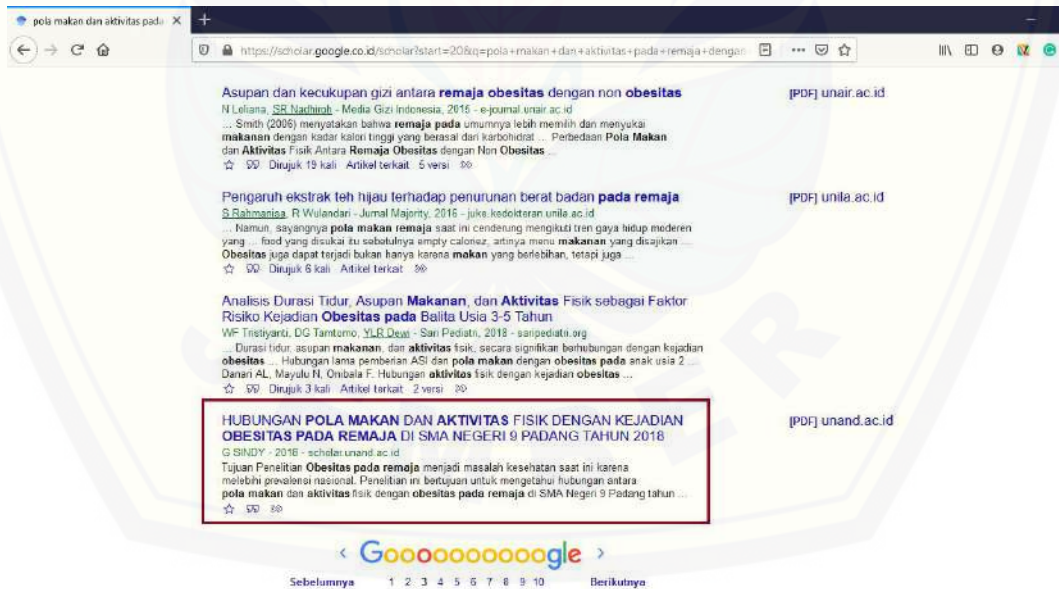
6. Hubungan Pola Makan Dan Obesitas Pada Remaja Di Kota Bitung.

The screenshot shows a Google Scholar search for "POLA MAKAN DENGAN OBESITAS". The search results list several articles. The article titled "Hubungan Pola Makan Dan Obesitas Pada Remaja Di Kota Bitung" by OG Mokdesang, AE Manangping (2016) is highlighted with a red box. The abstract of this article is visible: "In adolescents, the incidences of overweight and obesity are serious problems because they will continue to develop until the children become mature. Obesity is caused mostly by environmental factors like diet and feeding behavior. The general objective of this research ...". Other articles listed include "Hubungan antara aktivitas fisik dan pola makan dengan kejadian obesitas pada remaja di SMA Laboratorium Malang" and "Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Obesitas pada Remaja di SMA Negeri 4 Kendari Tahun 2016".

7. Aktivitas Fisik, Pola Makan Dan Status Gizi Pelajar Putri SMA Di Denpasar Utara.



8. Hubungan Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Di SMA Negeri 9 Padang Tahun 2018.



9. Hubungan Aktivitas Fisik, Pola Makan, Konsumsi *Fast Food* Dan Genetik Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Di SMKN 2 Banjarbaru Tahun 2016.

The screenshot shows a Google Scholar search for 'pola makan dan aktivitas pada remaja dengan obesitas'. The search results list several articles. The article of interest is highlighted with a red box:

Hubungan Aktivitas Fisik, Pola Makan, Konsumsi Fast Food Dan Genetik Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Di SMKN 2 Banjarbaru Tahun 2016
 A. Mahyudi, D. Anggraini, E. Irtani - Jurnal Kesehatan Indonesia, 2016 - jurnal.stikeshb.ac.id
 Obesity in adolescents has increased in Indonesia over the past few years, obesity must be addressed early on because of the many health risks that can occur in children or adolescents who are obese. Some factors that can lead to obesity is physical activity, dietary ...
 ☆ Dirujuk 1 kali Artikel terkait

10. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Obesitas Pada Remaja.

The screenshot shows the SINTA website search results for 'obesitas'. The search results table is as follows:

Publications	Citation
Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas pada remaja W. Kurniati, J. Sariyani, S.H. Syamsuarini, I.P. Satri, M.H. Adnyanti, Jurnal Gizi Klinik Indonesia 11 (4), 179-190	77
Prevalensi Obesitas dan Hubungan Konsumsi Fast Food dengan Kejadian Obesitas pada Remaja SLTP Kota dan Desa di Daerah Istimewa Yogyakarta Mahdiah, H. Hadi, Suseryawati Jurnal Gizi Klinik Indonesia 1 (2), 69-77	27
Aktivitas fisik pada remaja SLTP Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul serta hubungannya dengan kejadian obesitas. E. Hidayati, H. Hadi, M. Julia Jurnal Gizi Klinik Indonesia 1 (2), 59-66	26

Hasil dan proses pencarian 14 artikel menggunakan sistem pencarian Sinta.

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Obesitas Pada Remaja.

The screenshot shows the Sinta search results for the keyword "obesitas". The search results are displayed in a table with two columns: "Publications" and "Citation". One entry is highlighted with a red box:

Publications	Citation
Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas pada remaja W Kusdiani, I Suryani, NH Syamsudin, LP Siwi, MH Adiyanti, ... Jurnal Gizi Klinik Indonesia 11 (4), 179-190	77
Prevalensi Obesitas dan Hubungan Konsumsi Fast Food dengan Kejadian Obesitas pada Remaja SLTP Kota dan Desa di Daerah Istimewa Yogyakarta Mublati, H Hidi, Susetyowati Jurnal Gizi Klinik Indonesia 1 (2), 69-77	27
Aktivitas fisik pada remaja SLTP Kota Yogyakarta dan Kabupaten Ilirul serta hubungannya dengan kejadian obesitas E Haryani, H Hidi, M Julia Jurnal Gizi Klinik Indonesia 1 (2), 59-66	26
Hubungan citra tubuh dengan status obesitas, aktivitas fisik dan asupan energi remaja SLTP di Yogyakarta dan Kabupaten Bantul N Tangari, H Hidi, M Julia Jurnal Gizi Klinik Indonesia 1 (1), 130-136	19
Depresi, ansietas dan stres serta hubungannya dengan obesitas pada remaja H Kusdar, RA Supri, D Rochikani, P Chandra, D Darmawati Jurnal Gizi Klinik Indonesia 12 (4), 128-143	18
Konsumsi fast food dan soft drink sebagai faktor risiko obesitas pada remaja A Rizkiy, MS Purba, DDP Pranamana Jurnal Gizi Klinik Indonesia 11 (4), 170-176	18
Asupan energi, aktivitas fisik, persepsi orang tua, dan obesitas siswa dan siswi SMP di Kota Yogyakarta I Puspang, MB Purba, E Haryani Jurnal Gizi Klinik Indonesia 5 (3), 100-113	18

2. Prevalensi Obesitas Dan Hubungan Konsumsi *Fast Food* Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja SLTP Kota Dan Desa Di Daerah Istimewa Yogyakarta.

The screenshot shows the Sinta search results for the keyword "obesitas". The search results are displayed in a table with two columns: "Publications" and "Citation". One entry is highlighted with a red box:

Publications	Citation
Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas pada remaja W Kusdiani, I Suryani, NH Syamsudin, LP Siwi, MH Adiyanti, ... Jurnal Gizi Klinik Indonesia 11 (4), 179-190	77
Prevalensi Obesitas dan Hubungan Konsumsi Fast Food dengan Kejadian Obesitas pada Remaja SLTP Kota dan Desa di Daerah Istimewa Yogyakarta Mublati, H Hidi, Susetyowati Jurnal Gizi Klinik Indonesia 1 (2), 69-77	27
Aktivitas fisik pada remaja SLTP Kota Yogyakarta dan Kabupaten Ilirul serta hubungannya dengan kejadian obesitas E Haryani, H Hidi, M Julia Jurnal Gizi Klinik Indonesia 1 (2), 59-66	26
Hubungan citra tubuh dengan status obesitas, aktivitas fisik dan asupan energi remaja SLTP di Yogyakarta dan Kabupaten Bantul N Tangari, H Hidi, M Julia Jurnal Gizi Klinik Indonesia 1 (1), 130-136	19
Depresi, ansietas dan stres serta hubungannya dengan obesitas pada remaja H Kusdar, RA Supri, D Rochikani, P Chandra, D Darmawati Jurnal Gizi Klinik Indonesia 12 (4), 128-143	18
Konsumsi fast food dan soft drink sebagai faktor risiko obesitas pada remaja A Rizkiy, MS Purba, DDP Pranamana Jurnal Gizi Klinik Indonesia 11 (4), 170-176	18
Asupan energi, aktivitas fisik, persepsi orang tua, dan obesitas siswa dan siswi SMP di Kota Yogyakarta I Puspang, MB Purba, E Haryani Jurnal Gizi Klinik Indonesia 5 (3), 100-113	18

3. Aktivitas Fisik Pada Remaja SLTP Yogyakarta Dan Kabupaten Bantul Serta Hubungannya Dengan Kejadian Obesitas.

Publications	Citation
Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas pada remaja W Nurdani, I Saryani, N H Syamsiatun, LP Erwi, MH Adiyanti, ... Jurnal Gizi Klinik Indonesia 11 (4), 179-190	77
Prevalensi Obesitas dan Hubungan Konsumsi Fast Food dengan Kejadian Obesitas pada Remaja SLTP Kota dan Desa di Daerah Istimewa Yogyakarta Muhlisat, H Habi, Susetyawan Jurnal Gizi Klinik Indonesia 1 (2), 69-77	27
Aktivitas fisik pada remaja SLTP Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul serta hubungannya dengan kejadian obesitas E Haryani, H Habi, M Julia Jurnal Gizi Klinik Indonesia 1 (2), 59-66	26
Hubungan citra tubuh dengan status obesitas, aktivitas fisik dan asupan energi remaja SLTP di Yogyakarta dan Kabupaten Bantul N Tangari, H Habi, M Julia Jurnal Gizi Klinik Indonesia 1 (3), 130-136	19
Depresi, ansietas dan stres serta hubungannya dengan obesitas pada remaja H Masdar, PA Saputri, D Roudiana, F Chandra, D Darnawi Jurnal Gizi Klinik Indonesia 12 (4), 128-143	18
Konsumsi fast food dan soft drink sebagai faktor risiko obesitas pada remaja A Bahay, MB Parba, IDP Pramanara Jurnal Gizi Klinik Indonesia 11 (4), 170-178	18
Asupan energi, aktivitas fisik, persepsi orang tua, dan obesitas siswa dan siswa SMP di Kota Yogyakarta J Pringsih, MB Parba, E Haryani Jurnal Gizi Klinik Indonesia 5 (3), 109-113	18

4. Hubungan Citra Tubuh Dengan Status Obesitas, Aktivitas Fisik Dan Asupan Energi Remaja SLTP Di Yogyakarta Dan Kabupaten Bantul.

Publications	Citation
Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas pada remaja W Nurdani, I Saryani, N H Syamsiatun, LP Erwi, MH Adiyanti, ... Jurnal Gizi Klinik Indonesia 11 (4), 179-190	77
Prevalensi Obesitas dan Hubungan Konsumsi Fast Food dengan Kejadian Obesitas pada Remaja SLTP kota dan Desa di Daerah Istimewa Yogyakarta Muhlisat, H Habi, Susetyawan Jurnal Gizi Klinik Indonesia 1 (2), 69-77	27
Aktivitas fisik pada remaja SLTP Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul serta hubungannya dengan kejadian obesitas E Haryani, H Habi, M Julia Jurnal Gizi Klinik Indonesia 1 (2), 59-66	26
Hubungan citra tubuh dengan status obesitas, aktivitas fisik dan asupan energi remaja SLTP di Yogyakarta dan Kabupaten Bantul N Tangari, H Habi, M Julia Jurnal Gizi Klinik Indonesia 1 (3), 130-136	19
Depresi, ansietas dan stres serta hubungannya dengan obesitas pada remaja H Masdar, PA Saputri, D Roudiana, F Chandra, D Darnawi Jurnal Gizi Klinik Indonesia 12 (4), 128-143	18
Konsumsi fast food dan soft drink sebagai faktor risiko obesitas pada remaja A Bahay, MB Parba, IDP Pramanara Jurnal Gizi Klinik Indonesia 11 (4), 170-178	18
Asupan energi, aktivitas fisik, persepsi orang tua, dan obesitas siswa dan siswa SMP di Kota Yogyakarta J Pringsih, MB Parba, E Haryani Jurnal Gizi Klinik Indonesia 5 (3), 109-113	18

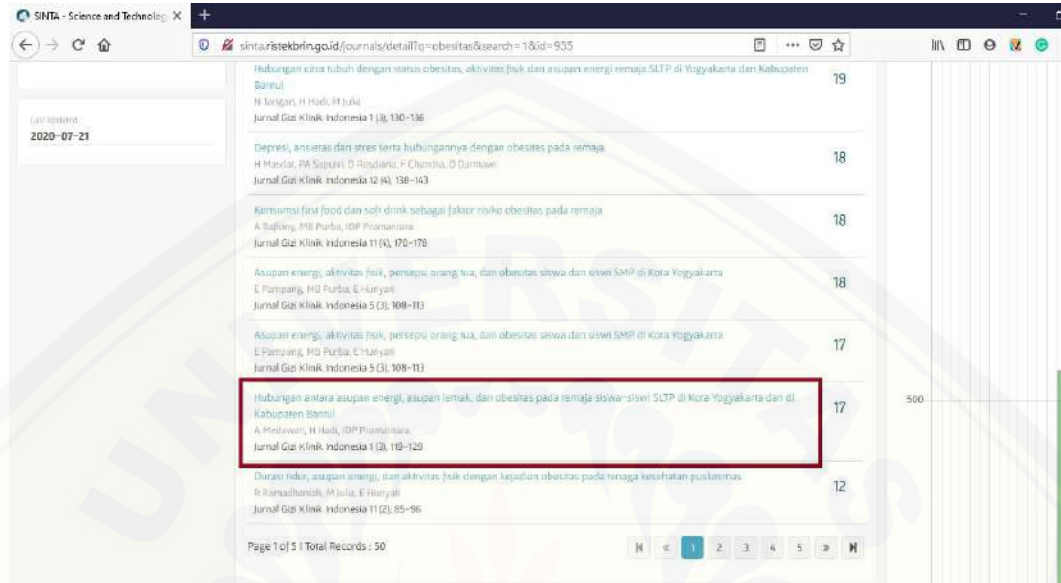
5. Konsumsi *Fast Food* Dan *Soft Drink* Sebagai Faktor Risiko Obesitas Pada Remaja.

Publications	Citation
Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas pada remaja W Kuslani, I Suryani, N H Syamsatur, LP Erwi, M Adiyanti, ... Jurnal Gizi Klinik Indonesia 11 (4), 179-190	77
Prevalensi Obesitas dan Hubungan Konsumsi Fast Food dengan Kejadian Obesitas pada Remaja SCTP Kota dan Desa di Daerah Istimewa Yogyakarta Muhlisat, H Haili, Susetyawan Jurnal Gizi Klinik Indonesia 1 (2), 69-77	27
Aktivitas fisik pada remaja SLETP Kota Yogyakarta dan Kabupaten Ranteh serta hubungannya dengan kejadian obesitas E Haryani, H Haili, M Julia Jurnal Gizi Klinik Indonesia 1 (2), 59-66	26
Hubungan citra tubuh dengan status obesitas, aktivitas fisik dan asupan energi remaja SLETP di Yogyakarta dan Kabupaten Bantul N Tangan, H Haili, M Julia Jurnal Gizi Klinik Indonesia 1 (3), 130-136	19
Depresi, ansietas dan stres serta hubungannya dengan obesitas pada remaja H Masdar, PA Saputri, D Roudiana, F Chandra, D Darnawi Jurnal Gizi Klinik Indonesia 12 (4), 128-143	18
Konsumsi fast food dan soft drink sebagai faktor risiko obesitas pada remaja A Badany, MB Parba, IDP Pramanara Jurnal Gizi Klinik Indonesia 11 (4), 170-178	18
Asupan energi, aktivitas fisik, persepsi orang tua, dan obesitas siswa dan siswi SMP di Kota Yogyakarta J Pringsih, MB Parba, E Haryani Jurnal Gizi Klinik Indonesia 5 (3), 100-113	18

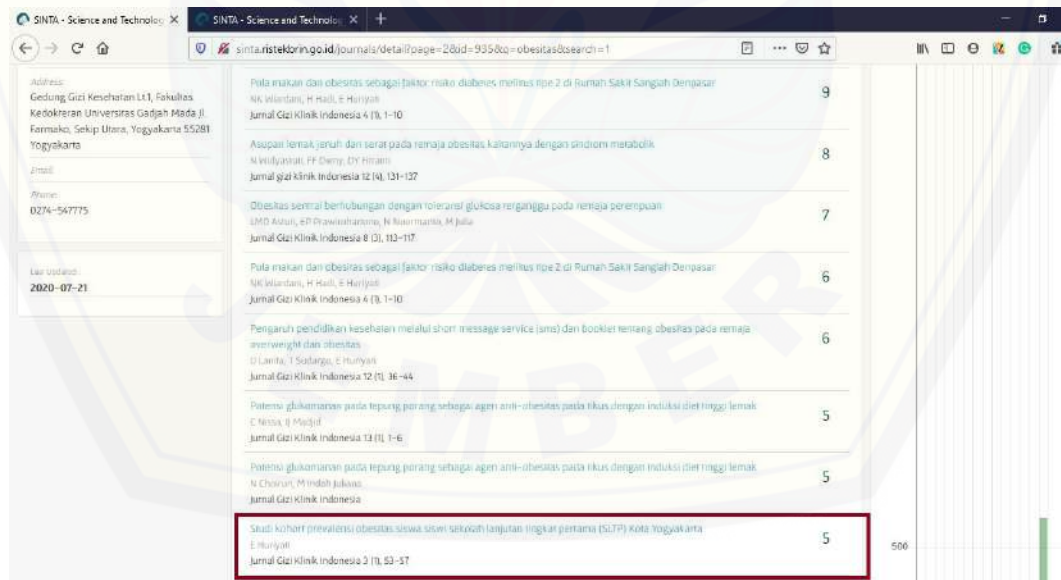
6. Asupan Energi Aktivitas Fisik, Persepsi Orang Tua, Dan Obesitas Siswa Dan Siswi SMP Di Kota Yogyakarta.

Publications	Citation
Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas pada remaja W Kuslani, I Suryani, N H Syamsatur, LP Erwi, M Adiyanti, ... Jurnal Gizi Klinik Indonesia 11 (4), 179-190	77
Prevalensi Obesitas dan Hubungan Konsumsi Fast Food dengan Kejadian Obesitas pada Remaja SLETP Kota dan Desa di Daerah Istimewa Yogyakarta Muhlisat, H Haili, Susetyawan Jurnal Gizi Klinik Indonesia 1 (2), 69-77	27
Aktivitas fisik pada remaja SLETP Kota Yogyakarta dan Kabupaten Ranteh serta hubungannya dengan kejadian obesitas E Haryani, H Haili, M Julia Jurnal Gizi Klinik Indonesia 1 (2), 59-66	26
Hubungan citra tubuh dengan status obesitas, aktivitas fisik dan asupan energi remaja SLETP di Yogyakarta dan Kabupaten Bantul N Tangan, H Haili, M Julia Jurnal Gizi Klinik Indonesia 1 (3), 130-136	19
Depresi, ansietas dan stres serta hubungannya dengan obesitas pada remaja H Masdar, PA Saputri, D Roudiana, F Chandra, D Darnawi Jurnal Gizi Klinik Indonesia 12 (4), 128-143	18
Konsumsi fast food dan soft drink sebagai faktor risiko obesitas pada remaja A Badany, MB Parba, IDP Pramanara Jurnal Gizi Klinik Indonesia 11 (4), 170-178	18
Asupan energi, aktivitas fisik, persepsi orang tua, dan obesitas siswa dan siswi SMP di Kota Yogyakarta J Pringsih, MB Parba, E Haryani Jurnal Gizi Klinik Indonesia 5 (3), 100-113	18

7. Hubungan Antara Asupan Energi, Asupan Lemak, Dan Obesitas Pada Remaja Siswa-Siswi SLTP Di Kota Yogyakarta Dan Di Kabupaten Bantul.



8. Studi Kohort Prevalensi Siswa-Siswi Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Kota Yogyakarta.



9. Perilaku Sedentari Sebagai Faktor Risiko Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar Di Kota Yogyakarta Dan Kabupaten Bantul.

The screenshot shows the SINTA journal website interface. The search results for 'obesitas' are displayed in a table. The first entry is highlighted with a red box:

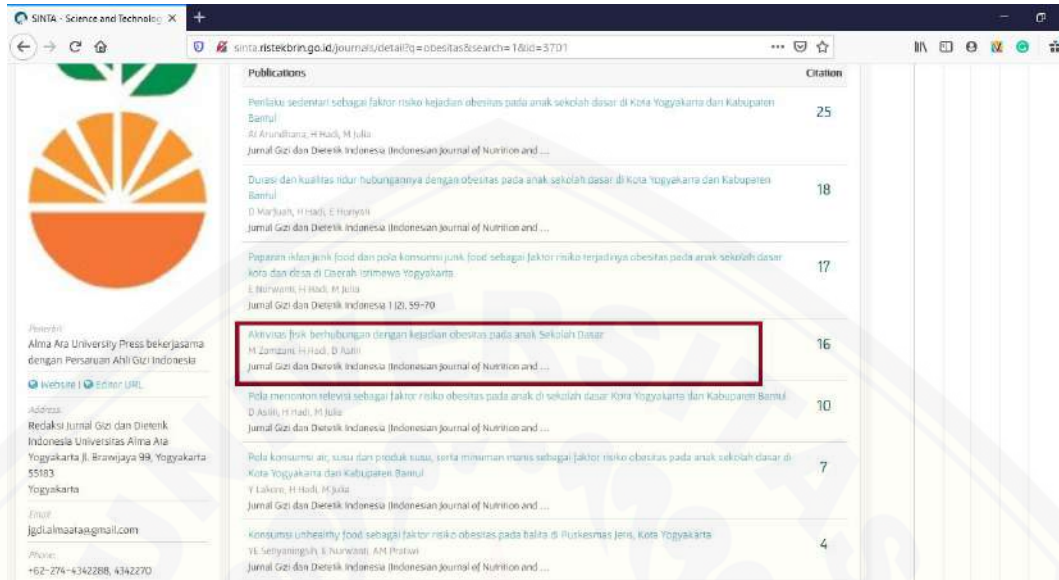
Publications	Citation
Perilaku sedentari sebagai faktor risiko kejadian obesitas pada anak sekolah dasar di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul Al Anandhono, H Hadi, M Julia Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and ...	25
Durasi dan kualitas tidur hubungannya dengan obesitas pada anak sekolah dasar di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul D Marjuthi, H Hadi, E Haryanti Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and ...	18
Paparan iklan junk food dan pola konsumsi junk food sebagai faktor risiko terjadinya obesitas pada anak sekolah dasar kota dan desa di Daerah Istimewa Yogyakarta E Nurwanti, H Hadi, M Julia	17

10. Paparan Iklan *Junk Food* Dan Pola Konsumsi *Junk Food* Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar Kota Dan Desa Di Daerah Istimewa Yogyakarta.

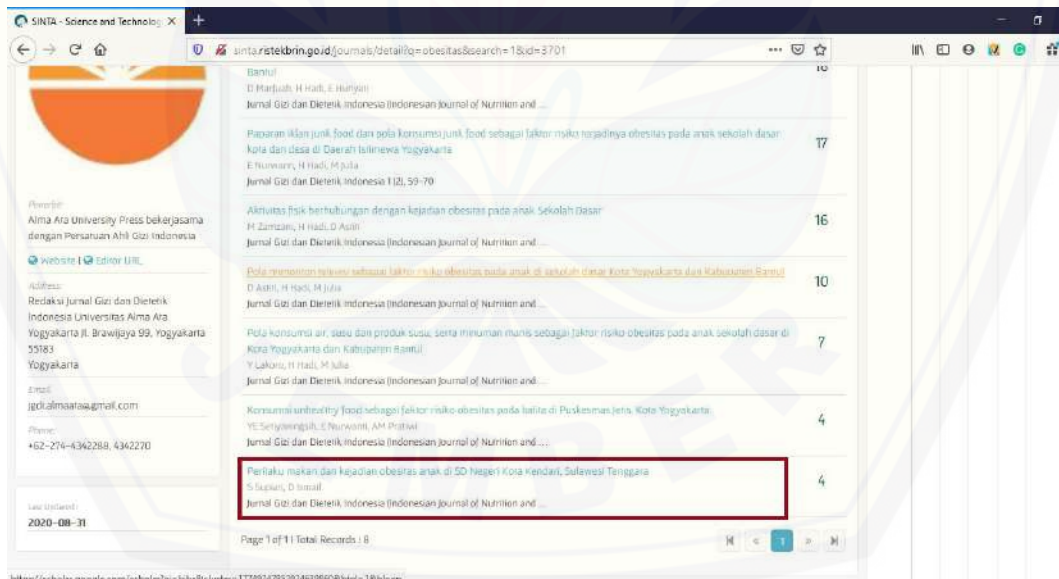
The screenshot shows the SINTA journal website interface. The search results for 'obesitas' are displayed in a table. The entry corresponding to the section header is highlighted with a red box:

Publications	Citation
Perilaku sedentari sebagai faktor risiko kejadian obesitas pada anak sekolah dasar di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul Al Anandhono, H Hadi, M Julia Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and ...	25
Durasi dan kualitas tidur hubungannya dengan obesitas pada anak sekolah dasar di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul D Marjuthi, H Hadi, E Haryanti Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and ...	18
Paparan iklan junk food dan pola konsumsi junk food sebagai faktor risiko terjadinya obesitas pada anak sekolah dasar kota dan desa di Daerah Istimewa Yogyakarta E Nurwanti, H Hadi, M Julia Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia 1 (2), 59-70	17
Aktivitas fisik berhubungan dengan kejadian obesitas pada anak Sekolah Dasar M Zamzani, H Hadi, D Kati Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and ...	16
Pola makan dan aktivitas sebagai faktor risiko obesitas pada anak di sekolah dasar Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul D Asliri, H Hadi, M Julia Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and ...	10
Pola konsumsi air, susu dan produk susu, serta minuman manis sebagai faktor risiko obesitas pada anak sekolah dasar di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul Y Lukini, H Hadi, M Julia Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and ...	7
Konsumsi unhealthy food sebagai faktor risiko obesitas pada balita di Puskesmas Jemur, Kota Yogyakarta YE Setyaningsih, E Nurwanti, AM Pratomo Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and ...	4

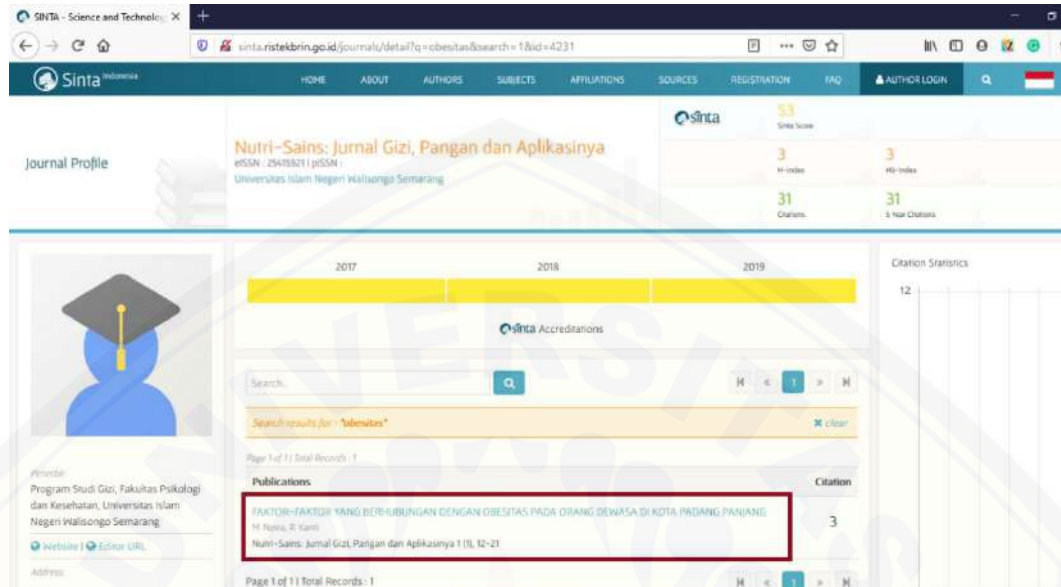
11. Aktivitas Fisik Berhubungan Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar.



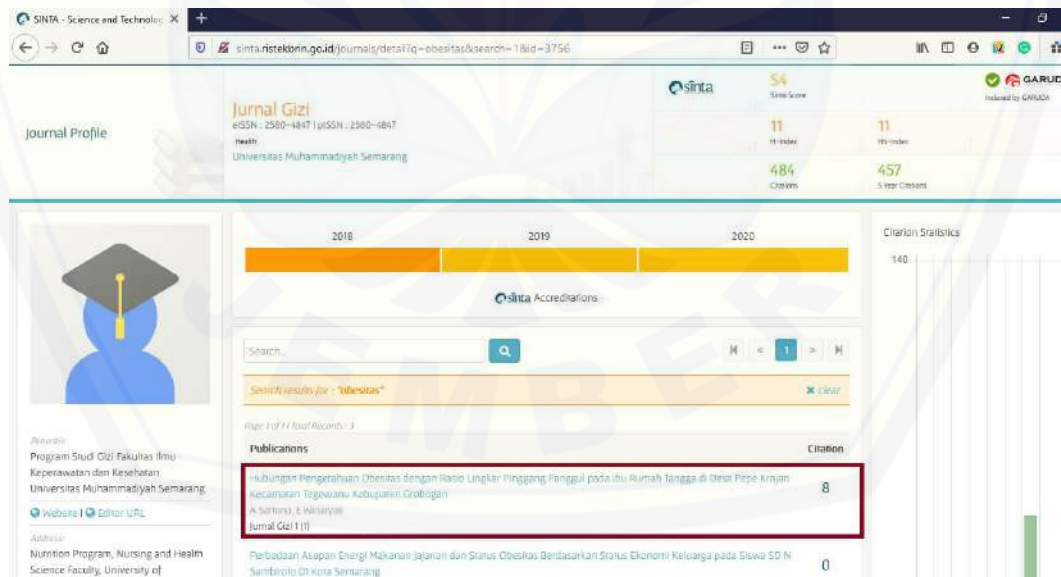
12. Perilaku Makan Dan Kejadian Obesitas Anak Di SD Negeri Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.



13. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Obesitas Pada Orang Dewasa Di Kota Padang Panjang.

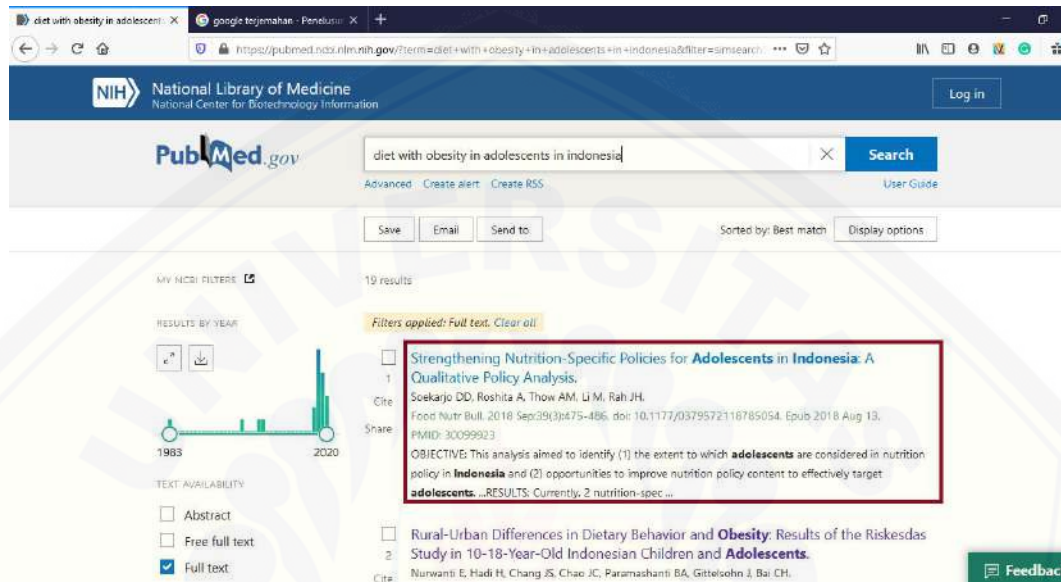


14. Hubungan Pengetahuan Obesitas Dengan Risiko Lingkar Pinggang, Panggul Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Pepe Krajan Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan.

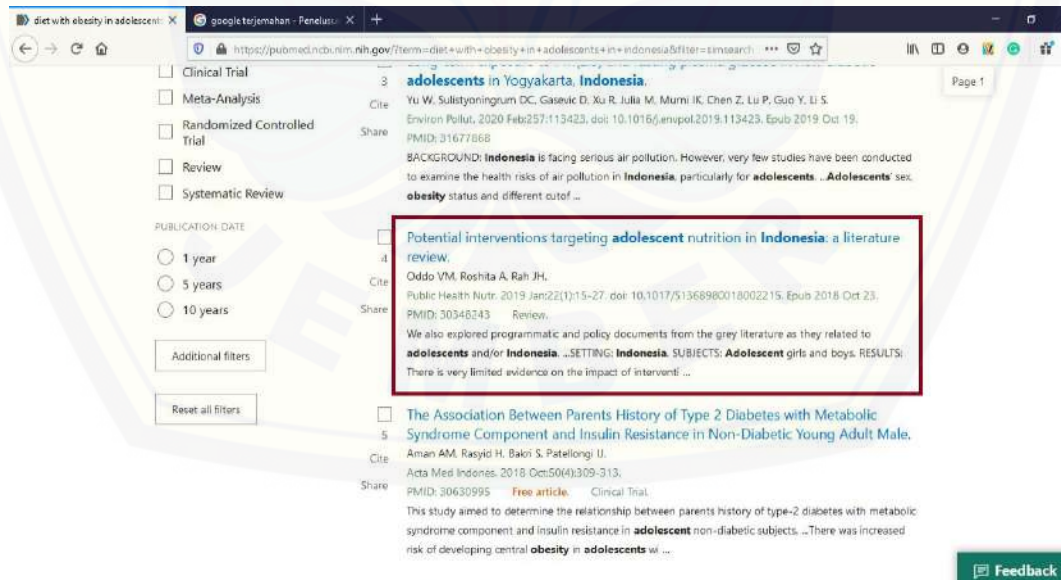


Hasil dan proses pencarian 5 artikel menggunakan sistem pencarian *PubMed*.

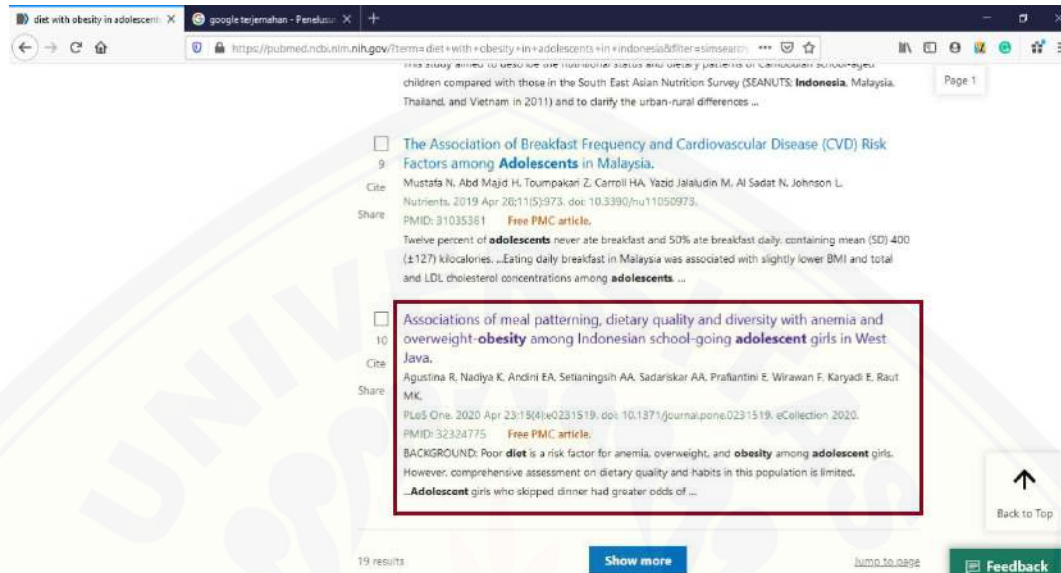
1. Strengthening Nutrition-Specific Policies For Adolescents In Indonesia : A Quality Policy Analysis.



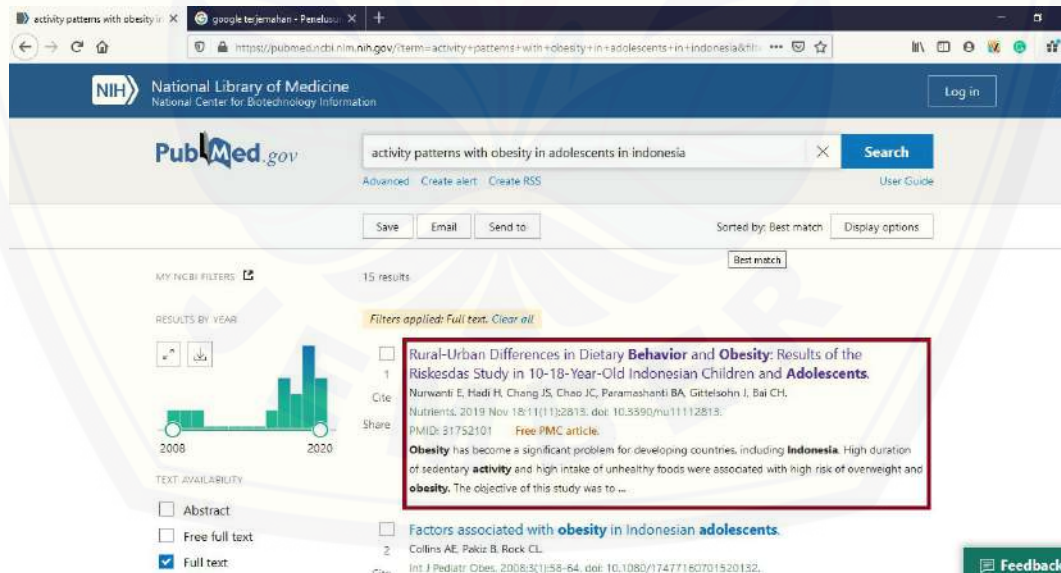
2. Potential Interventions Targeting Adolescent Nutrition In Indonesia : A Literature Review.



3. *Associations Of Meal Patterning, Dietary Quality And Diversity With Anemia And Over Weight-Obesity Among Indonesian School-Going Adolescent Girls In West Java.*



4. *Rural-Urban Differences In Dietary Behavior And Obesity; Results Of The Riskesdas Study In 10-18 Years-Old Indonesian Children And Adolescents.*



5. *Perceptions Of Over Weight By Primary Carers (Mothers/Grand Mothers) Of Under Five And Elementary School-Aged Children In Bandung, Indonesia : A Qualitative Study.*

Search results for: diet+and+activity+with+obesity+in+adolescents+in+Indonesia&f

Filters: Randomized Controlled Trial, Review, Systematic Review

PUBLICATION DATE: 1 year, 5 years, 10 years

Additional filters, Reset all filters

Share

BMC Public Health. 2019 Feb 28;19(1):251. doi: 10.1186/s12889-019-6557-z. PMID: 30819123. Free PMC article.

BACKGROUND: A sedentary lifestyle and an unhealthy diet are major factors in the increasing prevalence of obesity among Malaysian adolescents. The purpose of this systematic review is to compile the evidence from observational and intervention studies among M...

Perceptions of overweight by primary carers (mothers/grandmothers) of under five and elementary school-aged children in Bandung, Indonesia: a qualitative study.

Rachmi CN, Humaer CL, Li M, Baur LA.

Int J Behav Nutr Phys Act. 2017 Jul 27;14(1):101. doi: 10.1186/s12966-017-0556-1. PMID: 28750666. Free PMC article.

Almost all carers knew their children's current weight while less than two thirds knew their children's height. CONCLUSIONS: There are several policy implications. ...To increase that knowledge, there is a role for front-line health practitioners (doctors/midwives/n...

Validation of a measurement instrument for parental child feeding in a low and middle-income country.

Punwaringrum DN, Sibagang HYM, Arcot J, Hadi H, Hasnawati RA, Rahmita RS, Jayasuriya R.

Int J Behav Nutr Phys Act. 2018 Nov 20;15(1):113. doi: 10.1186/s12966-018-0736-7. PMID: 30454059. Free PMC article.

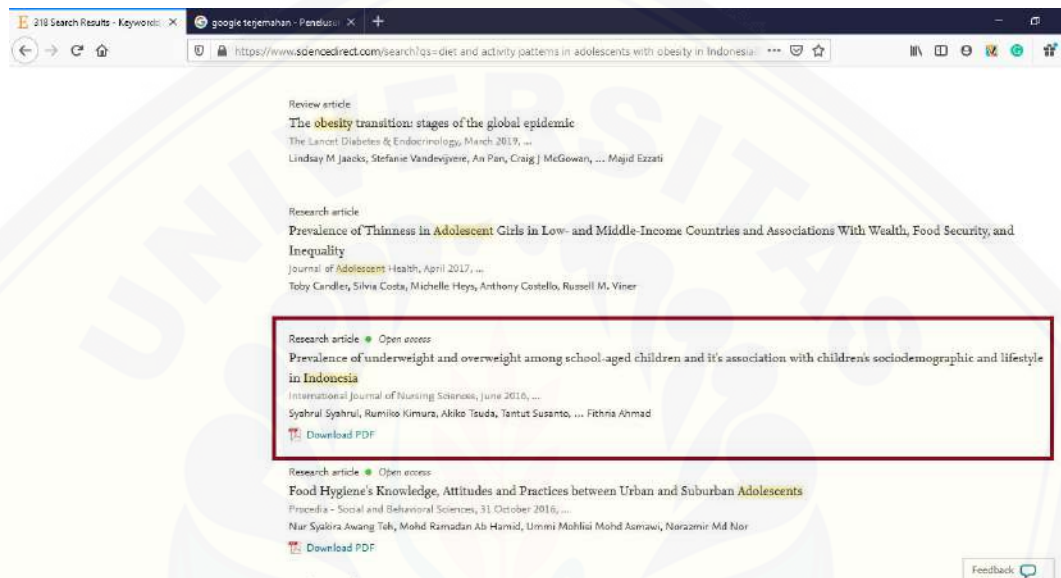
BACKGROUND: Parental child feeding practices (PCFP) are a key factor influencing children's dietary intake, especially in the preschool years when eating behavior is being established. Instruments to measure PCFP have been developed and validated in high-income countries w...

The dual burden household and the nutrition transition paradox.

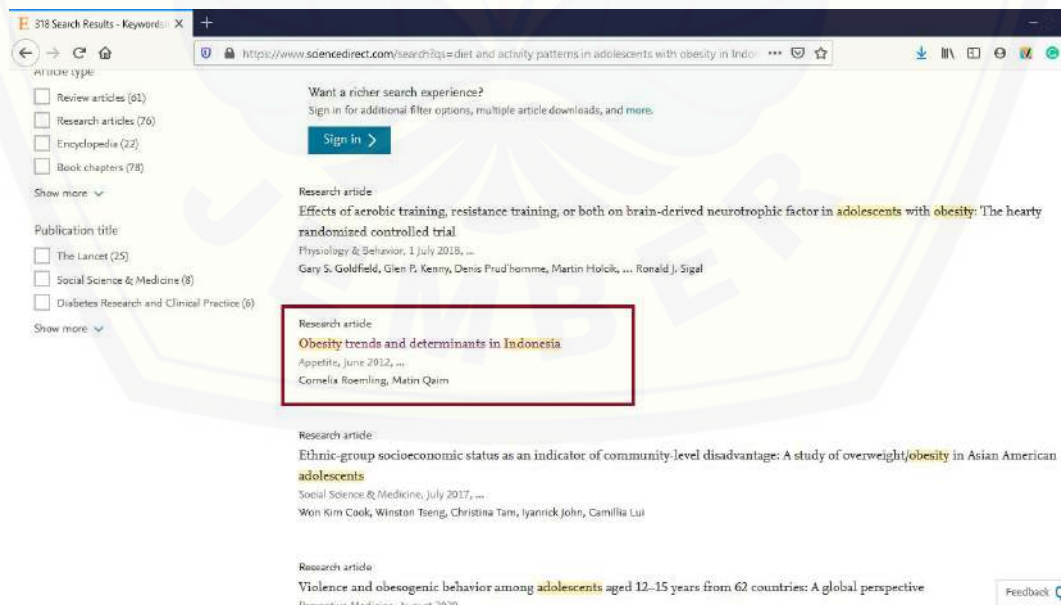
Feedback

Hasil dan proses pencarian 2 artikel menggunakan sistem pencarian *Science Direct*

1. Prevalence Of Under Weight And Over Weight Among School-Aged Children And It's Association With Children's Sociodemographic And Life Style In Indonesia.

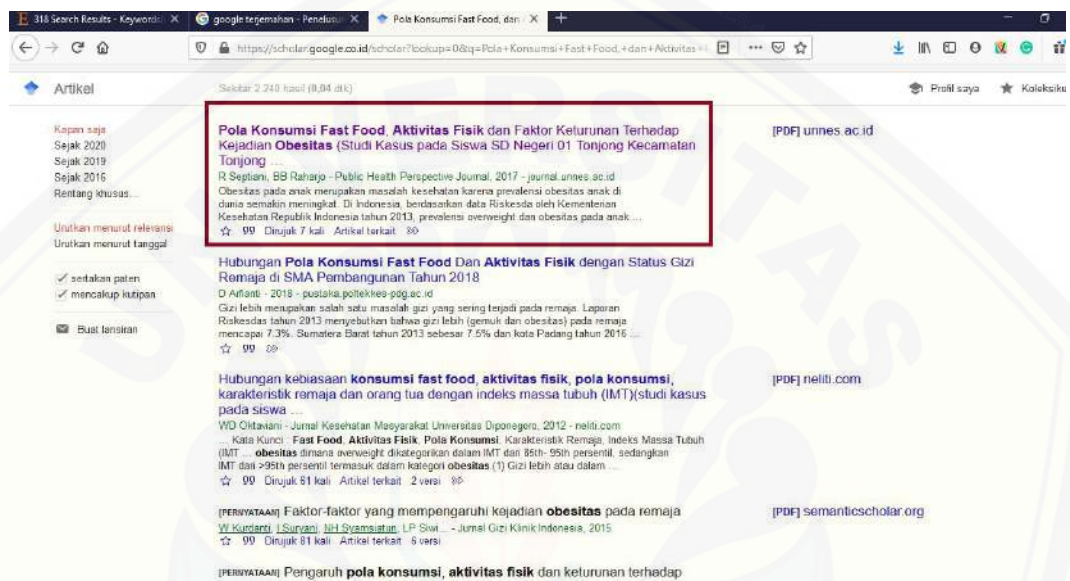


2. Obesity Trends And Determinants In Indonesia.

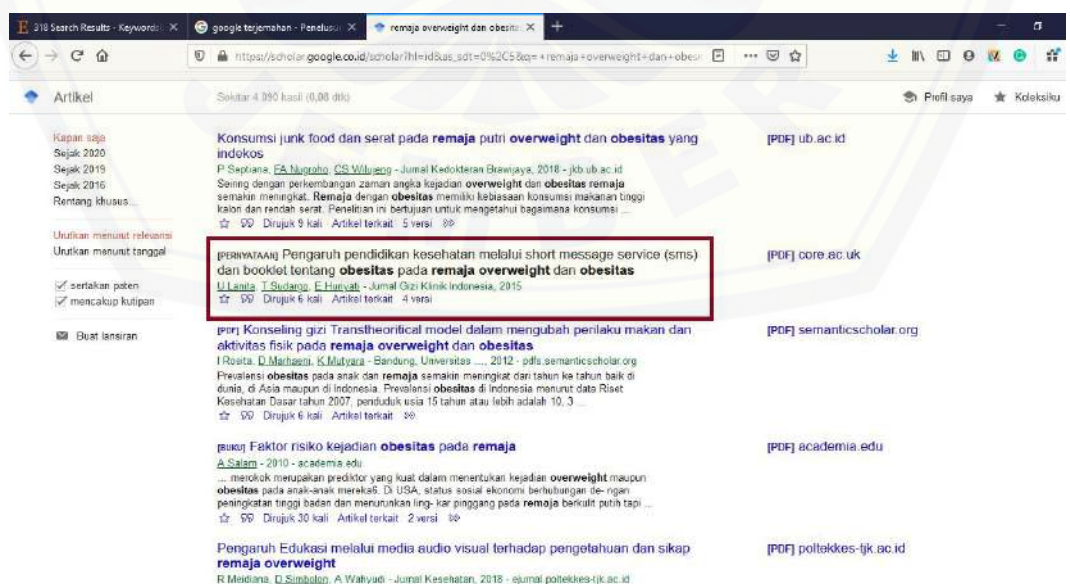


Hasil dan proses pencarian 38 artikel menggunakan sistem pencarian *Google Scholar*.

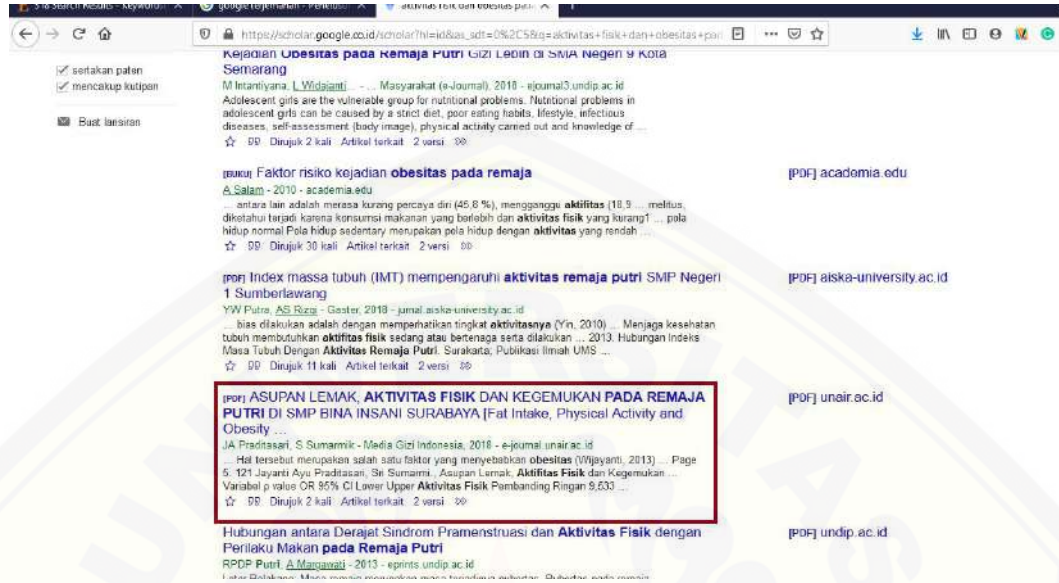
1. Pola Konsumsi *Fast Food*, aktivitas Fisik dan Faktor Keturunan Terhadap Kejadian Obesitas (Studi Kasus pada Siswa SD Negeri 01 Tonjong Kecamatan Tonjong



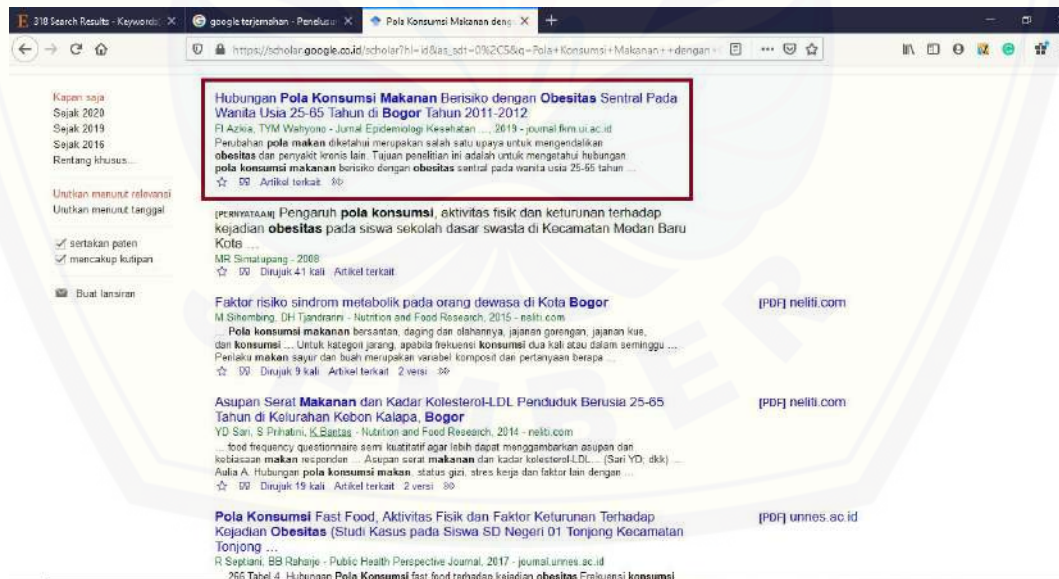
2. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui *Short Message Service (SMS)* dan *Booklet* Tentang Obesitas Pada Remaja *Over weight* dan Obesitas



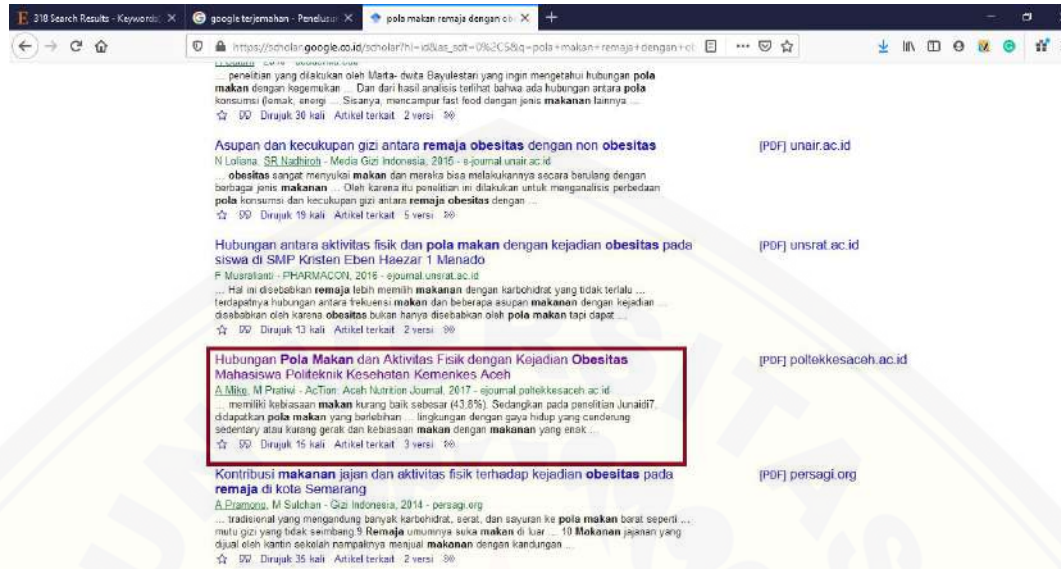
3. Asupan Lemak, Aktivitas Fisik dan Kegemukan Pada Remaja Putri Di SMP Bina Insani Surabaya



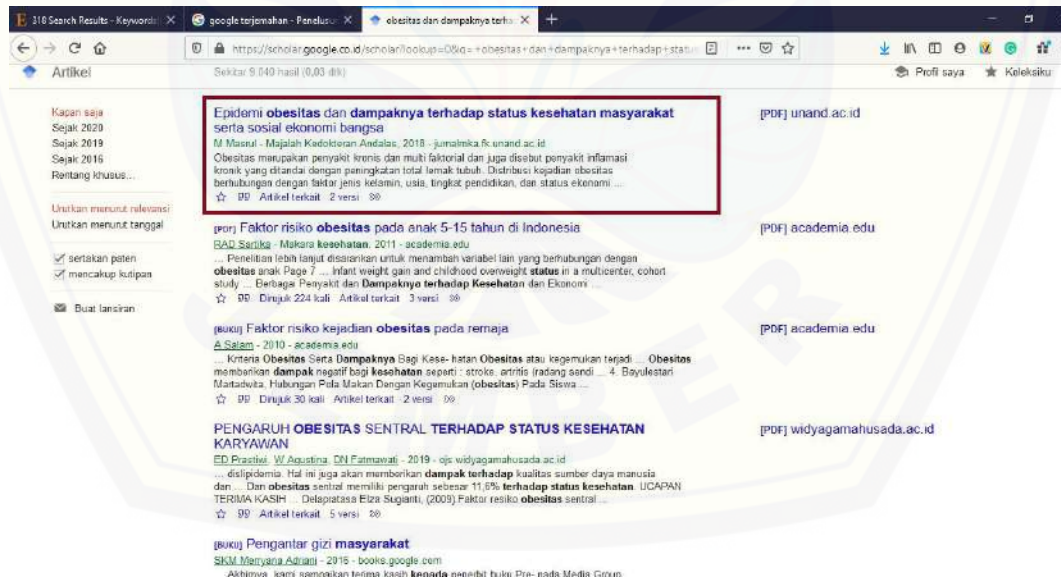
4. Hubungan Pola Konsumsi Makanan Berisiko Dengan Obesitas Sentral Pada Usia 25-65 Tahun di Bogor Tahun 2011-2012



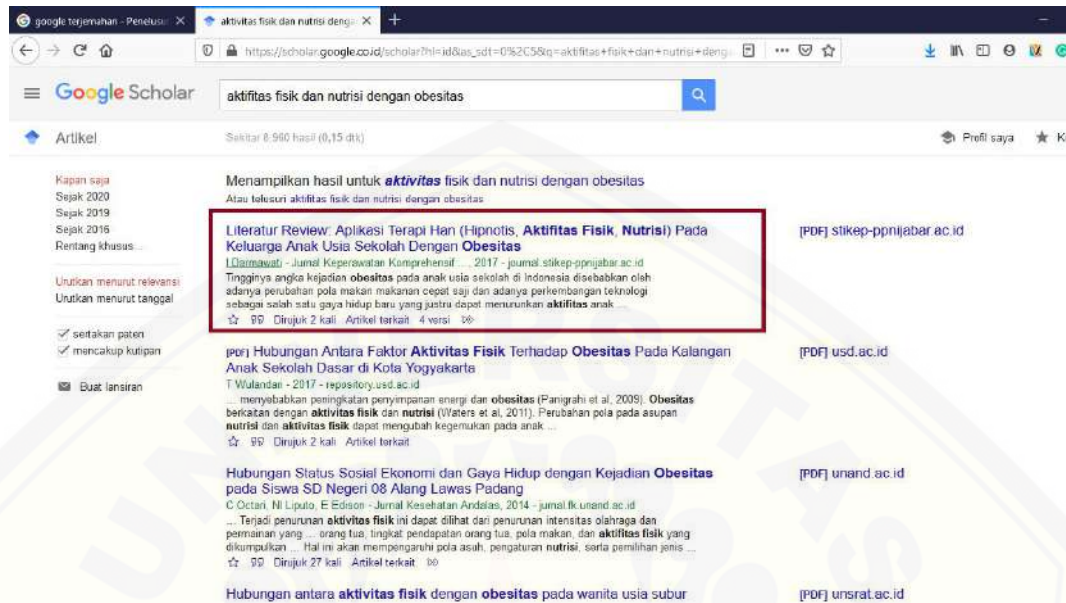
5. Hubungan Pola Makan dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Obesitas Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh



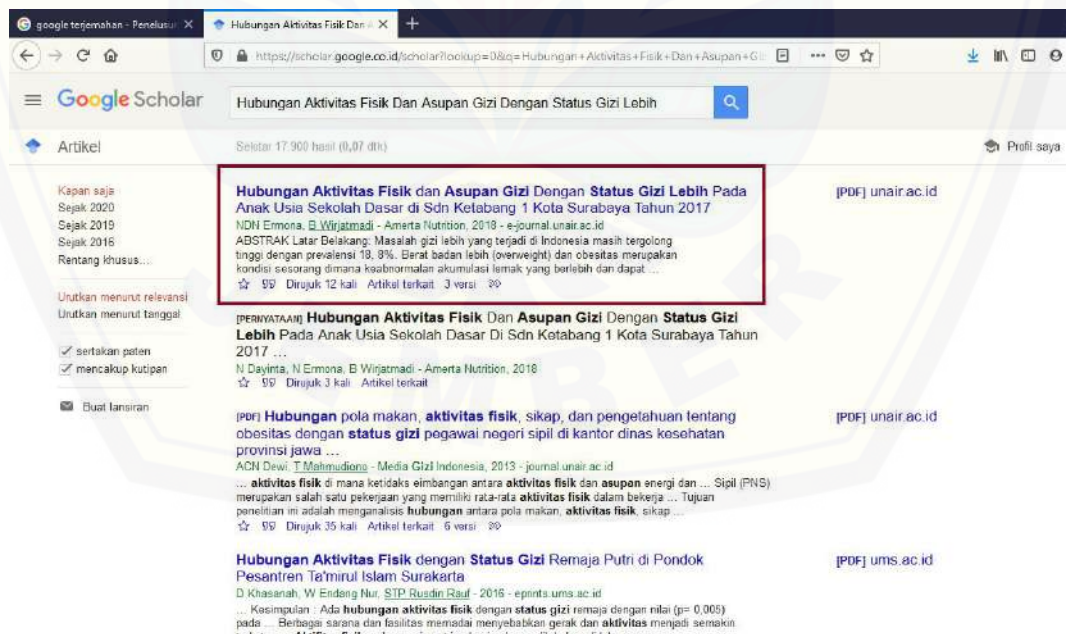
6. Epidemio Obesitas dan Dampaknya Terhadap Status Kesehatan Masyarakat Serta Sosial Ekonomi Bangsa



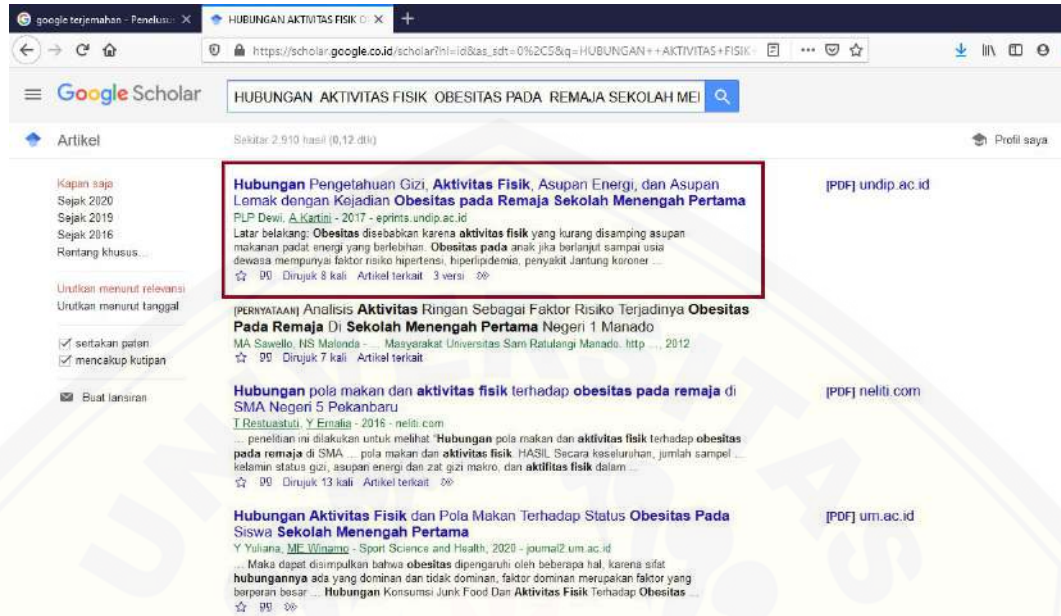
7. Literatur Review : Aplikasi Terapi Han (Hipnotis, aktivitas Fisik, Nutrisi) Pada Keluarga Anak Usia Sekolah Dengan Obesitas



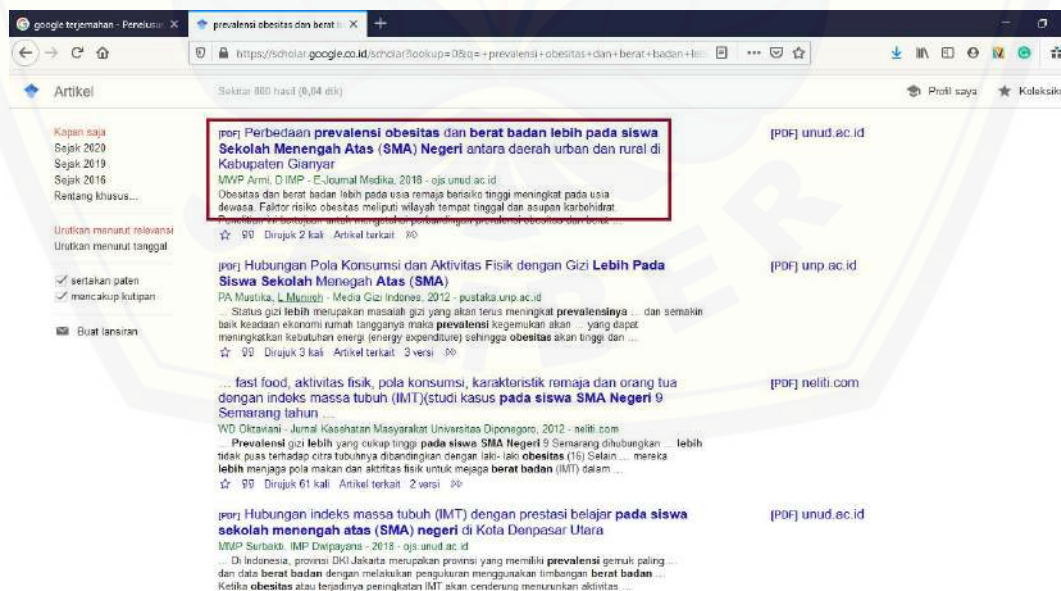
8. Hubungan Aktivitas Fisik dan Asupan Gizi Dengan Status Gizi Lebih Pada Anak Usia Dasar di Sdn Ketabang 1 Kota Surabaya Tahun 2017



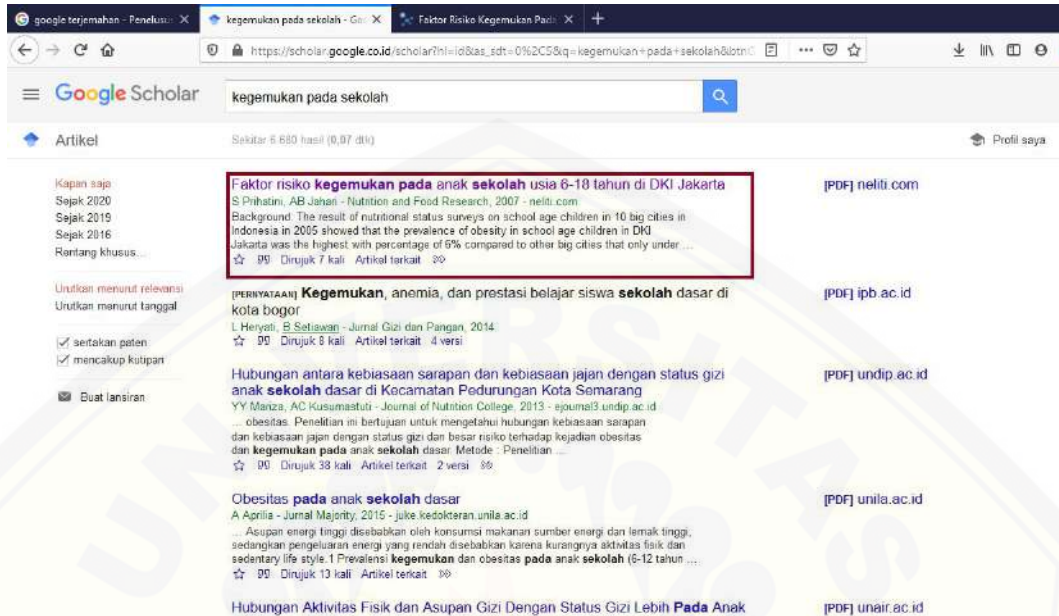
9. Hubungan Pengetahuan Gizi, Aktivitas Fisik, Asupan Energi, dan Asupan Lemak Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Sekolah Menengah Pertama



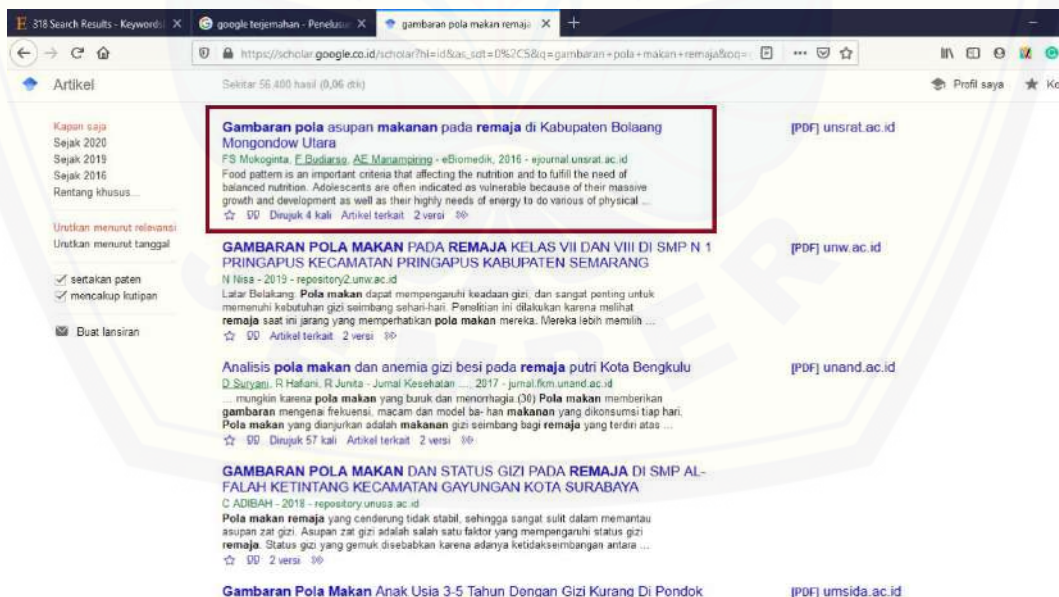
10. Perbedaan Prevalensi Obesitas Dan Berat Badan Lebih Pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Antara Daerah Urban Dan Rural di Kabupaten Gianyar



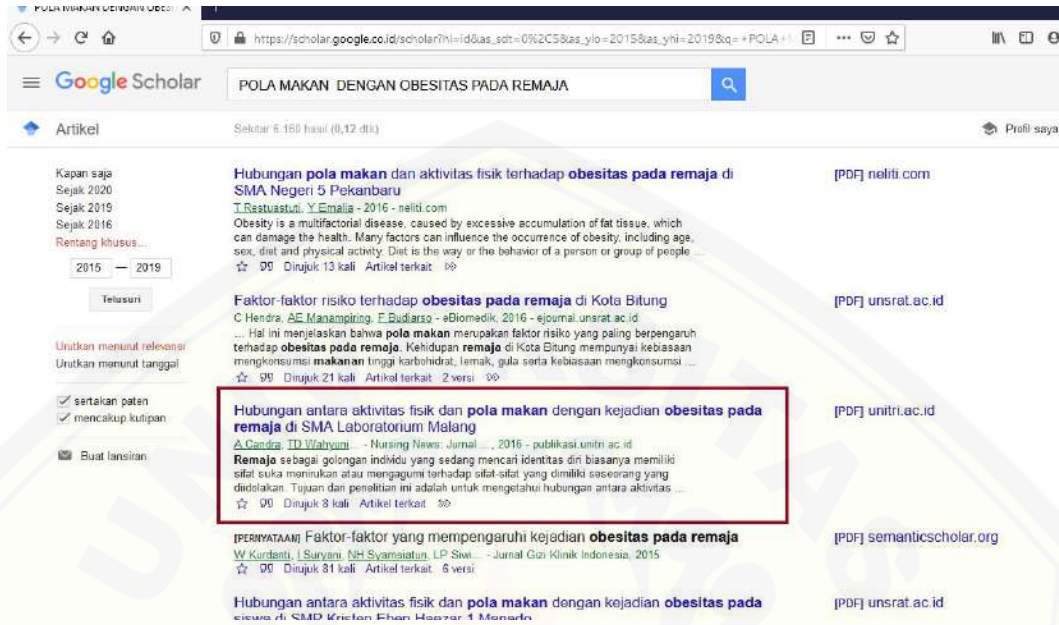
11. Faktor Resiko Kegemukan Pada Anak Sekolah Usia 6-18 Tahun di DKI Jakarta



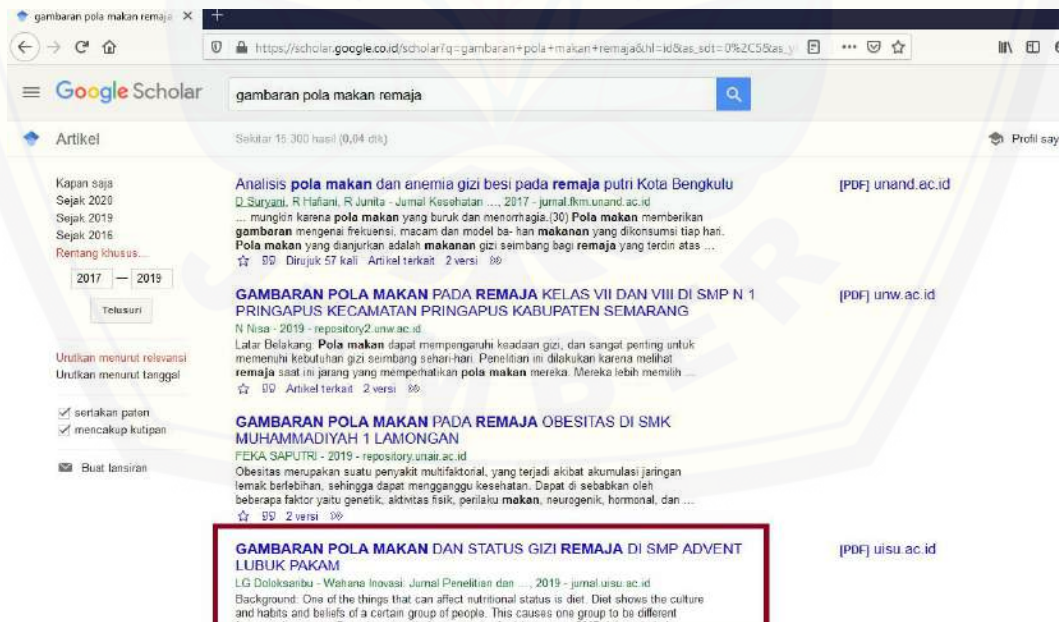
12. Gambaran Pola Asupan Makanan Pada Remaja di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara



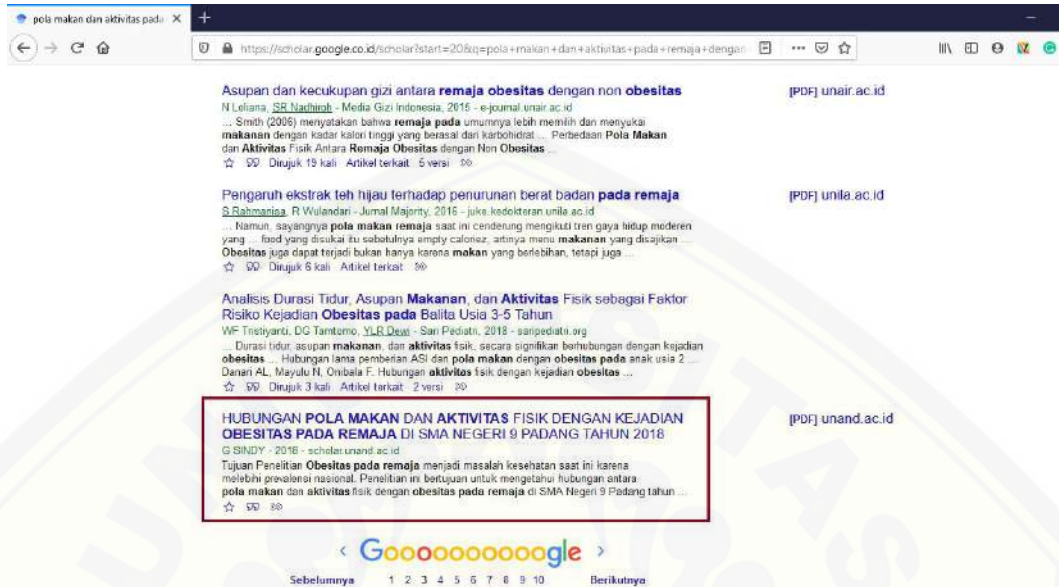
13. Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dan Pola Makan Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja di SMA Laboratorium Malang



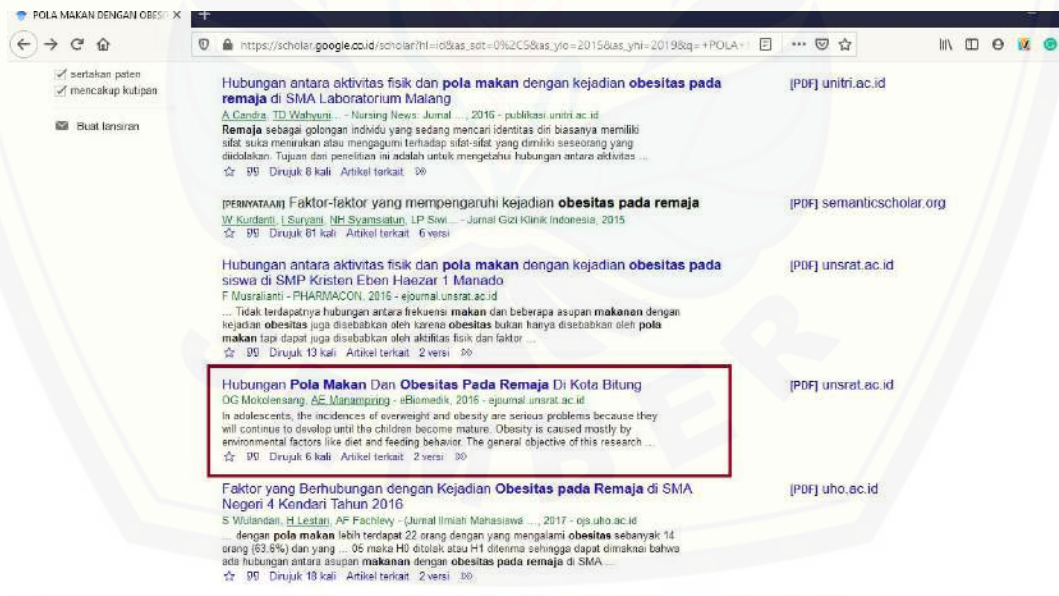
14. Gambaran Pola Makan Dan Status Gizi Remaja Di SMP Advent Lubuk Pakam



15. Hubungan Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Di SMA Negeri 9 Padang Tahun 2018



16. Hubungan Pola Makan Dan Obesitas Pada Remaja di Kota Bitung



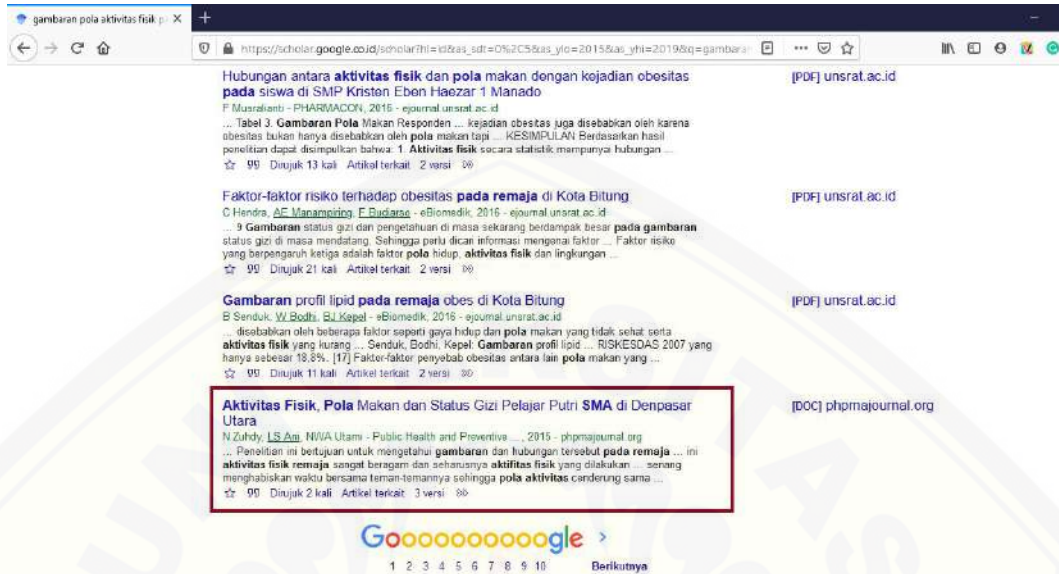
17. Hubungan Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Terhadap Obesitas Pada Remaja Di SMA Negeri 5 Pekanbaru

The screenshot shows a Google Scholar search for "POLA MAKAN DENGAN OBESITAS PADA REMAJA". The search results list several articles. The first article, titled "Hubungan pola makan dan aktivitas fisik terhadap obesitas pada remaja di SMA Negeri 5 Pekanbaru" by T. Restuastuti and Y. Esmalia (2016), is highlighted with a red box. Other articles include "Faktor-faktor risiko terhadap obesitas pada remaja di Kota Bitung", "Hubungan antara aktivitas fisik dan pola makan dengan kejadian obesitas pada remaja di SMA Laboratorium Melang", and "Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas pada remaja".

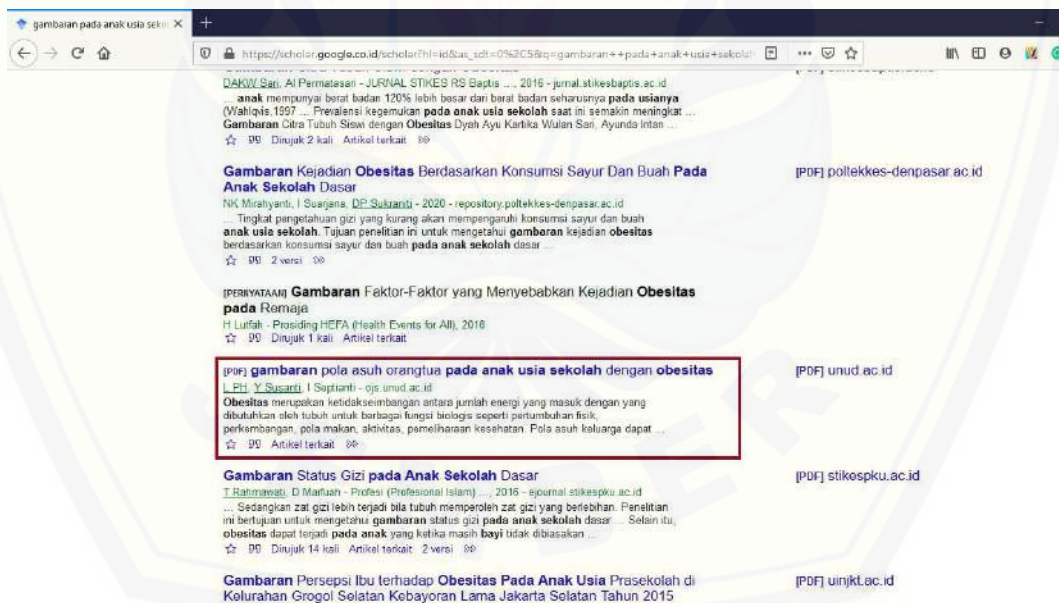
18. Hubungan Aktivitas Fisik, Pola Makan, Konsumsi *Fast Food* Dan Genetik Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Di SMKN 2 Banjarbaru Tahun 2016

The screenshot shows a Google Scholar search for "pola makan dan aktivitas pada remaja dengan obesitas". The search results list several articles. The article titled "Hubungan Aktivitas Fisik, Pola Makan, Konsumsi Fast Food Dan Genetik Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Di SMKN 2 Banjarbaru Tahun 2016" by A. Mahyudi, D. Anggraini, and E. Iriani (2018) is highlighted with a red box. Other articles include "Faktor-faktor yang berhubungan dengan Perilaku Makan pada Remaja SMA Negeri 1 palu" and "Pola Makan dan Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar Di Kabupaten Gorontalo".

19. Aktivitas Fisik, Pola Makan Dan Status Gizi Pelajar Putri SMA di Denpasar Utara



20. Gambaran Pola Asuh Orangtua Pada Anak Usia Sekolah Dengan Obesitas



21. Aktivitas Fisik Berhubungan Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar

The screenshot shows a Google Scholar search for "Aktivitas fisik dengan kejadian obesitas pada anak sd di Kota Manado". The search results list several articles. The second article, titled "Aktivitas fisik berhubungan dengan kejadian obesitas pada anak Sekolah Dasar" by M Zamzani, H Hadi, and D Asri, is highlighted with a red box. The article is from the journal "Jurnal Gizi dan Dietetik" (2017) and discusses the relationship between physical activity and obesity in children, noting that physical activity in children both at school and at home plays an important role in determining their nutritional status.

22. Faktor-Faktor Pola Makan Pada Remaja Di SMK Negeri 4 Yogyakarta

The screenshot shows a Google Scholar search for "Pola Makan Pada Remaja di SMK". The search results list several articles. The first article, titled "FAKTOR-FAKTOR POLA MAKAN PADA REMAJA DI SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA" by R Nurjanah and MP Wilka Rinawati, is highlighted with a red box. The article is from the journal "Journal Student PEND" (2017) and aims to determine the factors of eating patterns of students at SMK Negeri 4 Yogyakarta. The second article, "POLA MAKANAN CEPAT SAJI, TERLEWATNYA WAKTU MAKAN DAN ASUPAN ZAT BESI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMK NEGERI 3" by M Anisa, is also visible. The article is from "scholar.unand.ac.id" and discusses the relationship between fast food consumption, late eating times, and iron intake with anemia in female adolescents at SMK Negeri 3.

23. Pola Makan Dan Indikator Lemak Tubuh Pada Remaja

The screenshot shows a Google Scholar search for "Pola Makan dan pada Remaja". The search results list several articles. One article is highlighted with a red box:

[HTML] Pola makan dan indikator lemak tubuh pada remaja [HTML] undip.ac.id
 A Rafeniy, M Purba, F Hutagaol - Jurnal Gizi Indonesia (The ... 2018 - ejournal.undip.ac.id
 Background: Previous studies has focused on intakes of individual nutrients and/or foods or food groups to specific effect on health, but there were still not clear about the effect of dieting pattern and food choice to overweight/obesity indicators like BMI-for Age, fat ...
 ☆ 99 Ditinjau 3 kali Artikel terkait 30

24. Konsumsi *Fast Food* Dan *Soft Drink* Sebagai Faktor Resiko Obesitas Pada Remaja

The screenshot shows a Google Scholar search for "obesitas pada remaja". The search results list several articles. One article is highlighted with a red box:

[PERNYATAAN] Konsumsi fast food dan soft drink sebagai faktor risiko obesitas pada remaja [PDF] c019.ac.uk
 A Rafeniy, MB Purba, IDP Pramantara - Jurnal Gizi Klinik Indonesia, 2015
 ☆ 99 Ditinjau 20 kali Artikel terkait 5 versi

25. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Obesitas Pada Anak Di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidrap

The screenshot shows a Google Scholar search results page. The search query is "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Obesitas Pada Anak Di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidrap". The results list several articles, with the top one highlighted in a red box:

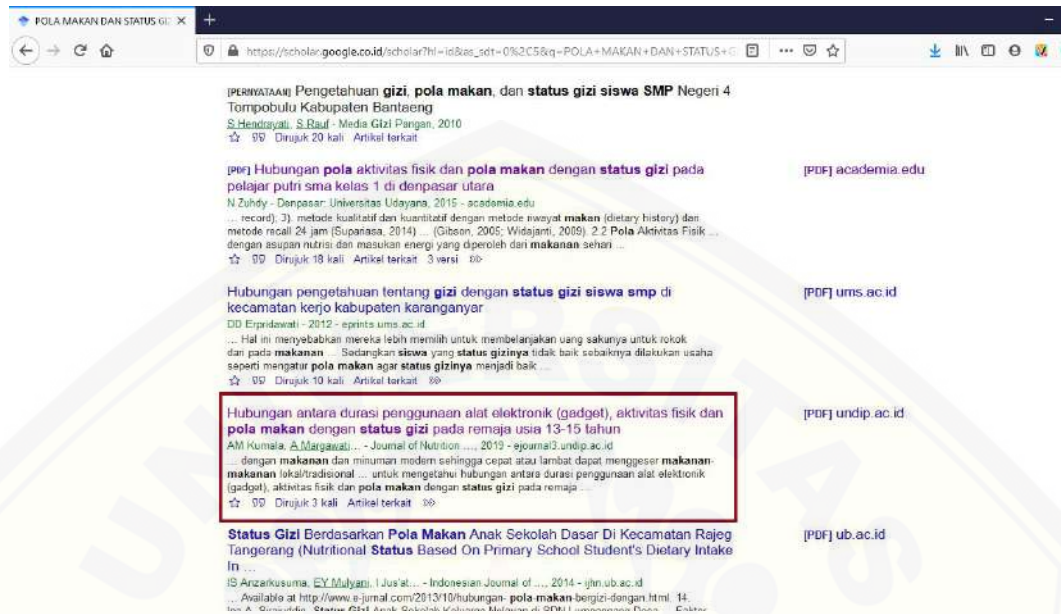
- HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP OBESITAS PADA ANAK DI KECAMATAN MARITENGGAE KABUPATEN SIDRAP** (PDF) stikesmuhkudus.ac.id
W.R. Pratiwi, H. Hamdiyah - Indonesia Jurnal Kebidanan, 2019 - ejr.stikesmuhkudus.ac.id
Pada zaman modern saat ini, Indonesia menghadapi tantangan dalam permasalahan gizi. Data Global Nutrition Report (2014) menyebutkan bahwa Indonesia termasuk negara yang memiliki masalah gizi yang kompleks. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya prevalensi ...
- Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Penyakit Obesitas pada Anak** (PDF) osf.io
R.W. Nugraha - 2019 - osf.io
- HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP OBESITAS PADA ANAK DI KECAMATAN MARITENGGAE KABUPATEN SIDRAP** - Faktor risiko obesitas pada anak 5-15 tahun di Indonesia ... **Obesitas Hubungannya dengan Pola Asuh dan Tingkat Penghasilan Orang** ... (PDF) unisyogyca.ac.id
- HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK USIA 3-8 TAHUN DI TK DAN SD BUDI MULIA DUA SETURAN YOGYAKARTA TAHUN ...** (PDF) unisyogyca.ac.id
S. Lestari, I. ENDRIANI - 2017 - digit.unisyogyca.ac.id
... obesitas 52 anak (41,9%). Simpulan dan Saran - Ada hubungan yang signifikan ... seperti Prader - Willi ... Turun, dan obesitas umumnya berasal dari keluarga dengan orang tua obesitas ... Pada penelitian ini diketahui pola makan ditanggapi oleh kelainan pola makan obesitas ...
- Korelasi Pola Asuh Orangtua Terhadap Self-Esteem Remaja Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Harapan Denpasar** (PDF) umy.ac.id
S. Maya, IGAT Windiana, IS Adnyana - Sari Pediatr, 2018 - saripeidr.org
... Zulkali A, Junar S. Hubungan jenis pola asuh orangtua dengan tingkat self esteem siswa ... Hubungan antara self esteem dan perilaku beresiko Binge drinking pada remaja ... Evi LMP Perbedaan kepercayaan diri remaja akhir ditinjau dan persepsi terhadap pola asuh orang ...
- Obesitas Hubungannya dengan Pola Asuh dan Tingkat Penghasilan Orang** (PDF) umy.ac.id

26. Faktor Resiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Remaja Di Perkotaan

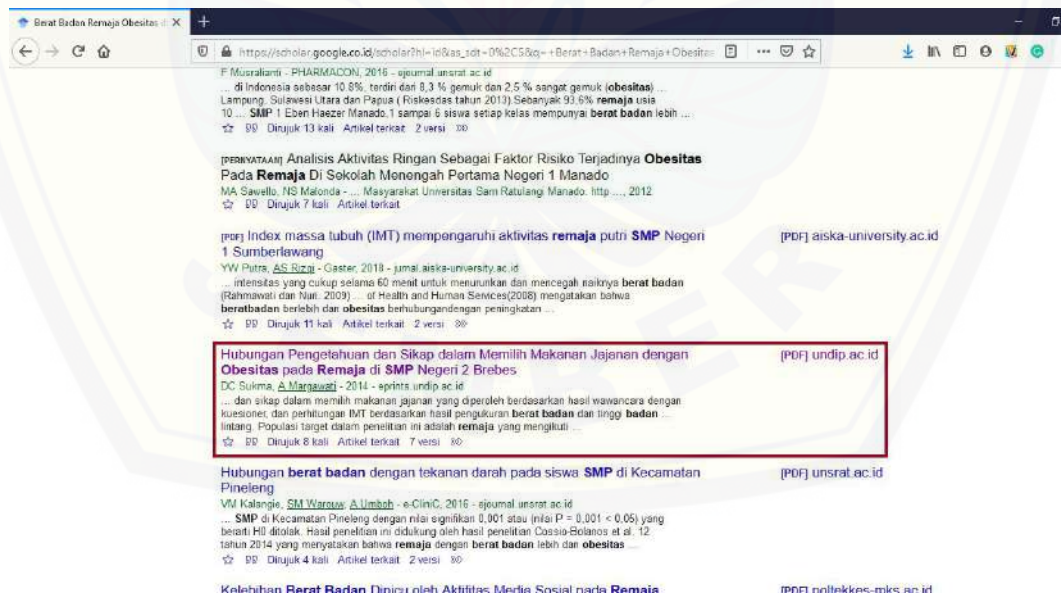
The screenshot shows a Google Scholar search results page. The search query is "gizi lebih pada remaja". The results list several articles, with the top one highlighted in a red box:

- Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian gizi lebih pada remaja di perkotaan** (PDF) unnes.ac.id
SN Ami - Unnes Journal of Public Health, 2013 - journal.unnes.ac.id
Abstract Berdasarkan Hasil Peninjauan Kesehatan Peserta Didik Tingkat SMA/MA Kota Semarang tahun 2011 menunjukkan dan 16.579 remaja usia 16 tahun sebanyak 3, 71% mengalami status gizi lebih dan paling banyak berada di SMA Kesatrian 2. Tujuan ...
- Hubungan antara asupan energi, protein, lemak, karbohidrat, serat dengan kejadian gizi lebih pada anak remaja usia 13-18 tahun di Pulau Jawa (Analisis data ...**
A. Sutiana, I. Nugadarti - 2018 - litbang.keinikes.gu.id
Abstrak Gizi Lebih dapat terjadi pada semua golongan umur termasuk pada anak remaja. Remaja umur 13-18 tahun di temukan 6, 2% dan pada umur 17-18 tahun sekitar 11, 4% paling banyak terjadi di provinsi di Pulau Jawa. Mengetahui hubungan antara asupan ...
- Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas pada remaja** (PDF) semanticscholar.org
W. Kundanti, I. Sarjani, N.H. Syamsatun, I.P. Sivi - Jurnal Gizi Klinik Indonesia, 2015
... Ditinjau 91 kali Artikel terkait 6 versi
- Pola Konsumsi Fast Food dan Serat Sebagai Faktor Gizi Lebih Pada Remaja** (PDF) unnes.ac.id
WAN Setyawan, E. Rimasati - Unnes Journal of Public Health, 2016 - journal.unnes.ac.id
Gizi lebih atau overweight pada saat sekarang merupakan masalah kesehatan di seluruh dunia, mempengaruhi tidak hanya negara maju tapi juga negara berkembang. Survei obesitas yang dilakukan akhir-akhir ini pada anak remaja siswa/siswi SLTP di Yogyakarta ...
- Obesitas, gizi dan aspek lain pada remaja dan implikasinya pada** ...

27. Hubungan Antara Durasi Penggunaan Alat Elektronik (Gadged), Aktivitas Fisik Dan Pola Makan Dengan Status Gizi Pada Remaja Usia 13-15 Tahun



28. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dalam Memilih Makanan Jajanan Dengan Obesitas Pada Remaja Di SMP Negeri 2 Brebes



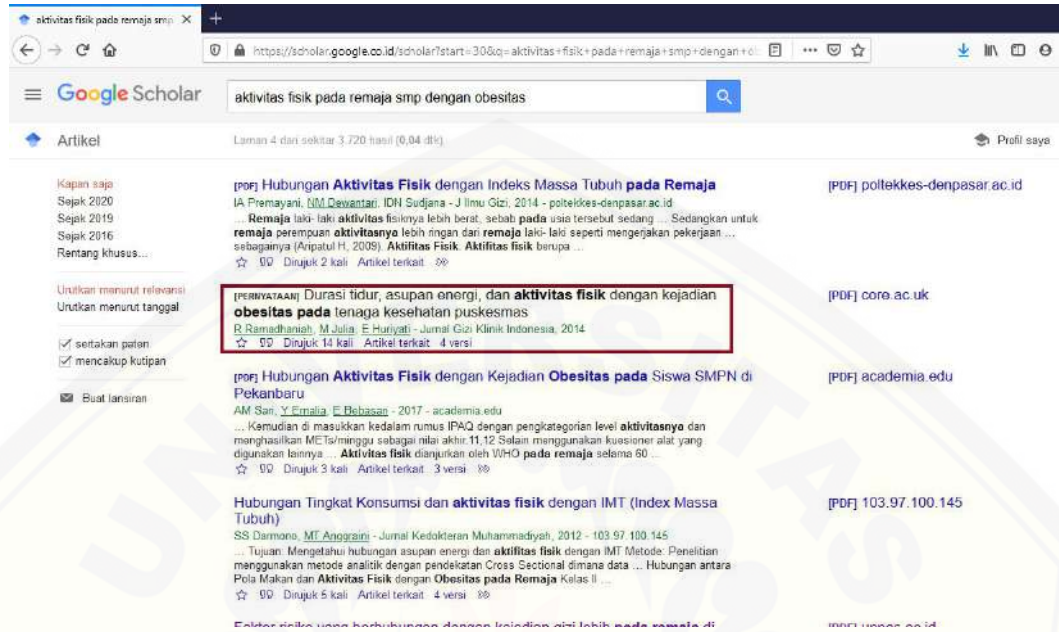
29. Hubungan Konsumsi Makanan Cepat Saji Dan Tingkat Aktivitas Fisik Terhadap Obesitas Pada Kelompok Usia 11-13 Tahun

The screenshot shows a Google Scholar search for "Hubungan Konsumsi Makanan dan Aktivitas Fisik terhadap Obesitas". The search results list several articles. The first article, titled "Hubungan Konsumsi Makanan Cepat Saji dan Tingkat Aktivitas Fisik terhadap Obesitas pada Kelompok Usia 11-13 Tahun" by R Indriawati, F Soraya, and Mutiara Medika, is highlighted with a red box. The abstract of this article states: "Obesity is a chronic condition characterized by an excess of body fat. Obesity in adolescence also causes a problem for social life and emotional. Food habit in adolescent is significantly influenced by their life style, including the consumption of fast food. This ...". Other articles listed include "Aktivitas fisik, stres, dan obesitas pada pegawai negeri sipil" and "Hubungan pola makan, aktivitas fisik, sikap, dan pengetahuan tentang obesitas dengan status gizi pegawai negeri sipil di kantor dinas kesehatan provinsi jawa".

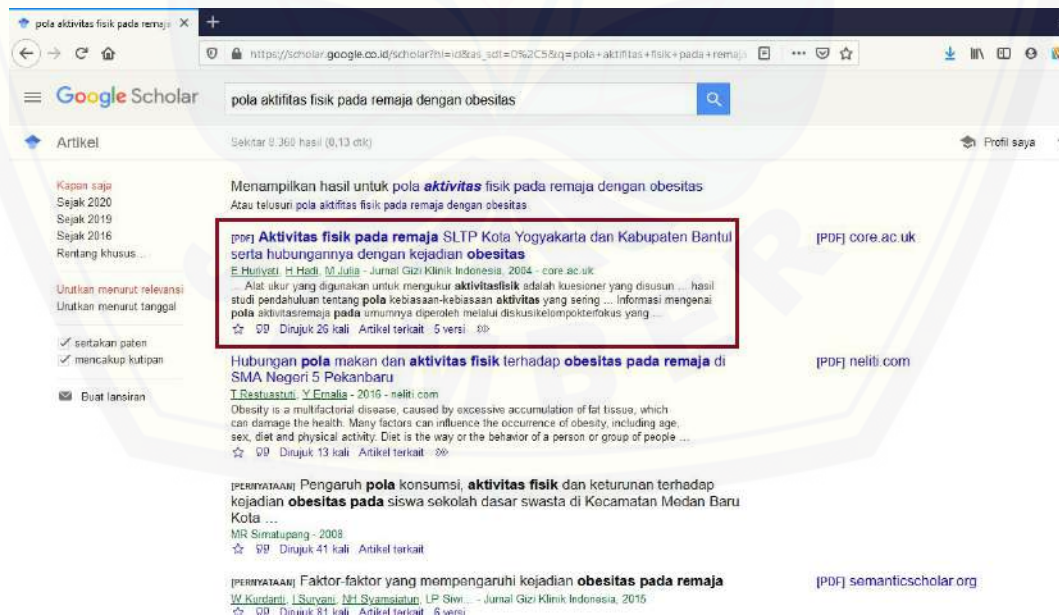
30. Media Buletin Dan Seni Mural Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Tentang Obesitas

The screenshot shows a Google Scholar search for "upaya meningkatkan pengetahuan tentang obesitas". The search results list several articles. The first article, titled "Media Buletin dan Seni Mural dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Tentang Obesitas" by Iriawati, is highlighted with a red box. The abstract of this article states: "Penelitian ini dilaksanakan oleh tingginya kejadian obesitas di SD Islam Al-Azhar 14 Semarang. Berdasarkan pemeriksaan berat badan dan tinggi badan siswa, dari 295 siswa yang menjadi sampel didapatkan hasil 30 siswa (11,3%) dalam kriteria gemuk dan 77 ...". Other articles listed include "Kejadian Obesitas Sentral pada Usia Dewasa" and "PENGETAHUAN 'BUAH DAN SAYUR' SEBAGAI HASIL PENYULUHAN GIZI PADA SISWA SD YANG MENGALAMI OBESITAS DI KOTA BANDUNG".

31. Durasi Tidur, Asupan Energi, Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Obesitas Pada Tenaga Kesehatan Puskesmas



32. Aktivitas Fisik Pada Remaja SLTP Kota Yogyakarta Dan Kabupaten Bantul Serta Hubungannya Dengan Kejadian Obesitas



33. Screen Based Activity Sebagai Faktor Resiko Kegemukan Pada Anak Prasekolah di Kota Yogyakarta

The screenshot shows a Google Scholar search results page. The search query is "faktor risiko kegemukan pada anak prasekolah di kota yogyakarta". The results list several articles. The first article, titled "Screen based activity sebagai faktor risiko kegemukan pada anak prasekolah di Kota Yogyakarta" by P Nien, AG I Made, and J Madarina, is highlighted with a red box. Other articles include "Screen based activity sebagai faktor risiko kegemukan pada anak prasekolah" by N Pangestika, IMA Gunawan, and M Julia; "Status ketersediaan makanan dan status gizi ibu sebagai faktor risiko kegemukan pada anak prasekolah" by Y Prasetyaningrum, N Kerika, IMA Gunawan, and M Julia; "Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas pada remaja" by W Kurniati, L Suryani, N H Syamsiatun, and LP Sivi; "Status ketersediaan makanan dan status gizi ibu sebagai faktor risiko kegemukan pada anak prasekolah" by P Yunita Indah, K Nyoman; and "Hubungan Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak" by EL Saputri and A Syauq.

34. Status Ketersediaan Makanan Dan Status Gizi Ibu Sebagai Faktor Risiko Kegemukan Pada Anak Prasekolah

This screenshot is identical to the one above, showing the same Google Scholar search results. In this view, the article "Status ketersediaan makanan dan status gizi ibu sebagai faktor risiko kegemukan pada anak prasekolah" by P Yunita Indah, K Nyoman, is highlighted with a red box.

35. Kejadian Obesitas, Obesitas Sentral, Dan Kelebihan Lemak Viseral Pada Lansia Wanita

The screenshot shows a Google Scholar search results page. The search query is "kejadian obesitas dan kelebihan lemak viseral pada lansia wanita". The results list several articles, with the first one highlighted by a red box:

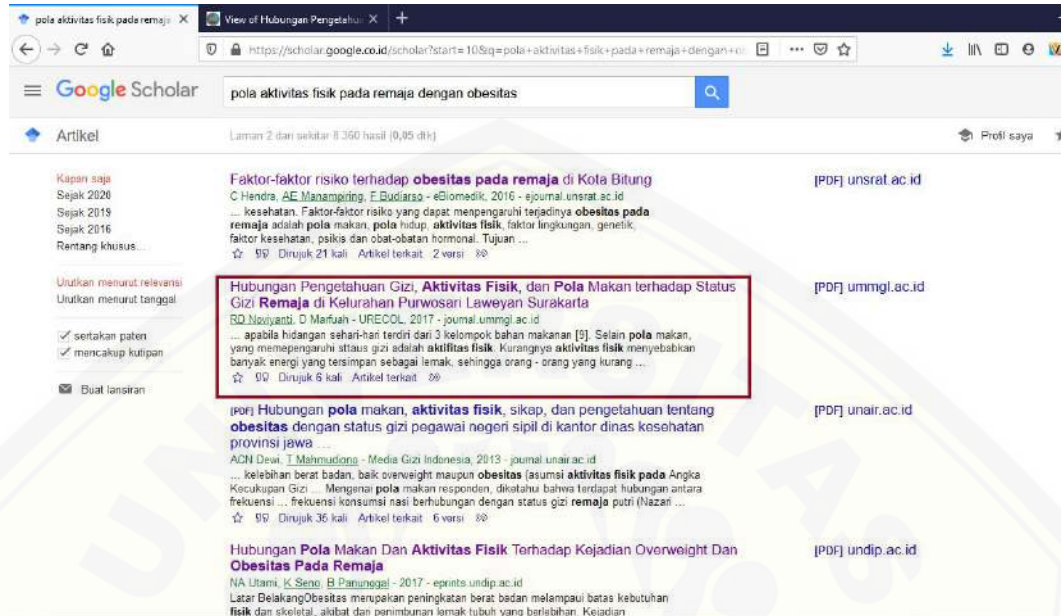
- [PDF] Kejadian obesitas, obesitas sentral, dan kelebihan lemak viseral pada lansia wanita** [PDF] unair.ac.id
 IM Safa - Amerta Nutrition, 2018 - e-journal.unair.ac.id
 ABSTRAK Latar Belakang: **Obesitas obesitas** sentral, dan **lemak** viseral merupakan penumpukan **lemak** tubuh yang berlebihan dan berisiko untuk menimbulkan berbagai penyakit degeneratif seperti jantung (skemi) dan stroke serta dapat meningkatkan risiko ...
 ☆ 99 Dirujuk 6 kali Artikel terkait 2 versi
- Angka **kejadian obesitas** sentral pada wanita di desa Tumaluntung [PDF] unsrat.ac.id
 MAC Ticoalu, D Wongkar, TF Pasiaik - eBiomedik, 2015 - ejournal.unsrat.ac.id
 ... 18 Secara klinis penentuan **obesitas** sentral dapat dilakukan dengan menentukan lingkaran pinggang karena **kelebihan lemak** abdominal terkait erat ... 6 Burhan FZ, Sitapudin S, Indriasari R. Pola konsumsi terhadap **kejadian obesitas** sentral pada pegawai pemerintah kabupaten ...
 ☆ 99 Dirujuk 10 kali Artikel terkait 2 versi
- Faktor-faktor yang Berhubungan dengan **Obesitas** Sentral pada Wanita Dewasa (30-50 Tah UN) di Kecamatan Lubuk Sikaping Tahun 2008 [PDF] unand.ac.id
 I Tisna, S Hamid - Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas, 2009 - jurnal.fkm.unand.ac.id
 ... hubungan yang bermakna antara asupan karbohidrat dengan **kejadian obesitas** sentral (Pada ... akan diubah menjadi glikogen yang disimpul dalam otot dan hati dalam kapasitas terbatas **Kelebihan** glukosa akan ... memasuki siklus kreb tetapi diubah menjadi **lemak** tubuh dan disimpan ...
 ☆ 99 Dirujuk 39 kali Artikel terkait
- [PERNYATAAN] Pengaruh pola konsumsi, aktivitas fisik dan keturunan terhadap **kejadian obesitas** pada siswa sekolah dasar swasta di Kecamatan Medan Baru Kota [PDF] undip.ac.id
 MR Simatupang - 2009
 ☆ 99 Dirujuk 41 kali Artikel terkait
- Hubungan Pengetahuan Gizi, Aktivitas Fisik, Asupan Energi, dan Asupan **Lemak** dengan **Kejadian Obesitas** pada Remaja Sekolah Menengah Pertama [PDF] undip.ac.id
 D O Dosi, A Kertini, 2017 - eprints.undip.ac.id

36. Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak SD Di Kota Manado

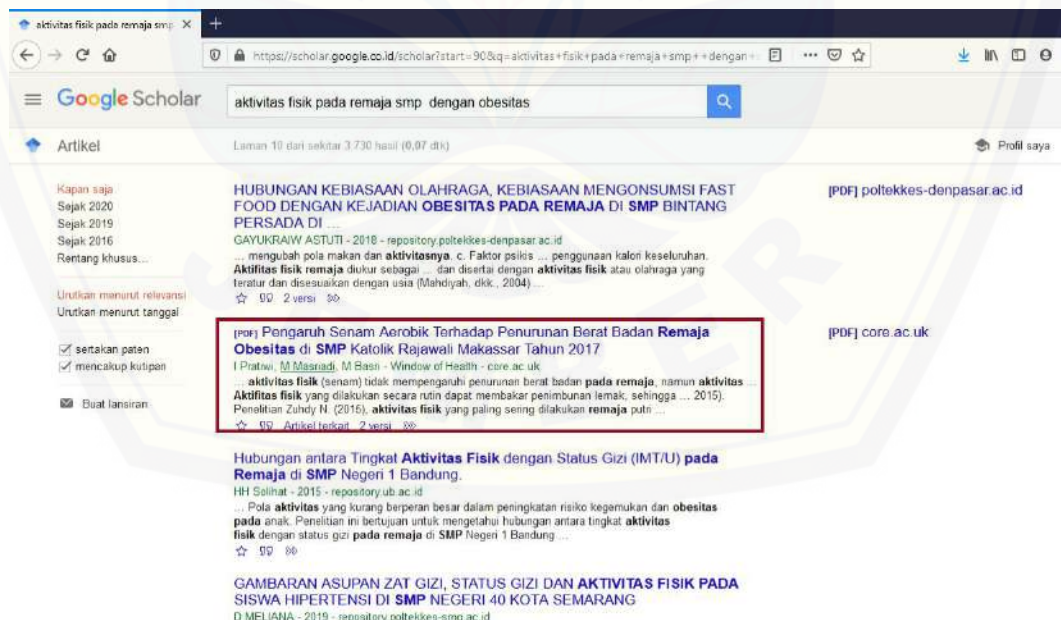
The screenshot shows a Google Scholar search results page. The search query is "hubungan aktivitas fisik dengan kejadian obesitas pada anak sd di kota manado". The results list several articles, with the second one highlighted by a red box:

- Hubungan Pengetahuan Gizi, Aktivitas Fisik, Asupan Energi, dan Asupan **Lemak** dengan **Kejadian Obesitas** pada Remaja Sekolah Menengah Pertama [PDF] undip.ac.id
 PLP Dewi, A Kartini - 2017 - eprints.undip.ac.id
 ... asupan energi, **lemak** dan aktivitas fisik merupakan faktor risiko **kejadian obesitas** pada remaja SMP ... Menurut hukum termodinamika, **obesitas** terjadi karena ketidakseimbangan antara asupan energi dan keluaran energi (energy expenditure) sehingga terjadi **kelebihan** energi ...
 ☆ 99 Dirujuk 8 kali Artikel terkait 3 versi
- Hubungan aktivitas fisik dengan **kejadian obesitas** pada anak sd di Kota Manado [PDF] unsrat.ac.id
 Al Danani, N Mayulu, F Onibala - Jurnal Keperawatan, 2013 - ejournal.unsrat.ac.id
 ... **kelebihan lemak** tubuh yang umumnya ditimbun dalam jaringan subkutan (bawah kulit), sekitar organ tubuh dan kadang terjadi perluasan ke dalam jaringan organiknya Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan aktivitas fisik dengan **kejadian obesitas** ...
 ☆ 99 Dirujuk 27 kali Artikel terkait 2 versi
- Faktor risiko **kejadian obesitas** pada remaja [PDF] academia.edu
 A Salam - 2010 - academia.edu
 ... FAKTOR RISKO KEJADIAN OBESITAS PADA REMAJA ... Hal ini dimungkinkan karena pada saat ibu yang **obesitas** sedang hamil maka unsur sal **lemak** ... Bila kedua orangtuanya **kelebihan** berat badan, maka kemungkinan seorang anak mengalami obesitas pun naik hingga ...
 ☆ 99 Dirujuk 30 kali Artikel terkait 2 versi
- Keterkaitan Asupan Makanan dan Sedenatif dengan **Kejadian Obesitas** Pada Anak Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh [PDF] kemkes.go.id
 Adh Al Bahmad - Buletin Penelitian Kesehatan, 2019 - ejournal2.kemkes.go.id
 ... Keterkaitan Asupan Makanan dan Sedenatif dengan **Kejadian Obesitas** ... rendah karbohidrat, rendah serat, tinggi **lemak** dan tinggi protein, sehingga **kelebihan lemak** berdampak terhadap ... Selain itu, **obesitas** pada anak remaja merupakan interaksi yang kompleks antara gen ...
 ☆ 99 Dirujuk 7 kali Artikel terkait 2 versi
- FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN OBESITAS SENTRAL [PDF] stikesnh.ac.id

37. Hubungan Pengetahuan Gizi, Aktivitas Fisik, Dan Pola Makan Terhadap Status Gizi Remaja Di Kelurahan Purwosari Laweyan Surakarta



38. Pengaruh Senam Aerobik Terhadap Penurunan Berat Badan Remaja Obesitas Di SMP Katolik Rajawali Makasar Tahun 2017



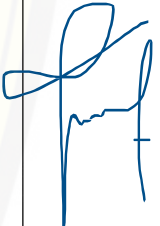


Lampiran 2. Lembar bukti konsul









**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER**


NAMA : Wahyu Purnomo

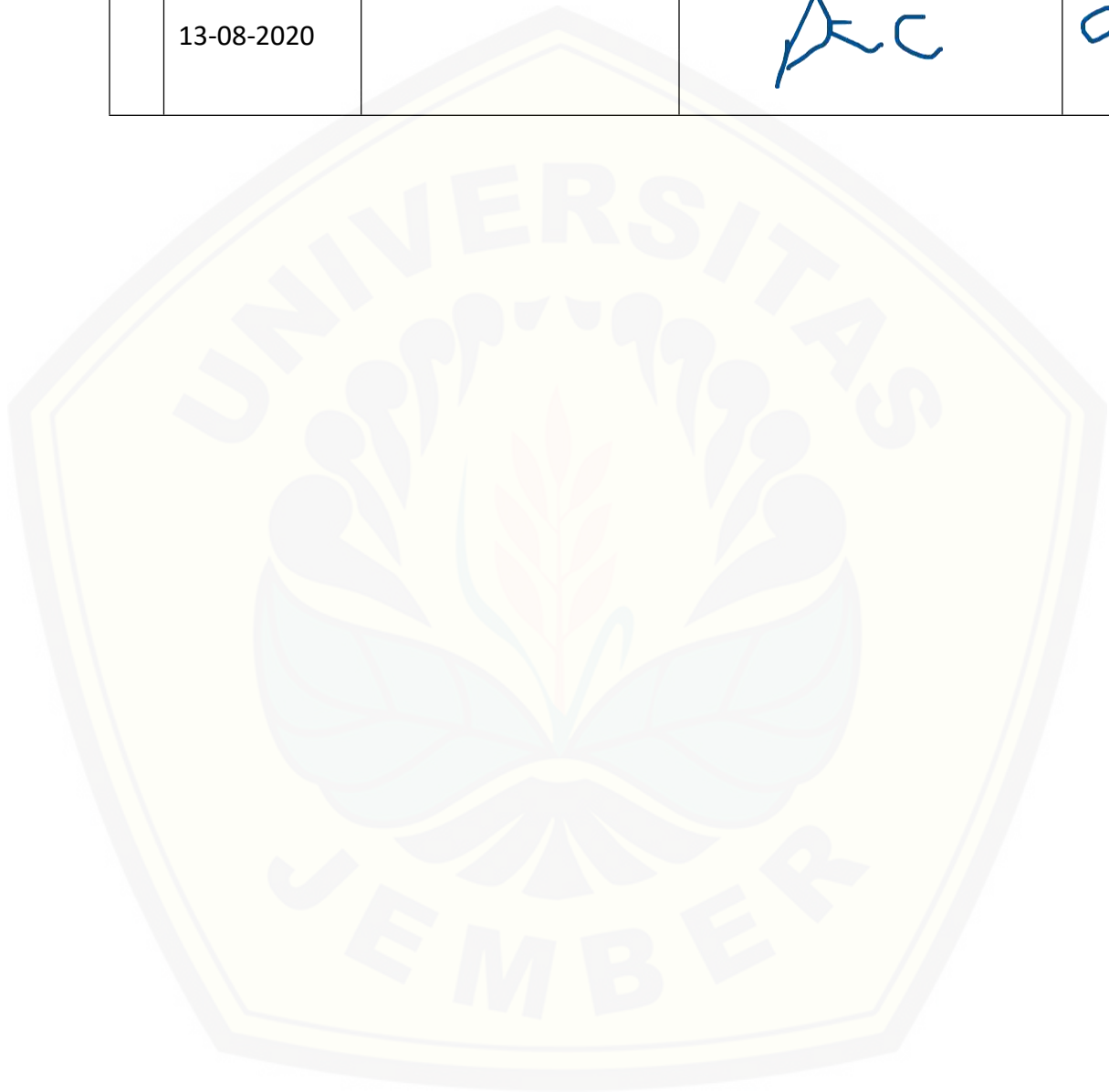
NIM : 182310101199

DPU : Ns. Tantut Susanto, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom., Ph.D

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran DPU	Paraf
1	Kamis 23-04-2020	a. Perubahan judul dan metode penelitian menjadi studi literatur karena pandemi covid - 19. b. Pergantian dari DPA menjadi DPU.	a. BAB 1 Latar belakang diganti menjadi prevalensi tingkat dunia. b. BAB 2 konsep teori dihapus. BAB 3 Konsep penelitian dihapus diganti metode studi literatur. c. Perbaiki sistematika Studi Literatur.	
2	Senin 27-04-2020	Konsultasi BAB 1-3	Tambahkan referensi jurnal Keterbaruan penelitian di BAB 1 diperbaiki.	
3	Sabtu 02-05 2020	Konsultasi BAB 3 (metode Studi literatur)	a. Tambahkan penjelasan terkait cara seleksi artikel menggunakan prisma flow chart.	

			b. Pahami metode studi literatur.	
4	Senin 04-05-2020	Konsultasi BAB 3 (cara seleksi artikel).	a. Di bagian prisma flow chart di perbaiki. b. Tambahkan referensi.	
5	Selasa 05-05-2020		ACC ujian Proposal.	
6	Kamis 28-05-2020		Ujian Proposal.	
7	Sabtu 29-06-2020	Refisi seminar proposal Bab 1, 2, 3	Refisi bukti acara perbaikan.	
8	sabtu 11-07-2020	Acc refisi perbaikan.	Acc refiisi perbaikan.	
9	Senin 13-07-20	Konsultasi bab 3,4 dan 5.	a. Refisi bab hasil dan pembahasan serta kesimpulan. b. Cari sesuaikan dengan 4 tahapan prisma.	
10	Kamis 06-08-2020	Konsultasi bab 3,4 dan 5	Perbaiki <i>abstract</i> dan ringkasan	
11	Sabtu 09-08-2020	Konsultasi bab 3,4 dan 5	a. Perbaiki halaman depan bab 1 –5. b. Perbaiki <i>abstrack</i> terstruktur.	

			c. Bab 2 perbaiki berupa laporan hasil. d. Bab penutup sesuai tujuan.	
12	Kamis 13-08-2020	Konsultasi bab 3,4 dan 5	AC	









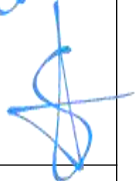

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER**

NAMA : WahyuPurnomo

NIM : 182310101199

DPU : Ns. Alfid Tri Afandi, S.Kep., M.Kep

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran DPA	Paraf
1	Jumat 06-03-2020	Pengalihan menjadi DPA.		
2	Jumat 08-05-2020	Konsultasi BAB 1-2 Perubahan judul dan metode penelitian menjadi studi literatur karena pandemi covid - 19.	a. Pertajam untuk metode di bagian inklusi dan eksklusi. b. Pahami prisma ceklis.	
3	Sabtu 09-05 2020	Konsultasi BAB 1-2	a. Pahami metode studi literature. b. Pahami menggunakan tabel c. Bantu.	
4	Minggu 10-05-2020	Turnitin BAB 1-2	Lanjut ujian proposal hasil turnitin 16 %.	

5	Senin 11-05-2020		ACC ujian Proposal.	
6	Kamis 28-05-2020		Ujian Proposal.	
7	Sabtu 11-07-2020	Acc refisi perbaikan	Acc Refisi perbaikan.	
8	18-07-2020	Konsultasi bab 3, 4 dan 5	Sesuaikan jurnal dengan pembedingnya.	
9	06-08-2020	Konsultasi bab 3, 4 dan 5	ACC sidang.	